

**ANALISIS PRAKTIK MANAJEMEN KEUANGAN MASJID
DI KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI



**SRI WAHYUNI
105721119519**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS PRAKTIK MANAJEMEN KEUANGAN MASJID
DI KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**SRI WAHYUNI
NIM:105721119519**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri
(Q.S. Ar Ra'ad: 11)**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

PESAN

“Lakukan semua dengan Ikhlas, jalani prosesnya dan nikmati hasilnya”

KESAN

Banyak yang tidak akan bisa terlupakan dari Kampus Biru ini baik itu pengalaman dan pengetahuan baru yang didapatkan serta teman-teman yang selalu menemani dan membantu setiap langkah hingga sampai posisi saat ini



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Praktik Manajemen Keuangan Masjid di
Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni

No. Stambuk/ NIM : 105721119519

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 12 Agustus 2023 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Agustus 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
NIDN: 0904088601

Pembimbing II

Nurlina, S.E., M.M.
NIDN: 0930088503

Mengetahui,

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651507

Ketua Program Studi Manajemen

Masrullah, S.E., M.M.
NBM : 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

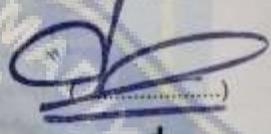
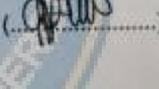
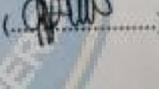
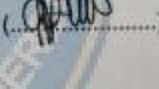
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Sri Wahyuni, Nim : 105721119519 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0011/SK-Y/61201/091004 M, Tanggal 25 Muharram 1445 H / 12 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Muharram 1445 H
12 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc 
2. M Hidayat S.E., MM 
3. Drs. H. A. Muhiddin Daweng., MM 
4. Andi Tenri Syahriani S.Pd., MM 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
Stambuk : 105721119519
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Praktik Manajemen Keuangan Masjid di
Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

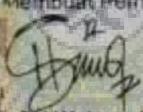
Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tida dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 15 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,


METERAI
TEMPEL
Sri Wahyuni
NPM: 105721119519

Diketahui Oleh:

Dekan,


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651507

Ketua Program Studi Manajemen


Nasrullah, S.E., M.M.
NBM : 1151132

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 105721119519
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS PRAKTIK MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DI KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 15 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,


Sri Wahyuni
NIM: 105721119519

METERAI TEMPEL
DEAKX589039254

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Praktik Manajemen Keuangan Masjid di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak M. Nasir dan Ibu Dahlia yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Nurlina, S.E., M.M, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kepada Bapak M. Jufri Manna dan Ibu Hamsinah sebagai wali sekaligus orang tua yang menjadi motivasi bagi penulis untuk bisa menyelesaikan pendidikan hingga saat ini.
9. Terima kasih penulis ucapkan kepada kakak Juardi Jufri yang telah membiayai uang semester penulis hingga lulus kuliah.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Manajemen Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

11. Terima kasih teruntuk Muh Iqbal karena telah memberikan dukungan dan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa penulis tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 17 Mei 2023

Sri Wahyuni

ABSTRAK

SRI WAHYUNI. 2023. Analisis Praktik Manajemen Keuangan Masjid di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Agusdiwana Suarni dan Nurlina.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Praktik Manajemen Keuangan Masjid yang ada di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Penelitian ini mewawancarai 3 pengurus masjid yaitu : Ketua Masjid, Sekertaris Masjid dan bendahara Masjid. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh yaitu data sekunder dan data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan masjid terbagi menjadi tiga komponen yaitu perencanaan anggaran, pengelolaan dana dan pengendalian internal. Komponen pertama adalah perencanaan anggaran, masjid yang ada di Kelurahan Limbung hanya Masjid Besar Limbung yang melakukan perencanaan anggaran secara rutin. Komponen kedua ada pengelolaan dana, sumber pemasukan masjid didominasi oleh infaq jumat dan pengeluaran masjid banyak digunakan untuk operasional masjid. Komponen terakhir yaitu pengendalian internal, semua masjid sudah menggunakan bukti seperti nota/kuitansi dalam pelaporan keuangannya walaupun laporan keuangan masjid masih sederhana serta dibuat secara manual tetapi pengurus masjid sudah transparansi dengan menyampaikan laporan keuangan setiap jumat sebelum sholat jumat, untuk evaluasi anggaran dan audit masih banyak masjid di Kelurahan Limbung yang belum pernah melakukannya.

Kata Kunci : Praktik, Manajemen Keuangan, Masjid di Kecamatan Bajeng

ABSTRACT

SRI WAHYUNI. 2023. *Analysis of Mosque Financial Management Practices in Bajeng District, Gowa Regency. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Agusdiwana Suarni and Nurlina.*

This study aims to determine how the Practice of Mosque Financial Management in Bajeng District, Gowa Regency. This study interviewed 3 mosque administrators, namely: Mosque Chairman, Mosque Secretary and Mosque treasurer. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. Data collection techniques are obtained through observation, interviews and documentation. The data obtained are secondary data and primary data. The results showed that mosque financial management is divided into three components, namely budget planning, fund management and internal control. The first component is budget planning, the mosque in Limbung Village is only the Limbung Grand Mosque which does budget planning regularly. The second component is fund management, the mosque's source of income is dominated by Friday infaq and mosque expenses are mostly used for mosque operations. The last component is internal control, all mosques have used evidence such as notes / receipts in their financial reporting even though the mosque's financial reports are still simple and made manually but the mosque management has been transparent by submitting financial reports every Friday before Friday prayers, for budget evaluation and audits there are still many mosques in Limbung Village that have never done it.

Keywords: *Practices, Financial Management, Mosques in Bajeng District*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Manajemen Keuangan.....	6
2. Masjid	13
3. Organisasi Nirlaba	15

4. Manajemen Keuangan Masjid.....	17
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Konsep	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Fokus Penelitian.....	25
C. Situs dan Waktu Penelitian	25
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Informan.....	27
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28
H. Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	30
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	39
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....	87
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Departemen Agama Kab. Gowa (2021)	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. 1 Lokasi Penelitian	25



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep.....	24
Gambar 3. 1 Metode Analisis Data	29
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Yayasan Masjid Besar Limbung	32
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Masjid Jami' Al-Barakah.....	33
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Masjid Annur Baiti Zaman	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip dan Coding Wawancara	98
Lampiran 2 Foto Dokumentasi	136
Lampiran 3 Surat Keterangan Meneliti	150
Lampiran 4 Bukti Bebas Plagiat	162
Lampiran 5 Validasi Data dan Abstrak	168
Lampiran 6 Dokumentasi Hasil Submit Jurnal	170



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara mayoritas Islam yaitu memiliki jumlah penduduk muslim sebesar 237,53 juta jiwa (31 Desember 2021) atau setara dengan 86,9% dari 273,32 juta penduduk yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, banyaknya penduduk muslim di Indonesia berbanding lurus dengan peningkatan pembangunan tempat ibadah bagi kaum muslim yaitu Masjid. Masjid bukan hanya digunakan sebagai tempat beribadah tetapi juga sering dimanfaatkan sebagai tempat untuk mengadakan kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial lainnya.

Masjid juga merupakan salah satu organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang tidak beroperasi untuk menghasilkan laba/keuntungan tetapi kinerja organisasi nirlaba dapat diukur melalui tingkat manfaat yang dirasakan oleh masyarakat umum terutama masyarakat yang tinggal disekitar masjid.

Organisasi seperti masjid memiliki perolehan dana dari infaq, sadaqah, fidyah dan zakat. Banyaknya sumber pendanaan yang membiayai aktivitas masjid berkaitan dengan besarnya dana yang dikelola oleh masjid. Hal ini tentu saja memerlukan manajemen keuangan yang baik dan sehat. Manajemen keuangan masjid yaitu cara yang digunakan pengurus masjid dalam menghimpun dan mengelola dana untuk kepentingan umat Islam dengan terencana, terukur, serta terkontrol.

Maka dari itu, dalam manajemen keuangan masjid setidaknya mencakup: (1) Perencana Anggaran Masjid, (2) Pengendalian Dana Masjid, (3) Pengendalian Internal. Organisasi seperti masjid harus melakukan rencana anggaran secara rutin sehingga pengelolaan dana masjid bisa terlaksana secara terarah dan tepat sasaran. Manajemen keuangan masjid juga mencakup pengendalian internal yaitu seperti pendelegasian tugas, pelaporan keuangan, evaluasi hingga pelaksanaan audit.

Penelitian mengenai manajemen keuangan masjid telah banyak dilakukan yaitu antara lain oleh (Fahmi, 2017) menemukan bahwa untuk komponen perencanaan keuangan, lebih dari separuh masjid yang diteliti tidak memiliki rencana anggaran belanja tahunan dan untuk pengelolaan dana, sumber penerimaan masjid masih didominasi dari infaq Jumat, walaupun ada sebagian kecil masjid yang memiliki usaha mandiri sehingga dapat menambah jumlah penerimaan masjid. Adapun penelitian dari (Santoso dan Adnan., 2018) menunjukkan bahwa ketiga Masjid yang diteliti telah mengimplementasikan keenam indikator manajemen keuangan yaitu struktur organisasi dan pemisahan fungsi, kriteria pemilihan personalia, perumusan strategi, perencanaan anggaran, pelaporan keuangan secara akuntansi, dan evaluasi tetapi walaupun demikian masjid masih belum melakukan pelaporan keuangan sesuai dengan akuntansi, pelaporan keuangan masih dalam bentuk yang sederhana hal ini terjadi karena belum adanya akuntan atau ahli akuntansi yang membantu dalam pembuatan pelaporan keuangan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka peneliti merasa bahwa penelitian mengenai praktik manajemen keuangan masjid perlu untuk

dilakukan. Apalagi terkhusus pada masjid di kecamatan Bajeng kabupaten Gowa karena mengingat bahwa kecamatan Bajeng adalah kecamatan di kabupaten Gowa yang memiliki penduduk dengan 97% memeluk agama Islam yaitu sebesar 72.656 jiwa umat muslim dari jumlah keseluruhan penduduk di kecamatan Bajeng yaitu sebesar 72.866 jiwa (Disdukcapil kab Gowa, 2022) serta memiliki banyak tempat ibadah (masjid) yang dapat ditemukan dengan mudah pada setiap desa yang ada, minimal setiap lingkungan memiliki satu masjid baik berukuran kecil atau besar. Berdasarkan dari sumber Departemen Agama Kabupaten Gowa pada tahun 2021 yaitu jumlah masjid tersebar di desa yang ada di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yaitu sebesar 91 masjid.

Tabel 1. 1.
Dapartemen Agama Kab. Gowa (2021)

No	Desa/Kelurahan	Masjid	Surau/La nggar	Gereja/ Kapel	Pura	Vihara
1.	Tangkabajeng	5	1	-	-	-
2.	Panyangkalang	6	1	1	-	-
3.	Pabentengang	9	4	-	-	-
4.	Maccinibaji	7	4	-	-	-
5.	Kalebajeng	7	1	-	-	-
6.	Limbung	7	3	-	-	-
7.	Bone	6	2	-	-	-
8.	Maradekaya	7	1	-	-	-
9.	Lempangan	3	1	-	-	-
10.	Bontosunggu	8	2	-	-	-
11.	Panciro	6	7	-	-	-
12.	Paraikatte	8	1	-	-	-
13.	Mataallo	7	8	-	-	-
14.	Tubajeng	5	2	-	-	-
	Jumlah	91	35	1	-	-

Berdasarkan keseluruhan masjid yang ada di kecamatan Bajeng kabupaten Gowa maka peneliti hanya akan berfokus terhadap masjid yang lokasinya berada di kelurahan Limbung karena Limbung adalah pusat dari kecamatan Bajeng. Walaupun Limbung merupakan pusat kecamatan Bajeng tetapi masih banyak terdapat masjid di Limbung yang belum bisa mengoptimalkan dana masjid yang dimilikinya bahkan masih ada beberapa masjid dalam pemukiman yang laporan keuangan dan perencanaan anggarannya masih belum tersusun dengan baik. Atas pertimbangan inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang "**Analisis Praktik Manajemen Keuangan Masjid di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: "Bagaimana praktik manajemen keuangan masjid di kecamatan Bajeng kabupaten Gowa?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu untuk mengetahui praktik manajemen keuangan masjid di kecamatan Bajeng kabupaten Gowa

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara umum dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya manajemen keuangan masjid. Penelitian ini memberikan kontribusi pada masjid-masjid berupa

pengetahuan mengenai bagaimana praktik manajemen keuangan yang baik terhadap masjid.

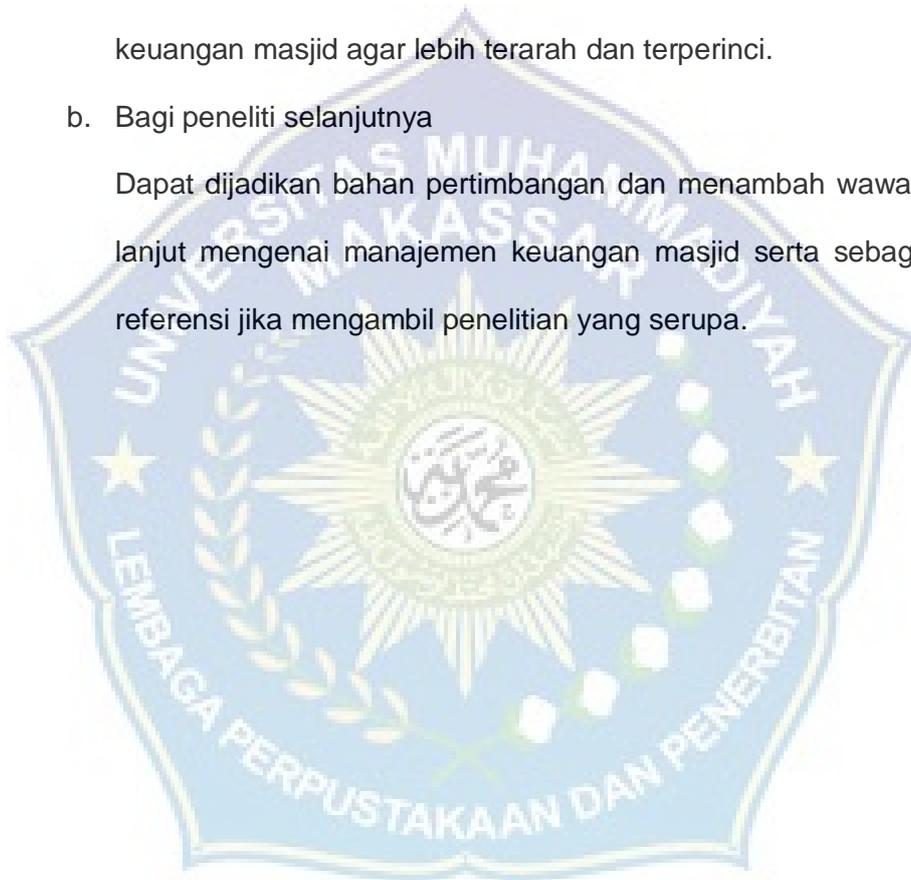
2. Manfaat praktis

a. Bagi pengurus masjid

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan yang akan dapat membantu pengurus masjid dalam mengelola keuangan masjid agar lebih terarah dan terperinci.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan menambah wawasan lebih lanjut mengenai manajemen keuangan masjid serta sebagai bahan referensi jika mengambil penelitian yang serupa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi sumber daya organisasi berupa uang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan (Sujai dkk., 2022). Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, dimana didalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan (Sa'adah, 2020). Adapun menurut (Astawinetu, 2020) manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan yaitu bagaimana mendapatkan dana (*rising of funds*) dan bagaimana menggunakan dana (*allocation of funds*).

Adapun beberapa fungsi manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

- a. *Planning* atau perencanaan keuangan. Hal ini meliputi perencanaan arus kas serta laba rugi laba.
- b. *Budgeting* atau anggaran yaitu perencanaan, penerimaan serta pengalokasian anggaran biaya secara efisien serta memaksimalkan dana yang dimiliki.

- c. *Controlling* atau pengendalian keuangan. Hal ini yaitu dengan melakukan evaluasi serta perbaikan mengenai keuangan dan sistem keuangan perusahaan.
- d. *Auditing* atau pemeriksaan keuangan, yaitu melakukan audit internal berdasarkan keuangan perusahaan yang ada, agar sesuai dengan kaidah standar akuntansi serta tidak terjadi penyimpangan.
- e. *Reporting* atau pelaporan keuangan, yaitu menyediakan laporan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan serta analisa rasio laporan keuangan.

Menurut (Irfani, 2020), manajemen keuangan memiliki banyak fungsi-fungsi keuangan, baik fungsi utama maupun fungsi penunjang. Adapun fungsi utama manajemen keuangan yaitu fungsi pendanaan, arus kas operasional, dan arus kas investasi. Keberhasilan dalam mengelola fungsi utama tersebut juga didukung oleh fungsi-fungsi penunjang yaitu fungsi *forecasting* (perkiraan) dan perencanaan jangka panjang keuangan, fungsi pengendalian keuangan, fungsi pembagian dividen dan yang lainnya.

a. Fungsi pendanaan

Fungsi pendanaan yaitu dengan menetapkan tujuan peruntukan dana, menetapkan jumlah dana yang akan ditarik sesuai dengan anggaran kebutuhan dana guna mendanai keseluruhan aktivitas operasional dan investasi perusahaan, menetapkan sumber-sumber dana, menetapkan jangkawaktu pengembalian dana modal asing kepada kreditur, dan mengestimasi tingkat keuntungan yang akan didapatkan dari dana yang akan ditarik dengan mempertimbangkan

perbandingan antara tingkat keuntungan, besarnya *cost of capital* (biaya modal), dan tingkat risiko investasi. Pelaksanaan fungsi pendanaan ini berhubungan erat terhadap kebijakan pengelolaan struktur keuangan, struktur modal, dan kebijakan deviden.

b. Fungsi operasional

Fungsi operasional terdiri dari aktivitas pengalokasian dana jangka pendek sebagai modal kerja untuk kepentingan operasional perusahaan secara periodik hal ini dilakukan guna menghasilkan *revenues* (penerimaan). Pelaksanaan fungsi ini, meliputi pengelolaan aset lancar yang terdiri dari kas, *marketable securities* (efek), piutang dagang, persediaan, perlengkapan, *prepayments* (biaya yang dibayar di muka), serta pengelolaan utang lancar yang terdiri dari utang dagang dan *accruals* seperti utang sewa, utang pajak, utang gaji, dan yang lainnya.

c. Fungsi investasi

Fungsi investasi meliputi aktivitas pengalokasian dana jangka panjang untuk investasi fisik untuk aset tetap ataupun investasi keuangan pada sekuritas seperti saham, obligasi, deposito berjangka, raksa dana dan instrument investasi keuangan lainnya.

d. Fungsi *forecasting* (perkiraan) dan perencanaan jangka panjang

Pelaksanaan terhadap fungsi-fungsi ini sangat mempengaruhi kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan di masa yang akan datang. Secara teoretis dapat dikatakan bahwa proyeksi masa depan adalah suatu garis liner yang menggambarkan tren perkembangan atau penurunan kondisi serta kinerja perusahaan saat ini. Namun,

fakta empiris menunjukkan bahwa prediksi terhadap masa depan sering kali tidak akurat. Masalah yang banyak dihadapi oleh para analis dalam memperkirakan kondisi masa depan yaitu karena adanya ketidakpastian mengenai perubahan-perubahan lingkungan eksternal perusahaan misalnya perkembangan pengetahuan dan teknologi, perubahan kondisi pasar, perubahan kondisi perekonomian dunia yang sifatnya tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan atau investor. Perusahaan tetap harus melakukan prediksi terhadap perubahan-perubahan tersebut melalui berbagai perkiraan dan perencanaan jangka panjang guna mengantisipasi perkembangan perubahan di masa yang akan datang.

e. Fungsi pengendalian dana

Fungsi pengendalian dana merupakan fungsi pendukung dari fungsi-fungsi sebelumnya, terutama fungsi penggunaan dana perusahaan. Fungsi ini memiliki aspek pengendalian berupa usaha-usaha dalam menyampaikan atau menyesuaikan antara realisasi kinerja keuangan perusahaan dan rencana atau anggaran yang telah ditentukan sebelumnya sebagai pedoman. Pengendalian ini juga memiliki arti untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi adanya penyimpangan-penyimpangan dalam pengelolaan dana dari ketentuan atau standar yang sebenarnya, seperti:

- 1) Mengevaluasi perhitungan pajak pendapatan perusahaan dengan MPS (menghitung pajak sendiri).
- 2) Mengevaluasi pembayaeran gaji bagi pekerja.

- 3) Menganalisis apakah investasi dalam aset yang dilakukan perusahaan sudah layak jika di tinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitasnya.
 - 4) Menganalisis penggunaan dana operasional untuk persediaan barang.
 - 5) Lain-lain, seperti misalnya mengevaluasi penagihan piutang, penghitungan penyusunan aktiva, pertimbangan tingkat bunga bank dengan tingkat keuntungan investasi, dan pertimbangan faktor risiko investasi.
- f. Fungsi-fungsi lain
- Fungsi lain yang dimaksud yaitu seperti fungsi pengumpulan piutang, fungsi asuransi, fungsi perencanaan insentif yang meliputi tunjangan pensiun, pemberian opsi atau *right*, pembagian dividen, serta fungsi penetapan harga dan pengkajian pengaruh harga terhadap profitabilitas perusahaan. Fungsi-fungsi lain dari pengelolaan keuangan ini merupakan derivasi (turunan) dari fungsi-fungsi utama manajemen keuangan, misalnya fungsi pembayaran dividen merupakan derivasi dari fungsi pendanaan, sedangkan fungsi penerimaan dividen yaitu derivasi terhadap fungsi investasi, fungsi pemberian opsi saham, *right* (HMETD/hak membeli efek terlebih dahulu), dan waran adalah turunan dari fungsi pendanaan, sedangkan fungsi penerimaan opsi saham, *right* (HMETD), dan waran merupakan turunan terhadap fungsi investasi.

Menurut (Suryanto dkk., 2021) manajemen kuangan memiliki prinsip-prinsip yaitu sebagai berikut :

a. Konsistensi

Dasar dari manajemen keuangan yang dapat dikatakan baik yaitu konsisten, konsisten dalam hal ini yaitu digunakan saat pembuatan laporan dari satu periode ke periode berikutnya. Prinsip konsisten ini harus tetap diterapkan dalam berbagai kondisi, meskipun akan ada perubahan dan pembaruan sistem akibat tuntutan dari perkembangan zaman. Saat perubahan terjadi yang berakibat pada perubahan sistem manajemen keuangan baik dari sisi perangkat lunak maupun operator, dasar dari manajemen keuangan tidak boleh berubah. Jika menerapkan prinsip ini, maka harus menerapkan metode keuangan yang sama. Tindakan inkonsisten akan memberikan akibat yang buruk dan membuat masalah yang akan merugikan perusahaan.

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas yaitu bentuk tanggungjawab dari seorang manajer keuangan sebagai pengelola keuangan untuk dapat melaporkan mengenai dana yang dimiliki seperti darimana sumber dana yang dimiliki, digunakan untuk apa saja dana tersebut, serta keputusan yang diambil mengenai dana tersebut. Sebagaimana didalam manajemen keuangan, maka seorang manajer keuangan memiliki tugas mengambil keputusan mengenai dana perusahaan dan juga wajib untuk melaporkannya pada pihak yang memiliki kepentingan. Semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan berhak mengetahui bagaimana dana yang ada di digunakan.

c. Transparansi

Transparansi memiliki arti keterbukaan secara sungguh-sungguh dan menyeluruh, sehingga prinsip ini sangat penting dalam manajemen keuangan. Hal ini dikarenakan banyak pihak-pihak yang memiliki kepentingan pada perusahaan, baik dari dalam maupun luar perusahaan. Sebagai penanggungjawab dalam hal keuangan yaitu manajer keuangan harus memegang prinsip ini dalam bekerja.

Transparansi mengenai informasi keuangan dapat menjadi salah satu langkah untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena pihak yang ada di luar perusahaan dapat mengetahui secara pasti kondisi perusahaan dalam sisi keuangan. Selain itu, prinsip transparansi akan membuat perusahaan terhindar dari kecurigaan tidak koruptif serta pelanggaran-pelanggaran yang lainnya. Prinsip ini penting untuk menjaga kepercayaan dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

d. Kelangsungan hidup

Prinsip kelangsungan hidup merupakan prinsip yang mengukur kemampuan dari perusahaan berjalan dengan menggunakan dana yang telah diterima. Prinsip ini harus diterapkan oleh manajer keuangan guna untuk menjaga perusahaan agar dapat bertahan di tengah persaingan yang ada.

e. Integritas

Integritas adalah kemampuan yang mahal karena integritas tidak dapat terbentuk dengan sendirinya. Integritas terbentuk dari lingkungan yang ada, pengalaman, dan juga proses yang terulang-

ulang. Ini karena integritas adalah bertindak secara konsisten terhadap apa yang dilakukan dan apa yang diucapkan.

f. Pengelolaan

Prinsip pengelolaan dapat dikatakan sebagai prinsip pelengkap yang penting karena dasar sebuah perusahaan adalah mengelola dana agar dapat menjaga keberlangsungan hidup perusahaan serta pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

g. Standar akuntansi

Prinsip yang terakhir ini tidak kalah penting dari prinsip-prinsip sebelumnya. Seorang manajer keuangan tidak akan bisa menunjukkan kemampuannya jika tidak adanya bukti nyata dari kinerjanya. Laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengukur kinerja seorang manajer keuangan. Laporan keuangan tiap perusahaan sudah pasti berbeda, namun walaupun berbeda tetapi tetap menggunakan standar akuntansi yang sama. Format baku dari standar akuntansi telah disahkan oleh lembaga resmi Indonesia. Hal ini agar setiap akuntan dapat memahami sistem keuangan yang akan digunakan oleh perusahaan.

2. Masjid

Masjid merupakan bangunan yang didirikan sebagai tempat beribadah bagi umat Islam. Namun dapat diketahui pula bahwa tempat ibadah umat Islam bukan hanya di Masjid tetapi diseluruh sudut yang ada di muka bumi ini kecuali tempat yang dilarang. Hal yang paling utama adalah Masjid sebagai tempat untuk melakukan ibadah, sesuai dengan firman Allah pada QS. At-Taubah/9 : 18. Yakni:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya :

“Hanyalah yang memakmurkan Masjid-Masjid Allah adalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, mengeluarkan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah SWT, merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Masjid sebagai organisasi *non-profit* memiliki sumber daya manusia sebagai aset. Fungsi Masjid adalah sebagai tempat ibadah bagi umat Islam, sebagai pusat kegiatan keagamaan, serta dianggap sebagai *baitullah* atau Rumah Allah. Faktanya sekarang ini, Masjid sebagai pusat pemberdayaan ekonomi mendirikan lembaga yang berfungsi untuk mengatur dana zakat, infaq dan shadaqah untuk dapat dimanfaatkan guna sebagai pemberdayaan umat dari segi ekonomi.

Menurut (Saputra dkk., 2017) terdapat beberapa masjid di Indonesia, adapun strata masjid telah ditetapkan menjadi tujuh klasifikasi yaitu:

- a. Masjid Negara, di Indonesia Istiqlal ditetapkan sebagai satu-satunya Masjid Negara
- b. Masjid Akbar dengan status Masjid Nasional
- c. Masjid Raya dengan status Masjid Provinsi
- d. Masjid Agung dengan status Masjid Kabupaten
- e. Masjid Besar dengan status Masjid Kecamatan
- f. Masjid Jami' dengan status sebagai masjid Kelurahan
- g. Masjid ditempat publik

3. Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan organisasi yang berorientasi kepada laba dalam menjalankan kegiatannya, organisasi nirlaba tidak hanya digerakkan oleh tujuan untuk mencari laba. Walaupun demikian, *not-for-profit* juga harus diartikan sebagai *not-for-loss*. Oleh karena itu, organisasi nirlaba selayaknya pun tidak mengalami *defisit*. Adapun jika organisasi nirlaba memperoleh surplus maka surplus tersebut akan dikontribusikan kembali untuk pemenuhan kepentingan publik.

Manajemen keuangan dalam suatu organisasi atau lembaga nirlaba memiliki fungsi untuk menyajikan dan membagi sumber dana yang ada untuk memastikan terselenggaranya program suatu lembaga.

Ciri-ciri dan tujuan organisasi nirlaba sangat jelas tampak saat dibandingkan dengan organisasi yang mengharapkan profit. Organisasi nirlaba ada untuk mencapai perubahan pada personal dan komunitas, sedangkan organisasi profit atau yang mengharapkan laba sangat jelas bahwa bertujuan untuk mencari keuntungan sesuai dengan target-target yang direncanakan. Organisasi nirlaba menjadikan manusia adalah aset yang paling penting dan berharga, karena seluruh kegiatan organisasi ini pada dasarnya adalah berasal dari, oleh dan untuk manusia itu sendiri (Setiawan, 2016).

Berikut ini merupakan beberapa organisasi nirlaba dimana tujuan utama dari organisasi tersebut yaitu untuk memberikan pelayanan (Nasution, 2022):

a. Yayasan

Yayasan merupakan badan hukum yang didirikan guna mencapai tujuan tertentu dalam bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Pendidikan Yayasan diawali dengan memisahkan harta kekayaan pendiri untuk dimasukkan sebagai modal awal sebuah Yayasan.

b. Perguruan tinggi negeri badan hukum

Rektor perguruan tinggi menyusun laporan kinerja dan laporan keuangan PTN Badan Hukum di setiap tahun anggaran untuk disampaikan kepada majelis wali umat, Menteri, dan Menteri yang melakukan urusan pemerintahan di bidang keuangan.

c. Masjid

Masjid adalah bangunan yang penting untuk umat islam karena dalam masjid terdapat segala kegiatan keislaman yang berlangsung. Masjid adalah tempat bersujud bagi kaum muslim kepada Allah SWT Sang pencipta alam semesta. Penampilan serta isi masjid dapat mencerminkan derajat hubungan manusia dengan Allah, dan antara manusia dengan manusia. Pada umumnya, masjid akan bergantung kepada taraf umum manusia, makin tinggi iman maka makin makmur masjid tersebut begitupun sebaliknya. Masjid dapat dikatakan dalam kategori organisasi nirlaba hal ini karena masjid merupakan organisasi yang orientasi kegiatannya bukan keuntungan atau kekayaan saja, tapi bersifat sosial. Jadi, masjid seharusnya mengikuti tata cara pengelolaan lembaga nirlaba.

4. Manajemen Keuangan Masjid

Manajemen keuangan masjid adalah langkah dan upaya dalam membantu takmir masjid membuat sebuah perencanaan dengan memanfaatkan potensi masjid yang dikelola dengan efektif dan efisien sebagai maksud untuk memberikan kebermanfaatn terhadap umat (Kusumadyahdewi, 2018). Manajemen keuangan masjid bukan hanya sebatas mempelajari cara mendapatkan dana masjid dan struktur modalnya, namun harus juga mempelajari cara penggunaan dana tersebut secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, Masjid harus memiliki pola manajemen yang baik guna merealisasikan potensi yang dimiliki.

Pola pengelolaan yang baik dapat menghasilkan manfaat ekonomi yang begitu besar serta manajemen keuangan Masjid yang terjaga. Oleh sebab itu, baik atau buruknya praktik manajemen keuangan yang ada di masjid dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain:

a. Struktur organisasi dan pemisahan

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi guna menjalankan tugas, pokok, dan fungsinya. Oleh karena itu, dengan adanya struktur organisasi dapat memperlihatkan posisi dari masing-masing petugas dalam sebuah lembaga keagamaan.

b. Kriteria pemilihan personalia

Kriteria pemilihan personalia yaitu usaha sistematis yang dilakukan untuk menjamin bahwa yang diterima adalah yang dianggap paling tepat, baik dengan kriteria yang telah ditentukan ataupun jumlah yang dibutuhkan. Oleh sebab itu, Masjid harus memiliki kriteria

pemilihan personalia guna untuk mengatur manajemennya agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

c. Perumusan strategi dalam pola pengelolaan keuangan

Perumusan sebuah strategi merupakan sebuah proses dalam mengambil keputusan, serta mengawasi proses dalam melaksanakan suatu tugas secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, Masjid sebagai lembaga keagamaan harus memiliki strategi dalam pengelolaannya sehingga tercapainya tujuan masjid.

d. Perencanaan anggaran

Anggaran adalah salah satu rencana yang disusun untuk membuat rangkaian kegiatan yang akan dilakukan agar sesuai dengan apa yang direncanakan. Sehingga anggaran yang telah dibuat akan dapat mencapai tujuan dalam organisasi seperti alat penentu untuk melaksanakan sebuah kegiatan. Serta dapat pula berperan sebagai alat perencanaan dan pengendalian dalam sebuah organisasi.

e. Pelaporan keuangan

Akuntansi yaitu proses pengolahan data keuangan yang diolah menjadi informasi yang dibutuhkan oleh pihak berkepentingan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan. Pelaporan akuntansi pada organisasi nirlaba seperti Masjid memiliki perbedaan dengan organisasi lainnya. Masjid sebagai organisasi nirlaba dimana kepemilikan harta yang diperoleh dari umat kepada pengelola Masjid, selain itu Masjid menjalankan aktivitasnya tidak untuk mencari laba. Sumber pendapatan Masjid biasanya didapatkan dari zakat, infak, sedekah, wakaf, pengeluaran rutin Masjid, serta

pembiayaan aktivitas keagamaan lainnya. Banyaknya aktivitas keuangan yang dilakukan oleh organisasi nirlaba, sehingga peranan akuntansi diperlukan dalam segi pengelolaan keuangan.

f. Evaluasi

Evaluasi digunakan sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana kinerja yang dilakukan. Evaluasi pada lembaga keagamaan seperti Masjid digunakan sebagai alat pengontrol untuk bahan pengukur apakah kegiatan atau program yang direncanakan telah terealisasi dengan baik. Selain itu berfungsi juga sebagai pusat informasi bagi pihak pengambil keputusan dalam mengambil kebijakan yang nantinya akan dilakukan.

g. Pengendalian manajemen

Pengendalian manajemen adalah sebuah proses pengendalian yang formal meliputi segala bentuk yang didiskusikan.

Praktik manajemen keuangan yaitu suatu aktivitas mulai dari perencanaan, koordinasi, implementasi, hingga pengendalian yang dilakukan dengan segenap tenaga dan pikiran untuk dapat meningkatkan kualitas kinerja dari entitas masjid. Kegiatan perencanaan hingga pengawasan keuangan pastinya akan mendapatkan efek yang baik terhadap kinerja operasional masjid. Logikanya, apabila praktik manajemen keuangan yang dilakukan oleh pihak pengelola masjid baik maka otomatis laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik pula (Aulia, 2020).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dijadikan referensi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1	Sochimin (2016)	Praktik Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Umat di Kota Purwokerto	Manajemen keuangan masjid berbasis pemberdayaan ekonomi umat	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian, dari 40 masjid yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, nampak bahwa sebagian besar masjid mengeluarkan dananya sebesar Rp 1.100.000,- s.d. Rp 2.500.000,- yaitu sebanyak 11 masjid atau 11% sedangkan 3 masjid tidak melakukan pencatatan pengeluaran rata-rata per bulannya.
2	Rizqi Anfanni Fahmi (2017)	Manajemen Keuangan Masjid di Kota Yogyakarta	Perencanaan anggaran yang terfokus, pengelolaan dana, dan pengendalian internal masjid.	Deskriptif Kualitatif	Hasilnya penelitian menunjukkan hanya 37,8% masjid yang memiliki perencanaan anggaran. Sumber dana didominasi oleh infaq shalat Jum'at. sedangkan pemeliharaan fisik merupakan pengeluaran yang paling banyak. Lebih dari 90%

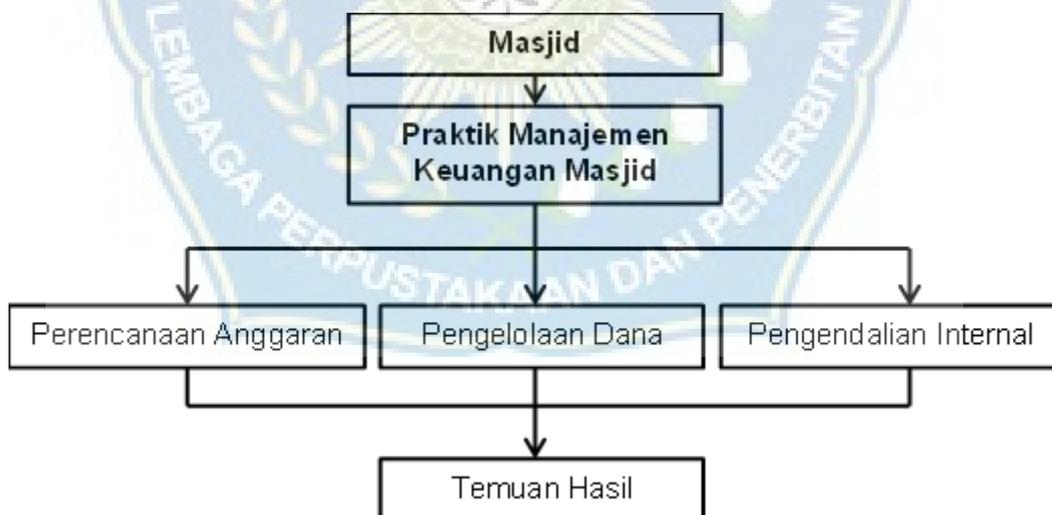
					masjid memiliki pembukuan dan laporan keuangan sederhana, meskipun sebagian besar masjid belum mengevaluasi anggaran secara berkala.
3	Izza Maulida Santosa dan Muhammad Akhyar Adnan (2018)	Perbandingan Pola Manajemen Keuangan pada Tiga Masjid Besar di Yogyakarta (Studi Kasus pada Masjid Jogokariyan, Muttaqien, dan Gedhe Kauman)	Penelitian ini berfokus pada tiga variable utama yang meliputi volume arus kas, jumlah jamaah, dan praktik pengelolaan keuangan	Metode eksploratif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga Masjid tersebut belum melakukan pelaporan keuangan sesuai dengan akuntansi.
4	Rini Rini (2018)	Pengelolaan Keuangan Masjid di JABODETABEK	Pengelolaan keuangan masjid	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masjid sudah memiliki laporan keuangan. Jenis laporan keuangan yang dibuat kebanyakan hanya laporan kas.
5	Agusdiwana Suarni dan Sri Andyaningsi (2018)	Manajemen Keuangan Masjid Sulawesi Selatan di Era Industri 4.0	Manajemen Keuangan Masjid di Era Industri 4.0	studi eksplorasi dalam bentuk wawancara dan data laporan keuangan.	Masjid telah memiliki laporan pencatatan keuangan akuntansi yang sangat sederhana dan belum ada standar laporan yang mengatur sehingga audit internal dan external belum ada.

					Laporan keuangan Masjid hanya terorganisir pada pendanaan pemerintah daerah karena memiliki kewajiban melaporkan laporan bulanan dan tahunan ke pemda setempat.
6	Abrar Fauzi Maulana dan Ridwan (2020)	Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Masjid (Studi Empiris: Masjid Jami' di Kota Banda Aceh)	Akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan masjid	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan secara umum penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan masjid jami di kota banda aceh belum terlaksana.
7	Zaenul Akhmad, Nur Fitriyah dan Indria Puspitasari Lenap (2020)	Praktik Manajemen Keuangan Masjid dan Potensi Dana Masjid	Praktik manajemen keuangan dan potensi dana masjid	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan pengurus masjid baik yang berada di pinggir jalan raya maupun di dalam pemukiman telah melakukan manajemen keuangan masjid dan menggali potensi dana masjid secara maksimal walaupun masjid di pinggir jalan memiliki potensi dana yang lebih besar.
8	Sri Opti dan Khoirina Farina	Analisis Implementasi PSAK No. 45 Pelaporan Keuangan	Implementasi PSAK No. 45 terhadap Pelaporan	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar Masjid yang berada di Wilayah

	(2020)	Masjid di Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan	Keuangan Masjid		Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan tidak menyusun laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Sebagian besar pengurus masjid belum menerapkan PSAK No. 45 dalam menyusun laporan keuangan.
9	Fatma Yeni, Eko Susanto dan Zul Fadhli Sultani (2021)	Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid Fatimah At-Tuwaijiry Bekasi	Pelaporan dan pengelolaan keuangan Masjid Fatimah At-Tuwaijiry Bekasi	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan sudah dilakukan dengan baik, Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan seperti mengadakan kegiatan buka bersama, pembagian sembako.
10	Riyan Pradesyah, Deery Anzar Susanti dan Aulia Rahman (2021)	Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid.	Manajemen keuangan masjid dalam pengembangan dana masjid.	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan masjid yang belum efektif. Dimana masih banyaknya alur penggunaan kas masjid hanya untuk kebutuhan operasional masjid tanpa dikembangkan untuk pemberdayaan umat.

C. Kerangka Konsep

Penelitian ini akan membahas mengenai Praktik Manajemen Keuangan Masjid di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa terkhusus masjid yang ada di Kelurahan Limbung. Praktik Manajemen Keuangan Masjid terbagi menjadi tiga komponen utama yaitu perencanaan anggaran, pengelolaan dana dan pengendalian internal. Komponen pertama ada perencanaan anggaran yaitu bagaimana pengurus melakukan rencana anggaran belanja masjid dalam setahun. Komponen kedua yaitu pengelolaan dana, pengelolaan dana ini terbagi menjadi penghimpunan dana, pengeluaran dana dan saldo dana. Komponen terakhir dalam praktik manajemen keuangan masjid adalah pengendalian internal yang terdiri dari pendelegasian tugas, prosedur uang masuk dan keluar, pelaporan keuangan, evaluasi anggaran dan pelaksanaan audit.



Gambar 2. 1 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dianalisis dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami (Abdussamad, 2021). Sedangkan analisis deskriptif digunakan dengan tujuan untuk dapat mendeskripsikan serta melukiskan realitas sosial yang terjadi pada masyarakat.

Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang akhirnya menjadi teori. Tahap ini dikenal sebagai "*grounded theory research*" (Rukin, 2019).

B. Fokus Penelitian

Peneliti ingin berfokus pada praktik manajemen keuangan masjid mulai dari perencanaan anggaran, pengelolaan dana dan pengendalian internal pada Masjid yang terdapat di kecamatan Bajeng kabupaten Gowa terkhusus pada masjid yang berada di kelurahan Limbung.

C. Situs dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian langsung pada Masjid yang ada di kelurahan Limbung kecamatan Bajeng kabupaten Gowa yaitu dengan jumlah masjid sebesar tujuh masjid.

Tabel 3. 1
Lokasi Penelitian

NO	Nama Masjid	Lokasi
1	Masjid Besar Limbung	Jalan Poros Limbung Kelurahan Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

2	Masjid Jami' Al – Barakah	Jalan Balla Lompoa Kelurahan Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa
3	Masjid Baitur Rahim	Jalan Poros Galesong Kelurahan Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa
4	Masjid Annur Baiti Zaman	Jalan Timbo Bersinar Lingkungan Kanarea Kelurahan Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa
5	Masjid Al – Maryam	Jalan Tubarania Lingkungan Kanarea Kelurahan Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa
6	Masjid Al Matswa	Jalan Timpoppo Kelurahan Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa
7	Masjid Nurunnashr Limbung	Jalan Balla Lompoa Kelurahan Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu dari 16 maret 2023 hingga 16 mei 2023.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif disebut juga sebagai data yang mendekati dan mencirikan sesuatu. Data ini dapat diamati serta dicatat dan merupakan tipe data yang bersifat *non-numerik*.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu terbagi menjadi dua:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui responden dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi atau bahan lainnya sebagai penunjang keakuratan data.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan dari bahan kepustakaan. Data sekunder yang digunakan pada penelitian yaitu buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian, misalnya

buku tentang manajemen keuangan masjid, jurnal yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, situs internet dan lainnya.

E. Informan

Penelitian ini mengambil beberapa informan dari setiap masjid yaitu ketua pengurus masjid, sekretaris dan bendahara masjid.

- a) Ketua pengurus masjid, penelitian ini menggunakan ketua pengurus masjid sebagai informan kunci karena ketua pengurus masjid memiliki tanggungjawab terhadap seluruh hal yang berkaitan dengan masjid serta memiliki hak dalam setiap pengambilan keputusan.
- b) Bendahara, penelitian ini menggunakan bendahara sebagai informan utama untuk menghasilkan informasi-informasi mengenai manajemen keuangan masjid karena bendahara memiliki tugas dalam menyimpan, mengelola, membukukan hingga mengeluarkan dana masjid.
- c) Sekretaris, merupakan informan pendukung yaitu orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen utama pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah manusia (peneliti itu sendiri) dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data untuk penelitian. Peneliti harus memperoleh data yang valid maka dari itu tidak sembarang narasumber yang dapat diwawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya (Alhamid dan Anufia., 2019).

Pengumpulan data dari sumber informasi (informan) maka peneliti sebagai instrument utama penelitian memerlukan instrumen bantuan yaitu:

1) Panduan atau pedoman wawancara mendalam

Adalah suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang perlu dikumpulkan. Pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah atau informasi yang ingin didapatkan guna sebagai penunjang pengumpulan informasi dalam penelitian.

2) Alat pembantu

Peneliti akan menggunakan alat pembantu yaitu alat rekaman dan alat tulis. Alat rekaman yaitu berupa *handphone* untuk melakukan perekaman suara, foto atau video hasil wawancara. Adapun alat tulis yang digunakan yaitu berupa pulpen dan buku untuk mencatat informasi-informasi penting dari informan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara dilakukan terhadap informan yang telah ditentukan untuk mendapat data dan informasi yang jelas dan akurat tentang berbagai hal yang berhubungan dengan fokus penelitian.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang menyangkut Kondisi dan posisi, struktur organisasi dan sejarah masjid. Adapun yang di observasi dalam penelitian ini yaitu gambaran mengenai masjid serta memperoleh data mengenai praktik manajemen keuangan masjid.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen serta arsip yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan masjid.

H. Metode Analisis Data



Gambar 3. 1 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016). Reduksi data merupakan proses mempersempit pokok dari pembahasan guna lebih memfokuskan terhadap hal-hal yang penting dan memisahkan dari hal-hal yang tidak perlu. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk komparasi data, komparasi data merupakan proses membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau sampel yang berbeda/pada waktu yang berbeda. Penarikan kesimpulan atau kesimpulan awal yang telah dibuat hanya bersifat sementara dan dapat berubah apabila bukti yang ditemukan secara *rill valid* dan konsisten maka akan mendorong pengumpulan data tersebut sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Masjid Besar Limbung

Masjid Besar Limbung merupakan masjid tertua yang ada di kecamatan Bajeng yaitu didirikan pada tahun 1960 dengan tokoh-tokoh Muhammadiyah, yang saat itu masih berada dalam suasana pemberontakan oleh DI/TII (Darul Islam atau Tentara Islam Indonesia) yang dipimpin oleh Kahar Muzakar, masjid mulai digunakan secara bebas dan bisa difungsikan dengan baik oleh masyarakat setempat ketika pemerintah sudah berhasil menuntaskan gerakan Komando Gerilya Sulawesi Selatan (KGSS) pada tahun 1965. Walaupun masjid ini dibangun oleh tokoh Muhammadiyah, bukan berarti masjid ini diklaim sebagai Masjid Muhammadiyah, akan tetapi masjid ini digunakan oleh masyarakat secara umum untuk tujuan menyatukan masyarakat yang berbeda Ormas (Organisasi Masyarakat) maupun yang berbeda status sosialnya.

Pada tahun 1980 manajemen Masjid ini mulai diterapkan, awalnya masjid mulai diurus oleh keluarga Besar Batang Banoa Limbung, sampai pada tahun 1982 Masjid Besar Limbung melegalisasi kepengurusan secara resmi dan menamakannya sebagai Masjid Raya Limbung di bawah naungan yayasan Badan Jamaah Masjid Raya Limbung. Pada tahun 2012 masjid ini resmi berganti nama menjadi Masjid Besar Limbung. Masjid ini sudah beberapa kali di renovasi yaitu pada tahun 1970, 1980, dan 2013 hingga sekarang. Ketika dilihat

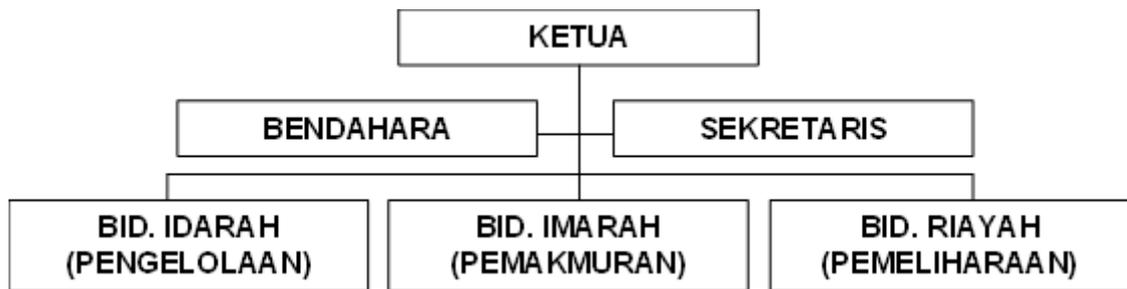
bagunan masjid sudah 100% berubah total bangunannya bentuknya yang asli tidak bisa ditemukan lagi, bisa dipastikan bahwa masjid ini direnovasi besar-besaran pada tahun 2013.

Masjid ini resmi berganti nama dari Masjid Raya Limbung menjadi Masjid Besar Limbung berdasarkan surat keputusan Badan Kemakmuran Masjid (BKM) pusat dirjen Bimas Kemakmuran Masjid (BKM) pusat dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji dengan No.K. 019/BKMP/IV/1991 tanggal 10 April 1991 yaitu tentang penetapan nama-nama Masjid pada tingkat wilayah provinsi sebagai Masjid Raya, Kab/Kota sebagai Masjid Agung, Kecamatan sebagai Masjid Besar, Desa/Kelurahan sebagai Jami, melalui surat keputusan tersebut Masjid Raya Limbung berganti nama menjadi Masjid Besar Limbung sampai sekarang.

Aset atau harta yang ada di Masjid Besar Limbung adalah :

- | | | |
|--------------------|-------------------|------------------------|
| a. Tanah | h. AC (12) | m. Mobil Ambulance (3) |
| b. Bangunan | i. Bangku TK/TPA | n. Mobil Sampah (2) |
| c. Mimbar | j. Microfont | o. Display |
| d. Lemari | k. Sound system | p. Tempat penyimpanan |
| e. Mukena | l. Tempat Wudhu | barang |
| f. Sejadah Panjang | (1 pria 1 wanita) | |
| g. Kipas Angin | | |

Struktur organisasi Masjid Besar Limbung dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Yayasan Masjid Besar Limbung

2. Masjid Jami' Al-Barakah

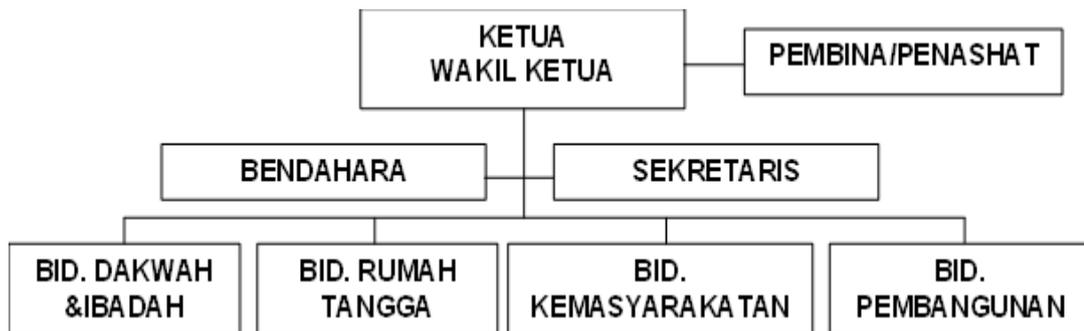
Masjid Jami' adalah masjid besar di tingkat kelurahan, jadi dapat dikatakan bahwa masjid Jami' Al-Barakah adalah masjid besar yang ada di kelurahan Limbung.

Masjid Jami' Al-Barakah memiliki letak yang strategis dan berada di pinggir jalan raya sehingga banyak juga jamaah di luar dari penduduk di sekitar masjid. Masjid ini juga dekat dengan Balla Lompoa Limbung, Kantor Kelurahan bahkan rumah dari imam kelurahan Limbung.

Aset yang ada di Jami' Al-Barakah yaitu sebagai berikut :

- | | | |
|--------------------|--------------------|-------------------|
| a. Tanah | g. Kipas angin (9) | m. Tempat wudhu |
| b. Bangunan | h. Jam | (1 pria 1 wanita) |
| c. Mimbar | i. Lemari | n. Kamar mandi |
| d. Lampu | j. Mukenah | (1 pria 1 wanita) |
| e. Sejadah panjang | k. Sound system | o. Display (2) |
| f. AC (7) | l. Mikrofon | |

Adapun struktur organisasi Masjid Jami' Al-Barakah dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Masjid Jami' Al-Barakah

3. Masjid Baitur Rahim

Masjid Baitur Rahim berdiri kurang lebih 20 tahun atau sekitar tahun 2003. Masjid ini didirikan oleh Andi Abd Rahim, hal ini pula yang menjadi alasan terbentuknya nama Masjid Baitur Rahim, beliau adalah pemilik tanah wakaf beserta pendiri masjid hingga betul-betul seperti sekarang walaupun sempat dibantu juga dengan H. Nasrul.

Masjid ini terletak di Jalan Poros Galesong kelurahan Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, walaupun berada di pinggir jalan raya tetapi jamaah yang sholat di masjid ini terbilang sangat sedikit itu karena kurangnya penduduk yang tinggal di sana hanya ada toko-toko sehingga jamaah masjid Baitur Rahim juga hanya didominasi oleh penjual di sekitar toko dan masyarakat yang tinggal di belakang masjid.

Selama kurang lebih 20 tahun berdiri tapi masjid Baitur Rahim ini baru dikelola dengan baik sekitar 3 tahun terakhir atau sekitar tahun 2019 sebelumnya hanya dikelola secara kekeluargaan sehingga tidak ada sistem kepengurusan, akhirnya setelah tahun 2019 barulah masjid dikelola dengan baik bersama kepengurusan baru yang dibentuk sehingga dengan adanya kepengurusan baru ini mulai tertata dengan baik laporan keuangan dan pengelolaan keuangannya. Bahkan selama 20 tahun berdirinya masjid ini baru digunakan sholat jumat saat

kepengurusan baru dibentuk yaitu sekitar tahun 2019 serta kegiatan-kegiatan lain yaitu pengelolaan zakat, sholat tarwih, bahkan pelaksanaan buka puasa bersama juga baru diterapkan sejak tahun 2019.

Adapun aset yang dimiliki di Masjid Bitur Rahim ini yaitu sebagai berikut :

- | | | |
|--------------------|--------------------|-------------------|
| a. Tanah | g. Kipas angin (4) | m. Mukenah |
| b. Bangunan | h. Lampu | n. Tempat Wudhu |
| c. Menara | i. Mikrofont | (1 pria 1 wanita) |
| d. Mimbar | j. Sound system | o. Toilet |
| e. Sejadah panjang | k. Lemari | (1 pria 1 wanita) |
| f. AC (4) | l. Display | |

4. Masjid Annur Baiti Zaman

Masjid Annur Baiti Zaman adalah salah satu masjid di kecamatan Bajeng yang terletak di jalan Timbo Bersinar Lingkungan Kanarea kelurahan Limbung, masjid ini telah berdiri sejak tahun 2012 dengan tanah wakaf dari H. Nasrul Hamdan walaupun masjid ini telah diberikan sejak tahun 2012 tetapi belum secara sertifikat atau masjid ini belum memiliki sertifikat tanah yang jelas, sehingga hal ini yang membuat masjid Baiti Zaman sulit untuk bisa mendapatkan bantuan dana dari pemerintah ataupun lembaga masyarakat.

Masjid Baiti Zaman memiliki letak yang berada di dalam pelosok desa dan jarang untuk di kunjungi jamaah umum, sehingga jamaah yang sholat di masjid Baiti Zaman ini hanyalah masyarakat sekitar masjid. Walaupun demikian, tetapi masjid Baiti Zaman merupakan awal dari banyaknya bermunculan penduduk yang tinggal di sekitar masjid hal

tersebut karena dulunya di daerah tersebut tidak terdapat penduduk atau bahkan rumah-rumah yang dibangun, hanya ada lahan kosong dengan pepohonan yang lebat sehingga pada akhirnya masjid Baiti Zaman ini dibangun dan menarik perhatian masyarakat untuk tinggal di sekitar masjid. Hal ini dapat terlihat sampai sekarang, masih banyak pepohonan di sekeliling masjid bahkan di samping masjid Baiti Zaman terdapat aliran air yang menuju ke je'ne berang sehingga saat musim hujan tiba maka masjid juga akan terkena imbasnya.

Banyaknya pohon yang ada di sekitar masjid Baiti Zaman membuat masjid terasa sejuk walaupun di saat terik matahari, maka tidak jarang terlihat banyak masyarakat yang beristirahat di masjid saat siang sehingga masjid tidak pernah sepi walaupun bukan di jam-jam sholat.

Aset yang terdapat di masjid Baiti Zaman yaitu :

- | | | |
|---------------------------------|---------------------|-----------------|
| a. Bangunan | e. Sejadah Panjang | i. Mikrofon |
| b. Tanah (belum ada sertifikat) | f. Tempat wudhu (1) | j. Sound system |
| c. Lampu | g. Toilet umum (1) | k. Kipas angin |
| d. Mimbar | h. Mukenah | l. Display |

Adapun struktur organisasi yang ada di masjid Baiti Zaman dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Masjid Annur Baiti Zaman

5. Masjid Al-Maryam

Masjid Al-Maryam adalah salah satu masjid yang berada di kelurahan Limbung lebih tepatnya berada di Jalan Tubarana Lingkungan Kanarea. Masjid ini sudah berdiri kurang lebih 16 tahun atau sekitar tahun 2018 yang didirikan oleh Dr. Hasanna Lawa dan merupakan tanah wakaf dari H. Nasrul Dg Haera.

Awalnya adalah mushollah kecil tapi terus dikembangkan karena mengingat warga sekitar yang ingin melakukan ibadah sholat jumat ataupun sholat tarwih harus menempuh jarak jauh sehingga inilah mendorong agar musholla ini dikembangkan terus-menerus dan akhirnya sekarang sudah menjadi Masjid Maryam Binti Imran.

Masjid Maryam Binti Imran pada awalnya dikelola oleh Almarhum Dg Ruppa dan saat almarhum meninggal masjid sempat terbengkalai sehingga warga sekitar mengadakan rapat untuk bagaimana masjid ini bisa terus kembali dengan membentuk pengurus masjid baru. Pengurus baru tersebut yaitu terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara dan dengan kepengurusan baru ini banyak sekali perubahan yang terjadi yang membuat masjid Maryam Binti Imran ini mulai tertata

dengan baik, sebelumnya masjid hanya digunakan sebagai tempat ibadah dan pengelolaannyapun masih seadanya tapi sejak adanya pengurusan baru ini bukan hanya fasilitas yang bertambah baik tetapi program-program lain juga sudah mulai dikembangkan. Walaupun demikian pengurusan ini baru berdiri mulai dari tahun 2021 tepatnya pada bulan 5 jadi dapat dikatakan pengurusan ini masih terbilang baru dan masih perlu dikembangkan lagi kedepannya.

Adapun fasilitas yang ada dan dimiliki oleh Masjid Maryam Binti Imran yaitu :

- | | | |
|--------------------|----------------|-----------------|
| a. Sound System | f. Mukenah | k. Tempat Wudhu |
| b. Menara | g. Lampu | l. Toilet |
| c. Bangunan | h. Kipas angin | m. Mikrofon |
| d. Tanah | i. Mimbar | n. Display |
| e. Sejadah Panjang | j. Jam | |

6. Masjid Al-Matswa

Masjid Al-Matswa adalah singkatan dari dua nama yaitu Maryawan dan Dg Siwang sebagai pendiri dari masjid Al-Matswa ini. Bangunan masjid ini sudah berdiri kurang lebih 12 tahun atau sekitar tahun 2011. Adapun penyebab didirikannya masjid Al-Matswa yaitu awalnya penduduk di daerah sekitar masjid banyak yang merupakan seorang peminum dan masjid juga jauh dari kampung sehingga masjid ini dibangun dengan mengharapkan masyarakat kembali pada kebenaran sesuai dengan syariat islam dan mereka dapat rajin sholat serta beribadah kepada Allah.

Masjid Al-Matswa terletak di jalan Timpopo kelurahan Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Walaupun masjid Al-Matswa berada di dalam pemukiman tetapi masjid ini letaknya juga tidak jauh dari jalan raya sehingga sangat mudah untuk di lihat. Jamaah yang sholat di masjid Al-Matswa ini juga dapat terbilang banyak bukan hanya karena penduduk yang padat di daerah tersebut tetapi juga karena masjid yang mudah dijangkau.

Adapun fasilitas yang ada di masjid Al-Matswa ini yaitu sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------|--------------------|--------------------|
| a. Tanah | f. Toilet | k. Kipas angin (5) |
| b. Bangunan | (1 pria 1 wanita) | l. Mikrofont |
| c. Mimbar | g. Mukenah | m. Sound system |
| d. Menara | h. Sejadah panjang | n. Rak sandal |
| e. Tempat wudhu | i. Lampu | o. Lemari |
| (1 pria 1 wanita) | j. Ac (5) | p. Display (2) |

7. Masjid Nurunnashr Limbung

Masjid Nurannashr Limbung berdiri sejak tahun 2007 dan di resmikan pada tahun 2010, Masjid ini merupakan tanah wakaf dari H. Nasrul dengan sumber dananya dari Arab Saudi yang kemudian dikelola hingga saat ini.

Masjid Nurannashr ini terletak di Jalan Balla Lompoa Kelurahan Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, letak masjid ini berada di dalam desa atau pemukiman tempat warga sekitar tinggal sehingga jamaah masjid yang melakukan sholat dan beribadah di masjid Nurannashr ini hanya berasal dari penduduk sekitar masjid. Walaupun

demikian, masjid juga tidak pernah sepi karena di sekitar masjid sangat padat oleh pemukiman warga bahkan remaja yang tinggal di sekitar masjid sama-sama bergotong royong untuk membersihkan masjid sehingga masjid senantiasa bersih.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Masjid yang menjadi lokasi penelitian adalah masjid yang ada di Kelurahan Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa terkhusus pada masjid yang sudah berdiri selama 5 tahun ke atas. Adapun jumlah masjid yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebanyak 7 masjid yaitu mulai dari Masjid Besar Limbung, Masjid Jami' Al-Barakah, Masjid Baitur Rahim, Masjid Annur Baiti Zaman, Masjid Maryam Binti Imran, Masjid Matswa dan Masjid Nurannashr Limbung, dari 7 masjid tersebut peneliti mengambil 3 responden yaitu pengurus masjid seperti Ketua, Sekretaris dan Bendahara Masjid.

Penelitian ini mengkaji tentang Praktik Manajemen Keuangan Masjid yang didalamnya terdapat penganggaran, pengelolaan, hingga pengendalian internal. Adapun Praktik manajemen keuangan masjid di Kelurahan Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat dilihat sebagai berikut :

1. Perencanaan Anggaran

Perecanaan anggaran adalah bagaimana pengurus melakukan rencana anggaran belanja masjid dalam setahun. Berikut adalah hasil wawancara dengan pengurus masjid yang ada di Kelurahan Limbung mengenai perencanaan anggaran :

a. Masjid Besar Limbung

Perencanaan anggaran di Masjid Besar Limbung dilakukan secara rutin bukan hanya saat ada kegiatan besar, bahkan

pengurus masjid juga sering melakukan rapat internal setiap bulan dan akhir tahun mengenai manajemen pengelolaan dana masjid (Hasil wawancara Ketua Masjid Besar Limbung, 30 April 2023).

Rencana anggaran memang rutin dilakukan (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Besar Limbung, 4 Mei 2023).

Penganggaran pada masjid besar limbung dilakukan secara rutin bahkan pengurus melakukan rapat internal mengenai pengelolaan dana masjid di awal tahun, pertengahan tahun dan saat ada kegiatan pengurus akan melakukan rapat kembali (Hasil wawancara Bendahara Masjid Besar Limbung, 16 April 2023).

Berdasarkan hasil wawancara mengenai perencanaan anggaran di Masjid Besar Limbung dapat dilihat bahwa masjid sudah melakukan rencana anggaran secara rutin bukan saat ada kegiatan saja dan rapat internal mengenai manajemen pengelolaan dana masjid juga sering dilakukan setiap tahunnya.

b. Masjid Jami' Al-Barakah

Masjid Jami' Al-Barakah tidak melakukan rencana anggaran secara rutin tetapi anggaran akan direncanakan saat ada kegiatan yang ingin dilakukan begitupun pelaksanaan rapat internal pengurus masjid mengenai manajemen pengelolaan dana masjid juga dilakukan dengan melihat kondisi jika memang dibutuhkan, misalnya saat masuk bulan ramadhan atau hari raya maka akan diadakan rapat untuk menghitung semua pemasukan dan pengeluaran masjid (Hasil wawancara Ketua Masjid Jami' Al-Barakah, 30 April 2023).

Rencana anggaran hanya dilakukan setiap ada acara barulah pengurus melakukan anggaran begitu juga dengan pelaksanaan rapat pengurus masjid mengenai manajemen pengelolaan dana masjid hanya dilakukan saat ada kegiatan saja (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Jami' Al-Barakah, 13 Mei 2023).

Sebenarnya Masjid Jami' Al-Barakah ingin melakukan rencana anggaran secara rutin tapi karena dana yang dimiliki cukup terbatas maka akan disesuaikan dengan anggaran masjid, rapat internal pengurus masjid juga dilakukan saat ada kegiatan dan dana yang masuk seperti Amalia ramadhan biasanya ada rapat tentang dana mau digunakan untuk apa saja (Hasil wawancara Bendahara Masjid Jami' Al-Barakah, 5 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus masjid dapat disimpulkan bahwa Masjid Jami' Al-Barakah belum melakukan rencana anggaran secara rutin dan hanya dilakukan saat ada kegiatan besar saja begitu juga dengan pelaksanaan rapat internal pengurus masjid mengenai pengelolaan dana masjid dilakukan saat ada kegiatan.

c. Masjid Baitur Rahim

Rencana anggaran di Masjid Bitur Rahim tidak dilakukan secara rutin hanya dilakukan saat ada kegiatan besar saja dan rapat internal pengurus masjid juga dilakukan tidak menentu atau situasional hanya dilakukan saat dibutuhkan seperti jika ingin masuk bulan ramadhan (Hasil wawancara Ketua Masjid Baitur Rahim, 4 Mei 2023).

Begitupun yang disampaikan oleh Sekretaris Masjid Baitur Rahim yaitu perencanaan anggaran dan pelaksanaan rapat internal pengurus masjid mengenai manajemen pengelolaan dana masjid hanya dilakukan saat ada kegiatan besar (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Baitur Rahim, 5 Mei 2023).

Setiap ada kegiatan maka akan dilakukan rencana anggaran tapi untuk rapat internal pengurus masjid mengenai manajemen pengelolaan dana masjid dilakukan tapi dilihat dari kondisi keuangan misalnya jika diperlukan langkah-langkah praktis untuk menyelesaikan keuangan yang minim maka akan dirapatkan lagi dengan pengurus masjid (Hasil wawancara Bendahara Masjid Baitur Rahim, 5 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara mengenai perencanaan anggaran di Masjid Baitur Rahim dapat disimpulkan bahwa masjid melakukan rencana anggaran saat ada kegiatan dan rapat internal juga dilakukan secara situasional.

d. Masjid Annur Baiti Zaman

Masjid Annur Baiti Zaman untuk sementara belum pernah melakukan rencana anggaran sedangkan untuk rapat internal pengurus masjid mengenai manajemen pengelolaan dana masjid dilakukan pertahun (Hasil wawancara Ketua Masjid Annur Baiti Zaman, 2 April 2023).

Perencanaan anggaran belum pernah dilakukan dan untuk rapat internal pengurus masjid biasanya dilakukan setiap ada waktu seperti saat tanggal merah karena semua pengurus masjid libur

kerja jadi biasa kumpul dan rapat (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Annur Baiti Zaman, 1 Mei 2023).

Masjid Annur Baiti Zaman belum melakukan rencana anggaran, setiap ada yang mau dikerja maka akan dikerja langsung tidak direncanakan, nanti hanya disampaikan apa yang perlu dikerja itu yang harus dikerjakan karena jika direncanakan terkadang tidak sesuai dengan rencan, adapun rapat internal pengurus masjid dilakukan untuk mengagendakan pelaporan setiap tahun sekali bahkan per enam bulan dirapatkan semua apa yang diagendakan (Hasil wawancara Bendahara Masjid Annur Baiti Zaman, 8 April 2023).

Berdasarkan hasil wawancara mengenai perencanaan keuangan di Masjid Annur Baiti Zaman dapat disimpulkan bahwa belum adanya perencanaan anggaran yang dilakukan di masjid ini tetapi untuk rapat internal masih tetap dilakukan jika ada waktu senggang pengurus masjid.

e. Masjid Al-Maryam

Perencanaan anggaran di Masjid Al-Maryam tidak dilakukan secara rutin tapi setiap ada program baru direncanakan dan rapat internal pengurus masjid mengenai manajemen pengelolaan dana masjid biasanya dilakukan menjelang bulan Ramadhan tapi jika ada program maka akan disampaikan juga sebelumnya, jadi tidak menentu setiap ada kegiatan maka diadakan pertemuan tapi yang rutin setiap mau memasuki bulan Ramadhan (Hasil wawancara Ketua Masjid Al-Maryam, 2 April 2023).

Rapat internal pengurus masjid dilakukan saat ada program-program besar yang memang membutuhkan dana besar sehingga butuh dimusyawarahkan dengan warga dan masyarakat, tapi kalau yang masih bersifat dana tidak terlalu besar artinya masih manajemen secara internal saja (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Al-Maryam, 2 April 2023).

Masjid Maryam belum pernah merencanakan anggaran karena dana masjid juga masih nihil sedangkan untuk pelaksanaan rapat internal pengurus masjid dilakukan perbulan atau awal tahun tapi intinya pada saat bulan puasa ada namanya Amalia Ramadhan (Hasil wawancara Bendahara Masjid Al-Maryam, 1 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara pengurus masjid mengenai perencanaan anggaran di Masjid Al-Maryam dapat disimpulkan bahwa masjid belum melakukan rencana anggaran serta rapat internal dilakukan saat ada kegiatan besar atau yang paling rutin saat menjelang bulan Ramadhan.

f. Masjid Al-Matswa

Masjid Al-Matswa belum pernah melakukan perencanaan anggaran tetapi untuk rapat internal pengurus masjid mengenai manajemen pengelolaan dana masjid biasanya dilakukan menjelang ramadhan sebelum bulan Ramadhan (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Al-Matswa, 8 April 2023).

Walaupun perencanaan anggaran belum dilakukan tetapi pengurus Masjid Al-Matswa sudah ada pemikiran bahwa kedepan perlu menata manajemen masjid lebih bagus lagi dan untuk rapat

internal pengurus tidak dilakukan secara rutin tapi tergantung jika ada kegiatan maka akan diawali dengan pertemuan untuk membicarakan apa yang akan dikerjakan (Hasil wawancara Bendahara Masjid Al-Matswa, 2 April 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di masjid Al-Matswa dapat dilihat bahwa pengurus masjid belum pernah melakukan rencana anggaran dan rapat internal dilakukan saat ada kegiatan maka akan didahului dengan rapat antar pengurus masjid.

g. Masjid Nurannashr Limbung

Perencanaan anggaran di Masjid Nurunnashr Limbung dilakukan setiap ingin melakukan pembangunan sedangkan untuk rapat-rapat pengelolaan dana masjid dilakukan biasanya dua kali setahun setiap ada yang ingin dikomunikasikan jadi setiap ada kegiatan di musyawarahkan terlebih dahulu (Hasil wawancara Ketua Masjid Nurannashr Limbung, 8 April 2023).

Perencanaan anggaran ada dilakukan dan untuk rapat internal pengurus masjid dilakukan pada awal tahun (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Nurannashr Limbung, 8 April 2023).

Saat dibangun menara pasti ada perencanaan anggaran dan untuk masalah rapat internal intinya setiap ada yang ingin dikerjakan maka diadakan rapat dengan panitia dan masyarakat bahwa masjid mau dikerjakan (Hasil wawancara Bendahara Masjid Nurannashr Limbung, 8 April 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus di Masjid Nurannashr Limbung dapat dilihat bahwa masjid memang

melakukan rencana anggaran dan rapat internal walaupun tidak rutin hanya saat ada kegiatan saja.

Hasil penelitian tentang perencanaan keuangan yang dilakukan di Masjid yang ada di Kelurahan Limbung maka peneliti menarik kesimpulan bahwa yang melakukan rencana anggaran belanja secara rutin hanya Masjid Besar Limbung sedangkan 3 masjid yaitu Masjid Jami' Al-Barakah, Masjid Baitur Rahim dan Masjid Nurannashr Limbung membuat rencana anggaran ketika ada program pembangunan atau kegiatan besar saja dan 3 masjid yang lainnya (Masjid Annur Baiti Zaman, Masjid Maryam dan Masjid Al-Matswa) tidak sama sekali melakukan rencana anggaran belanja karena mereka beranggapan bahwa tidak perlu melakukan rencana anggaran, melihat kas masjid yang dianggap masih kurang dan tidak perlu untuk dilakukan penganggaran. Sedangkan untuk rapat internal pengurus masjid semua masjid yang ada di Kelurahan Limbung sudah melakukan rapat tiap tahun atau yang paling rutin saat bulan Ramadhan.

2. Pengelolaan Dana

Setelah perencanaan Anggaran Masjid, maka yang selanjutnya yaitu pengelolaan dana masjid. Pengelolaan dana masjid meliputi penghimpunan dana, pengeluaran dana dan saldo dana.

Adapun pengelolaan dana di Masjid yang ada di Kelurahan Limbung Kecamatan Bajeng dapat dilihat sebagai berikut :

a. Masjid Besar Limbung

1) Penghimpunan Dana

Pemasukan yang diterima pada masjid besar limbung yaitu berasal dari jamaah dan donator. Masjid Besar Limbung juga pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah Rp. 50.000.000 dan langsung digunakan untuk DP mobil ambulance, jadi masjid besar limbung sudah mempunyai 3 mobil ambulance, dimana 2 mobil digunakan untuk mengantar jenazah dan 1 mobil untuk mengantar orang sakit ke rumah sakit, bukan hanya itu masjid besar limbung juga telah mempunyai 2 mobil sampah, Pemasukan terbesar biasanya di bulan Ramadhan yaitu sekitar Rp. 50.000.000 – Rp. 80.000.000 (Hasil wawancara Ketua Masjid Besar Limbung, 30 April 2023).

Sumber pemasukan masjid Besar Limbung murni dari infaq sadaqah, celengan masjid tiap Jumat dan dari donator setiap bulannya. Masjid Besar Limbung juga pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah yaitu dari Bupati Gowa sebesar Rp. 50.000.000 ini digunakan untuk DP pembayaran mobil jenazah atau mobil angkutan orang sakit. Masjid Besar Limbung juga memiliki jaminan jika terjadi kerusakan pada bangunan masjid dari seorang pengusaha yang tinggal di sekitar masjid, jadi jika masjid mengalami kerusakan pengurus masjid bisa langsung melaporkan dan akan langsung diperbaiki semua material dan tukang akan ditanggung dan pengurus hanya menerima hasil. Ada juga dari luar negeri tapi dalam berbentuk

barang yang siap di bagikan untuk kaum dhuafa, di bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai sekitar Rp. 50.000.000 – Rp. 80.000.000 itu termasuk dari Amalia ramadhan dan celengan (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Besar Limbung, 4 Mei 2023).

Pemasukan masjid yaitu dari infaq sedekah Rp 50.000 dan celengan yang setiap hari, infaq sedekah yaitu masjid memberikan pelayanan berupa pengurusan jenazah mulai dari pemandian, pemakaman bahkan mobil jenazah ditangani oleh masjid Besar Limbung dan masjid besar limbung juga mengeluarkan 2 mobil sampah untuk mengambil sampah jamaah dengan persyaratan harus menjadi anggota dimana jamaah harus mengisi formulir pendaftaran dan membayar setiap bulan sebesar Rp 50.000, selain itu Masjid Besar Limbung juga pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah daerah sebesar Rp 50.000.000, ada juga bantuan dari swasta dari pengusaha melalui perbaikan masjid misalnya pemeliharannya jika ada kerusakan yang agak besar maka dilaporkan ke perusahaan, nanti akan dikirimkan tenaga dan bahan semua, berbeda dalam bulan Ramadhan pemasukan total yang diterima oleh Masjid Besar Limbung bisa sekitar Rp. 50.000.000 (Hasil wawancara Bendahara Masjid Besar Limbung, 16 April 2023).

2) Pengeluaran Dana

Pengeluaran rutin yang dikeluarkan di Masjid Besar Limbung cukup banyak seperti bayar kebersihan, penceramah,

imam, ustadzah yang mengajar di TPA dan kegiatan keagamaan seperti taklim rutin yang tiap minggu diadakan di masjid ini, pengajian setelah sholat subuh juga dan yang paling banyak itu pembayaran listrik perbulan, tetapi adapun hasil dari banyaknya pengeluaran masjid terlihat dari masjid tidak pernah sepi karena masyarakat nyaman sholat di masjid serta program-program kegiatan juga berjalan dengan baik, Masjid Besar Limbung juga memberikan peluang bagi pedagang yang ingin menjual seperti dengan menyediakan tempat untuk pedagang bisa berjualan, dan tempat itu tepat didepan pekarangan masjid tetapi ini tidak mengharuskan penjual untuk membayar atau menyewa tempat tersebut (Hasil wawancara Ketua Masjid Besar Limbung, 30 April 2023).

Pengeluaran-pengeluaran rutin, hampir semua yang ada di masjid untuk sosial terutama TK TPA, taklim rutin, pengajian ba'da Subuh dan semua diberikan honor terutama kepada penceramah, pemateri saat pengajian-pengajian rutin, tapi dari dana yang dikeluarkan adapun hasil atau manfaat yang sudah dicapai salah satunya dapat terlihat dari bagaimana antusias jamaah untuk datang ke masjid, Masjid Besar Limbung juga memberikan bantuan bagi pedagang yang ingin berdagang di pekarangan masjid tapi tidak menyuruh mereka membayar, kalau mau berinfaq sesuai dengan keuntungan yang dihasilkan juga tidak apa-apa (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Besar Limbung, 4 Mei 2023).

Pengeluaran masjid disamping memberikan insentif kepada imam dengan Khotib, biaya-biaya pemeliharaan lainnya juga termasuk listrik setiap bulan minimal Rp 5.000.000 pengeluaran listriknya, tapi dari banyaknya pengeluaran ini dilakukan agar jamaah merasa nyaman karena pengurus berupaya bagaimana caranya mulai dari kenyamanan jamaah di dalam masjid yang dulu masih pakai kipas jadi panas sekarang sudah ada AC jadi enak karena setelah selesai sholat duhur atau ashar biasa jamaah tidur-tidur di dalam istirahat, itu sasaran penggunaan dananya dari fasilitas itu, dana masjid juga pernah disalurkan pada warga yang punya usaha seperti tukang jahit sepatu kita buat tempat lalu diberikan modal nanti setiap Minggu berapa dia dapat dia sisihkan untuk di kasih masuk di celengan tapi kita tidak mengharapkan untuk dikembalikan (Hasil wawancara Bendahara Masjid Besar Limbung, 16 April 2023).

3) Saldo Dana

Laporan Keuangan Masjid Besar Limbung (April 2023)

Saldo Jumat lalu		Rp 37.546.000
Pemasukan	Rp 8.693.000	
pengeluaran	<u>Rp 927.000 -</u>	
		<u>Rp 7.766.000 +</u>
Total Saldo		Rp 45.312.000

Hasil penelitian tentang pengelolaan dana di Masjid Besar Limbung dapat disimpulkan bahwa sumber pemasukan Masjid Besar

limbung yang rutin yaitu dari infaq sedekah dan celengan masjid tiap jumat dan bantuan dari donatur tetap. Adapun sumber pemasukan lain yaitu Masjid Besar Limbung pernah mendapatkan bantuan dari Bupati Gowa sebesar Rp 50.000.00 tetapi ini tidak rutin hanya diberikan sekali dan ada bantuan dari pengusaha yang siap menyumbang jika masjid Besar Limbung mengalami masalah terhadap bangunan masjid maka pengusaha tersebut akan memberikan material bahan dan tenaga kerjanya. Masjid Besar Limbung juga memberikan pelayanan berupa pengurusan jenazah mulai dari pemandian, pemakaman bahkan mobil jenazah juga ditangani oleh masjid dan ada juga 2 mobil sampah untuk mengambil sampah jamaah dengan syarat harus masuk jadi anggota dimana jamaah harus mengisi formulir pendaftaran dan membayar Rp 50.000 per bulan, hal inilah yang menjadi pemasukan tambahan setiap bulan yang cukup besar diterima di Masjid Besar Limbung karena total jamaah masjid yang masuk anggota yaitu sudah sekitar 700 orang.

Pemasukan di Masjid Besar Limbung memang cukup banyak apalagi di bulan Ramadhan, biasanya total pemasukan yang diterima di Bulan Ramadhan sekitar Rp 50.000.000 – Rp 80.000.000, disamping pemasukan masjid yang besar ada juga pengeluaran yang cukup banyak mulai dari pengeluaran rutin seperti pembayaran listrik, air, pemberian insentif kepada Imam dan Khotib serta ada juga pengeluaran untuk kegiatan keagamaan yaitu untuk membayar ustadzah yang mengajar di TPA, bayaran untuk pemateri pengajian rutin, biaya untuk taklim rutin dan sebagainya tetapi dari banyaknya

pengeluaran tersebut memberikan manfaat dari segi kenyamanan jamaah dan antusias jamaah karena banyaknya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan.

b. Masjid Jami' Al-Barakah

1) Penghimpunan Dana

Sumber pemasukan masjid Jami' Al-Barakah yaitu dari celengan Jumat, hari raya, infaq ramadhan dan sedekah dari masyarakat kalau bantuan pemerintah juga ada dari pemerintah daerah itu cuman dapat sekali jumlahnya Rp 50.000.000 di ramadhan tahun lalu tapi belum cair karena ada persyaratan yang belum lengkap, adapun pemasukan terbesar masjid yaitu saat bulan ramadhan karena total pemasukan bisa sampai Rp 20.000.000 hingga Rp 30.000.000 (Hasil wawancara Ketua Masjid Jami' Al-Barakah, 30 April 2023).

Sumber pemasukan yang paling banyak yaitu dari celengan Jumat tapi Masjid Jami' Al-Barakah juga pernah mendapatkan bantuan pemerintah sebesar Rp 50.000.000 tapi sampai sekarang belum cair, total pemasukan terbanyak biasanya saat bulan ramadhan ada sekitar Rp 20.000.000 lebih (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Jami' Al-Barakah, 13 Mei 2023).

Pemasukan masjid di bulan ramadhan ada dari Amalia ramadhan dan Jumat ada dari celengan Jumat, bulan ramadhan biasanya total pemasukan masjid bisa sampai Rp. 20.000.000

(Hasil wawancara Bendahara Masjid Jami' Al-Barakah, 5 Mei 2023).

2) Pengeluaran Dana

Pengeluaran di Masjid Jami' Al-Barakah digunakan untuk perbaikan bangunan dan gaji karyawan masjid yang membersihkan masjid ada 3 orang, yang mengatur tentang pengeras suara dan lain-lain mereka semua di gaji setiap Jumat tapi dari dana yang dikeluarkan tersebut sekarang bangunan masjid sudah lebih baik (Hasil wawancara Ketua Masjid Jami' Al-Barakah, 30 April 2023).

Dana masjid digunakan untuk perbaikan masjid seperti bangunan, fasilitas masjid yang di tambah lagi hal ini dilakukan agar jamaah nyaman berada di masjid, dari pengeluaran tersebut manfaat yang dapat dilihat yaitu dari segi bangunan masjid yang sudah jauh lebih baik serta fasilitas masjid yang sudah lengkap (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Jami' Al-Barakah, 13 Mei 2023).

Pengeluaran di Masjid Jami' Al-Barakah digunakan untuk biaya-biaya rutin seperti pemeliharaan masjid, baik itu pemasangan tegel, pengecatan atap masjid, pengecatan tembok, pemasangan tegel tembok dan ada juga untuk bayar bersih-bersih masjid setiap Jumat, khatib dan lain-lain dari pengeluaran tersebut dapat dilihat jelas pada perubahan masjid yang sekarang sudah jauh lebih baik (Hasil wawancara Bendahara Masjid Jami' Al-Barakah, 5 Mei 2023).

3) Saldo Dana

**Laporan Keuangan Masjid Jami' Al-Barakah
(April 2023)**

Saldo Jumat lalu		Rp 16.372.000
Pemasukan	Rp 1.875.000	
Pengeluaran	<u>Rp 750.000 -</u>	
		<u>Rp 1.125.000 +</u>
Total Saldo		Rp 7.497.000

Hasil penelitian tentang pengelolaan dana di Masjid Jami' Al-Barakah dapat disimpulkan bahwa sumber pemasukan terbesar yaitu dari celengan jumat tapi adapun pemasukan lain yaitu di bulan Ramadhan ada amalia ramadhan, pemasukan total di bulan Ramadhan biasanya sekitar Rp 20.000.000 bukan hanya itu Masjid Jami' Al-Barakah juga mendapatkan bantuan dari pemerintah sebesar Rp 50.000.000 walaupun belum cair karena kendala persyaratan yang belum lengkap. Adapun pengeluaran yang dikeluarkan di Masjid Jami' Al-Barakah yaitu perbaikan bangunan, gaji pegawai yang kerja di masjid dan penambahan fasilitas masjid, hal ini dilakukan agar jamaah merasa nyaman dan bangunan masjid lebih baik serta fasilitas yang semakin lengkap.

c. Masjid Baitur Rahim

1) Penghimpunan Dana

Pemasukan yang diterima di Masjid Baitur Rahim sebagian dari jamaah, dari pendiri masjid dan darimana saja tapi yang lebih dominan dari keluarga-keluarga, kalau dari pemerintah

atau lembaga lain belum ada semua dana hanya dari jamaah (Hasil wawancara Ketua Masjid Baitur Rahim, 4 Mei 2023).

Pemasukan berasal dari jamaah yaitu dari celengan atau donatur dan yang lain-lain kalau dari pemerintah selama ini belum ada, pemasukan yang terbesar biasanya saat bulan Ramadhan sekitar Rp 20.000.000 lebih (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Baitur Rahim, 5 Mei 2023).

Pemasukan yang paling rutin itu berasal dari celengan Jumat kalau misalnya ramadhan ada celengan tarwih, sumber pemasukan terbesarnya dari jamaah milik pribadi, masjid ini milik keluarga jadi yang paling banyak dari keluarga pendiri masjid, biasanya perbulan rata-rata pemasukan sampai paling banyak Rp 20.000.000 di bulan Ramadhan (Hasil wawancara Bendahara Masjid Baitur Rahim, 5 Mei 2023).

2) Pengeluaran Dana

Pengeluaran setiap Minggu, yaitu untuk kebersihan, Khotib, dan pengeluaran lain seperti listrik. Listrik juga lumayan sekitar Rp 700.000 perbulan tapi dari pengeluaran tersebut dapat terlihat manfaatnya dimana kondisi masjid jauh lebih baik dan fasilitas lain seperti lemari, mukenah dan yang lain sudah semakin lengkap, sebenarnya juga banyak program-program yang sudah direncanakan tapi belum tercapai karena sumber dana yang dimiliki masih sangat terbatas bahkan dana masjid hanya digunakan untuk operasional masjid dan tidak disalurkan

ke pelaku bisnis yang tinggal di sekitar masjid (Hasil wawancara Ketua Masjid Baitur Rahim, 4 Mei 2023).

Pengeluaran rutin masjid yaitu membayar petugas kebersihan, khotib, air, listrik dan pengeluaran lainnya walaupun demikian dengan pengeluaran tersebut memberikan manfaat seperti masjid jadi lebih baik dari segi fasilitas maupun bangunannya (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Baitur Rahim, 5 Mei 2023).

Pengeluaran ada kebersihan, Khotib, listrik dan lain-lain, adapun manfaat yang dirasakan yaitu masjid jauh lebih bersih kemudian dakwah-dakwah yang terus berjalan dan buka puasa bersama selama 1 bulan penuh (Hasil wawancara Bendahara Masjid Baitur Rahim, 5 Mei 2023).

3) Saldo Dana

Laporan Keuangan Masjid Baitur Rahim (April 2023)

Saldo Jumat lalu		Rp 2.403.290
Pemasukan	Rp 1.900.000	
Pengeluaran	<u>Rp 450.000 -</u>	
		<u>Rp 1.450.000 +</u>
Total Saldo		Rp 3.853.000

Hasil penelitian tentang pengelolaan dana di Masjid Baitur Rahim dapat disimpulkan bahwa pemasukan rutin yang didapatkan yaitu dari celengan jumat, adapun pemasukan lain yaitu dari donatur atau pendiri masjid Baitur Rahim sedangkan bantuan dari pemerintah

belum pernah ada, Bulan Ramadhan juga ada pemasukan dari Amalia Ramdhan dan celengan Tarwih yang totalnya sekitar Rp 20.000.000. Pengeluaran yang ada di Masjid Baitur Rahim yaitu digunakan untuk kebersihan, khotib, air, listrik dan lain-lain, dari pengeluaran ini adapun manfaat yang bisa dirasakan yaitu masjid menjadi lebih bersih dan fasilitas masjid sudah semakin lengkap.

d. Masjid Annur Baiti Zaman

1) Penghimpunan Dana

Dana yang diterima di Masjid Annur Baiti Zaman sumbernya yaitu dari donatur tetap, kemudian ada juga dari beberapa orang luar, kalau pemasukan terbesarnya tidak menetap tergantung daripada donatur karena ada penagihan untuk donatur tetap seperti Rp 2.000.000, Rp 1.000.000, Rp 500.000 dan seterusnya, selama masjid ini dibangun belum pernah ada bantuan dari pemerintah, tapi pernah ada dari seorang dosen yang memberikan sumbangan dalam bentuk bahan bangun, sumber dana di bulan Ramadhan juga ada dari celengan tarwih tapi di Masjid Annur Baiti Zaman celengan tarwih yang diperoleh sangat memprihatinkan karena hanya berkisar Rp 100.000, Rp 50.000, Rp 70.000 dan seterusnya, kemudian ada juga dana Amalia ramadhan yang biasa terkumpul hingga Rp 16.000.000 (Hasil wawancara Ketua Masjid Annur Baiti Zaman, 2 April 2023).

Sumber pemasukan masjid dari jamaah semua baik dari sumbangan, kotak amal setiap jumat tapi sumber pemasukan

terbesarnya itu dari donatur tetap karena tiap bulan disisihkan sekitar Rp 100.000, Masjid Annur Baiti Zaman juga pernah mendapatkan bantuan dari masyarakat setempat saat pembangunan pertama dan ada juga dari luar negeri, tapi dari luar negeri itu berupa fasilitas yang ada di dalam masjid tetapi tempatnya dari wakaf salah satu masyarakat setempat. Bulan Ramadhan biasanya total dana masjid yang diperoleh berkisar Rp 15.000.000 – Rp 20.000.000 (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Annur Biti Zaman, 1 Mei 2023).

Sumber pemasukan masjid yaitu dari masyarakat dan belum pernah sedikitpun instansi besar atau pemerintah yang tersentuh untuk memberikan bantuan dana, pemasukan terbesar masjid diperoleh saat bulan ramadhan biasanya total pemasukan sampai lebih dari Rp 8.700.000 (Hasil wawancara Bendahara Masjid Annur Biti Zaman, 8 April 2023).

2) Pengeluaran Dana

Pengeluaran di Masjid Annur Baiti Zaman yaitu pertama untuk keberhasilan masjid tiap dua pekan diberikan ke marbot masjid sebesar Rp 50.000 untuk 2 pekan, transfer Khotib Jumat sebesar Rp 100.000 dan pengeluaran rutin lainnya (Hasil wawancara Ketua Masjid Annur Baiti Zaman, 2 April 2023).

Pengeluaran masjid digunakan untuk membayar penceramah, listrik, air, dan pengeluaran rutin lainnya, adapun manfaat dari pengeluaran masjid selama ini yaitu seperti yang dilihat sekarang semua masyarakat yang ada di sekitar masjid

bisa menikmatinya, dana masjid juga hanya digunakan untuk keperluan masjid dan belum disalurkan ke pelaku bisnis (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Annur Baiti Zaman, 1 Mei 2023).

Pengeluaran Masjid Annur Baiti Zaman yaitu untuk renovasi masjid, pengecatan kembali atau mungkin pembangunan Baitul Qur'an dan sekretariat dari dana yang dikeluarkan tersebut adapun manfaat yang dicapai banyak sekali sebenarnya, seperti masyarakat merasa nyaman dan merasa bahwa betul dana masjid dikelola dengan baik (Hasil wawancara Bendahara Masjid Annur Biti Zaman, 8 April 2023).

3) Saldo Dana

Laporan Keuangan Masjid Annur Baiti Zaman (April 2023)

Saldo Jumat lalu		Rp 154.000
Pemasukan	Rp 1.582.000	
Pengeluaran	<u>Rp 150.000 -</u>	
		<u>Rp 1.432.000 +</u>
Total Saldo		Rp 1.586.000

Hasil penelitian tentang pengelolaan dana di Masjid Annur Baiti Zaman dapat disimpulkan bahwa sumber pemasukan masjid yang rutin adalah dari celengan jumat sedangkan setiap bulan juga ada dari donatur, biasanya di bulan ramadhan total dana pemasukan masjid berkisar Rp 16.000.000 bukan hanya itu masjid Annur Baiti Zaman ini juga pernah mendapatkan bantuan dari luar negeri seperti memenuhi fasilitas-fasilitas di awal pembangunan masjid, dari

sumber pemasukan masjid maka akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan atau pengeluaran di Masjid Annur Baiti Zaman adapun pengeluaran tersebut yaitu berupa pengeluaran untuk kebersihan, transfer khotib jumat, listrik dan air, pengecetan kembali serta untuk membangun Baitul Qur'an. Adapun hasil atau manfaat yang didapatkan dari pengeluaran masjid adalah dari segi kenyamanan jamaah karena fasilitas masjid yang sudah cukup lengkap dan bangunan masjid yang lebih baik lagi

e. Masjid Maryam

1) Penghimpunan Dana

Sumber pemasukan di Masjid Maryam yaitu dari masyarakat, baik masyarakat yang ada di sekitar masjid atau masyarakat yang ada di luar sedangkan pembangunan masjid merupakan bantuan dari luar negeri dan perbaikan masjid dari swadaya masyarakat, untuk sumber pemasukan di bulan ramadhan juga dari celengan tarwih, infaq dan sebagainya yang total pemasukan keseluruhan yaitu sekitar Rp 30.000.000 (Hasil wawancara Ketua Masjid Maryam, 2 April 2023).

Pemasukannya dari sumbangan jamaah, pernah ada bantuan pembangunan dari luar negeri tetapi tanah masjid merupakan tanah wakaf pihak keluarga dan selama ini setelah terbentuk manajemen belum ada bantuan dari pemerintah, setiap bulan Ramadhan total dana masjid yang diterima oleh Masjid Maryam yaitu Rp 30.000.000 lebih (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Maryam, 2 April 2023).

Sumber pemasukan seperti setiap hari Jumat isi kotak amal celengan rata-rata hanya Rp. 500.000 per Jumat tapi pengurus terus mencarikan dana di luar untuk masjid hingga PHBI (Panitia Hari Besar Islam) menyumbangkan dana sebesar Rp 1.500.000 untuk Masjid Maryam, sebelumnya tidak ada sumbangan dari pemerintah jadi swadaya masyarakat betul-betul jalan, adapun di bulan ramadhan biasanya total dana yang diterima di Masjid Maryam ini sekitar Rp 20.000.000 itu dari Amalia Ramadhan (Hasil wawancara Bendahara Masjid Maryam, 1 Mei 2023).

2) Pengeluaran Dana

Pengeluaran di Masjid Maryam digunakan untuk transfer penceramah baik itu penceramah khutbah Jumat maupun tarwih, pemeliharaan kebersihan yang di berikan setiap hari Jumat, keperluan-keperluan masjid lainnya seperti listrik dan air, adapun hasil yang dicapai dari pengeluaran masjid diantaranya, masjid bertambah bersih, bangunannya terpelihara dan jamaah merasa senang karena kebersihan dan kesejukannya, sejauh ini dana masjid hanya digunakan untuk operasional dan pembangunan masjid, dana masjid belum digunakan untuk kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat (Hasil wawancara Ketua Masjid Maryam, 2 April 2023).

Pengeluaran-pengeluaran rutin misalnya untuk mukafah ustadz yang setiap Jumat, jasa untuk pihak kebersihan dan dari hasil pengeluaran tersebut dapat dilihat dari program masjid yang

masih berjalan, misalnya Jumat itu ustadz diberi insentif, pengeluaran dana masjid hanya diperuntukkan untuk operasional dan pembangunan masjid dan untuk disalurkan ke pelaku bisnis tidak pernah karena masjid Maryam masih kecil dan anggarannya juga sedikit (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Maryam, 2 April 2023).

Dana yang dikeluarkan di Masjid Maryam digunakan untuk biaya rutin seperti membayar intensif penceramah Jumat dan untuk kebersihan setiap sepekan, dana yang dikeluarkan ini sudah kelihatan bahwasanya masjid sudah jauh lebih bagus dibanding dulu (Hasil wawancara Bendahara Masjid Maryam, 1 Mei 2023).

3) Saldo Dana

Laporan Keuangan Masjid Maryam Binti Imran (April 2023)

Saldo Jumat lalu		Rp 577.000
Pemasukan	Rp 500.000	
Pengeluaran	<u>Rp 425.000 -</u>	
		<u>Rp 725.000 +</u>
Total Saldo		Rp 1.302.000

Hasil penelitian tentang pengelolaan dana di Masjid Maryam dapat disimpulkan bahwa sumber pemasukan yang diterima masjid yaitu dari masyarakat seperti celengan jumat dan jika di bulan ramadhan ada dari celengan tarwih, infaq dan sebagainya bahkan total pemasukan masjid di bulan ramadhan ada sekitar Rp

20.000.000 – Rp 30.000.000 Masjid Maryam juga sempat mendapat bantuan dana dari PHBI (Panitia Hari Besar Islam) sebesar Rp 1.500.000, dari pemasukan yang diterima masjid maka adapun pengeluaran yang harus dipenuhi yaitu pengeluaran rutin seperti transfer penceramah baik penceramah khutbah jumat maupun tarwih serta keperluan lain seperti kebersihan, listrik, air dan sebagainya, dari pengeluaran tersebutlah yang menghasilkan manfaat berupa kenyamanan bagi jamaah karena masjid lebih bersih dan masjid juga lebih baik dibandingkan dulu dari segi fasilitas maupun bangunan masjid.

f. Masjid Al-Matswa

1) Penghimpunan Dana

Pemasukan di Masjid Al-Matswa ada dari donatur, donatur tiap ramadhan dan untuk donatur tiap bulan tergantung sedangkan bantuan dari pemerintah sampai saat ini belum ada, di bulan ramadhan biasanya dana yang terkumpul tergantung dari celengan sedangkan celengan hanya sekitar Rp 300.000 permalam (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Al-Matswa, 8 April 2023).

Sumber pemasukan masjid dari jamaah dan memang ada jamaah yang selalu berpartisipasi jika masjid mengalami kekurangan dana yaitu pendiri Masjid Al-Matswa sendiri yang juga dapat dikatakan sebagai donatur tetap di Masjid Al-Matswa, adapun sumber pemasukan di bulan ramadhan yaitu ada dari Amalia ramadhan dan celengan tarwih yang totalnya sekitar Rp.

12.000.000, masjid juga melakukan pengumpulan dan pembagian zakat fitrah tetapi itu langsung tersalurkan sebelum sholat idul Fitri (Hasil wawancara Bendahara Masjid Al-Matswa, 2 April 2023).

2) Pengeluaran Dana

Pengeluaran Masjid Al-Matswa dalam sebulan yaitu bayar lampu, kebersihan dan transfer penceramah tapi dari dana yang dikeluarkan ada banyak hasil yang sudah dicapai artinya banyak perubahan dari jamaah ketika mendatangkan penceramah yang betul-betul bisa membina jamaah, dana jamaah juga hanya digunakan untuk operasional dan perbaikan masjid serta belum disalurkan untuk pemberdayaan ekonomi seperti melalui pelaku bisnis yang tinggal di sekitar masjid (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Al-Matswa, 8 April 2023).

Pengeluaran masjid digunakan untuk biaya rutin setiap Jumat, biaya kegiatan untuk peringatan hari-hari besar Islam dan kegiatan TPA dari hasil pengeluaran masjid didapatkan manfaat pertama untuk khutbah setiap Jumat, transfer untuk khatib dan untuk masyarakat akan merasakan bahwa masjid betul-betul ada dan masjid terasa hidup, yang kedua nanti dirasakan kalau hari-hari besar Islam ada kegiatan yang bisa dirasakan masyarakat dan juga anakTPA jika ada program kegiatan maka mereka jelas merasa ada kemajuan dan peningkatan, Masjid Al-Matswa tidak menyalurkan dana masjidnya untuk pelaku bisnis tapi jika ada masyarakat yang membutuhkan dalam waktu yang singkat

dikembalikan pengurus memberikan misalnya seperti pinjaman sementara (Hasil wawancara Bendahara Masjid Al-Matswa, 2 April 2023).

3) Saldo Dana

Laporan Keuangan Masjid Al-Matswa (April 2023)

Saldo Jumat lalu		Rp 8.541.000
Pemasukan	Rp 810.000	
Pengeluaran	<u>Rp 560.000 -</u>	
		<u>Rp 350.000 +</u>
Total Saldo		Rp 8.891.000

Hasil penelitian tentang pengelolaan dana di Masjid Al-Matwa dapat disimpulkan bahwa sumber pemasukan yang diterima yaitu dari jamaah dan dari donatur tetap serta di bulan ramadhan juga ada dari amalia ramadhan dan celengan tarwih yang totalnya sekitar Rp 12.000.000 dari hasil pemasukan yang didapatkan maka akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan atau pengeluaran rutin masjid seperti untuk membayar listril, kebersihan, trasfer khatib, air dan sebagainya. Adapun manfaat yang didapatkan dari pengeluaran masjid yaitu antusias dari jamaah jika mendatangkan penceramah yang betul-betul bisa membina jamaah serta kegiatan-kegiatan islam lainnya yang terus berjalan.

g. Masjid Nurannashr Limbung

1) Penghimpunan Dana

Sumber pemasukan Masjid Nurunnashr Limbung hanya dari swadaya masyarakat tetapi di awal pembuatan masjid

merupakan bantuan dari luar negeri yaitu Arab Saudi kemudian dilanjutkan oleh masyarakat yang memberikan bantuann tegel, sedangkan dari pemerintah belum pernah, bulan ramadhan sumber pemasukan masjid berasal juga dari Amalia ramadhan yang dikumpulkan dari masyarakat totalnya sekitar Rp 20.000.000 (Hasil wawancara Ketua Masjid Nurannashr Limbung, 8 April 2023).

Sumber pemasukan masjid dari masyarakat sedangkan masjidnya sendiri adalah bantuan dari Arab Saudi kami hanya menyiapkan tanah kemudian bantuannya penuh dari Arab Saudi, bulan ramadhan sumber pemasukan masjid juga berasal dari Amalia ramadhan yang totalnya sekitar Rp 20.000.000 (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Nurannashr Limbung, 8 April 2023).

Pemasukan dana masjid sepenuhnya berasal dari masyarakat seperti melalui celengan Jumat dan ada infaq Amalia di bulan Ramadhan yang totalnya sekitar Rp 20.000.000 (Hasil wawancara Bendahara Masjid Nurannashr Limbung, 8 April 2023).

2) Pengeluaran Dana

Pengeluaran di Masjid Nurunnashr Limbung sesuai dengan kebutuhan kegiatan-kegiatan yaitu transfer Khotib, transfer penceramah tarwih kalau bulan puasa, kebutuhan air minum untuk jamaah yang berbuka puasa dan kadang digunakan untuk pembangunan-pembangunan masjid, dari pengeluaran masjid manfaat yang dicapai banyak sekali mulai dari perluasan

masjid, pembangunan menara, perbaikan sistem dan sebagainya (Hasil wawancara Ketua Masjid Nurannashr Limbung, 8 April 2023).

Pengeluarannya beragam sesuai dengan kebutuhan masjid dan dari pengeluaran selama ini yang diprogramkan selalu berjalan dengan baik dan apa yang dikehendaki masyarakat akan berusaha untuk dipenuhi (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Nurannashr Limbung, 8 April 2023).

Pengeluaran di Masjid Nurunnashr Limbung seperti listrik, penceramah di bulan ramadhan, imam dan sebagainya, manfaat yang sudah dirasakan dari pengeluaran masjid dapat dilihat dari bangunan masjid yang sudah mulai bagus (Hasil wawancara Bendahara Masjid Nurannashr Limbung, 8 April 2023).

3) Saldo Dana

**Laporan Keuangan Masjid Nurannashr Limbung
(April 2023)**

Saldo Jumat lalu		Rp 575.000
Pemasukan	Rp 863.000	
Pengeluaran	<u>Rp 460.000 -</u>	
		<u>Rp 403.000 +</u>
Total Saldo		Rp 978.000

Hasil penelitian tentang pengelolaan dana di Masjid Nurannashr Limbung dapat disimpulkan bahwa sumber pemasukan yang diterima oleh masjid yaitu berasal dari swadaya masyarakat

melalui celengan jumat dan amaliah Ramadhan, di bulan Ramadhan total pemasukan yang diterima yaitu sekitar Rp 20.000.000. Masjid Nurannashr Limbung belum pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah tetapi untuk pembangunan masjid merupakan bantuan dari luar negeri yaitu Arab Saudi. Pemasukan yang diterima masjid akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan atau pengeluaran rutin masjid seperti transfer khotib, transfer penceramah tarwih di bulan Ramadhan, dan pengeluaran rutin lainnya, dari pengeluaran yang dikeluarkan adapun manfaat yang telah dicapai selama ini yaitu masjid sudah lebih baik lagi serta fasilitas masjid semakin lengkap.

Hasil penelitian tentang pengelolaan dana masjid yang ada di Kelurahan Limbung Kecamatan Bajeng dapat dilihat bahwa sumber pemasukan masjid didominasi oleh infaq jumat, semua masjid di Kelurahan Limbung memiliki sumber pemasukan tetap dari infaq jumat dan dari seluruh masjid yang ada di Kelurahan Limbung hanya ada 3 masjid (Masjid Besar Limbung, Masjid Annur Baiti Zaman dan Masjid Al-Matswa) yang memiliki donatur tetap sebagai pembantu dalam meringankan biaya pengeluaran masjid setiap bulannya serta hanya Masjid Besar Limbung dan Masjid Jami' Al-Barakah yang mendapatkan bantuan dari pemerintah itupun hanya sekali, ada juga 1 masjid yang memiliki usaha mandiri yaitu Masjid Besar Limbung. Masjid Besar Limbung menyewakan mobil ambulance dan mobil sampah dengan persyaratan harus jadi anggota tetap yang sudah daftar dan membayar Rp. 50.000 perbulan, jadi jika ada keluarga (yang terdaftar di KK) meninggal maka Masjid Besar Limbung akan menanggung semua mulai

dari mobil, pemandi jenazah, tenda, kursi dan sebagainya terkecuali tempat pemakaman. Bukan hanya itu, terdapat juga 1 mobil ambulace yang khusus mengantar jika ada yang sakit untuk di bawa ke Rumah Sakit atau yang ada di Rumah Sakit untuk pulang ke rumahnya, serta terdapat 2 mobil sampah yang setiap hari keliling untuk mengambil sampah anggota jamaah yang membayar Rp. 50.000 perbulan. Walaupun dengan banyak manfaat yang diberikan, masih banyak juga yang tidak rutin untuk membayar, tapi ini sudah cukup membantu karena terdapat sekitar 700 lebih jamaah yang sudah terdaftar dalam anggota.

Pengeluaran rutin masjid yang ada di kelurahan Limbung adalah mengenai biaya operasional masjid seperti biaya kebersihan, air, listrik, transfer khotib, penceramah dan biaya rutin lainnya sedangkan untuk pengeluaran terbesar yang dikeluarkan masjid adalah untuk pembangunan dan pemeliharaan masjid hal ini karena pengurus menganggap bahwa indah dan bagusnya masjid dapat dilihat dari fisik / bangunan masjid, tetapi memang masjid yang ada di kelurahan Limbung apalagi masjid yang ada di dalam pemukiman masih harus terus dilakukan renovasi dan pembangunan seperti di salah satu masjid di kelurahan Limbung yaitu masjid Annur Baiti Zaman yang hanya memiliki 1 tempat wudhu dan WC sehingga jika ada yang ingin sholat berjamaah maka akan mengambil air wudhu secara bergantian. Adapun masjid yang menggunakan dananya untuk kegiatan dakwah yaitu masjid Besar Limbung dan Masjid Al-Matswa kegiatan dakwah yang dimaksud seperti Masjid Besar Limbung yang melakukan pengajian rutin tiap subuh, taklim rutin tiap pekan dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), begitu juga

dengan Masjid Al-Matswa yang mengadakan kegiatan dakwah seperti pengajian dan TPA.

Berdasarkan data yang didapatkan dari 7 masjid yang ada di Kelurahan Limbung hanya Masjid Besar Limbung satu-satunya masjid yang menggunakan dana masjidnya untuk program pemberdayaan ekonomi, dengan memberikan modal usaha bagi jamaah serta memberikan wadah / tempat untuk berjualan, seperti yang dapat dilihat saat berkunjung di Masjid Besar Limbung, maka akan menemukan beberapa penjual yang ada di pekarangan masjid dan bahkan ada yang berjualan di depan teras masjid. Hal ini adalah bentuk kepedulian masjid terhadap jamaah yang mengalami keterbatasan ekonomi, ini sangat baik untuk di contoh bagi masjid-masjid lainnya karena sebaik-baiknya masjid adalah yang bukan hanya sebagai tempat ibadah tetapi bagaimana masjid itu juga dapat membantu jamaah yang memang membutuhkan. Walaupun memang banyak masjid yang ingin dan mempunyai niat untuk melakukan program pemberdayaan ekonomi seperti hal tersebut tetapi terhalang oleh dana masjid yang mereka anggap masih belum bisa memenuhinya.

Berdasarkan saldo keuangan Masjid di Kelurahan Limbung dapat dilihat bahwa semua masjid yang ada di Kelurahan Limbung dapat memenuhi pengeluaran rutin masjid dengan menggunakan dana masjid serta banyak juga masjid yang memiliki saldo kas yang cukup besar dan mempunyai peluang untuk memanfaatkan dana yang dimiliki seperti membuat program kemasjidan. Terbukti hanya ada 1 masjid yang memanfaatkan dana masjidnya sebagai program pemberdayaan dan

yang lainnya belum mampu menyerap serta memanfaatkan dana masjid untuk kegiatan-kegiatan tersebut.

3. Pengendalian Internal

Pengendalian Internal adalah komponen terakhir dalam praktik manajemen keuangan masjid, dalam pengendalian internal ini dapat meliputi pendelegasian tugas, prosedur uang masuk dan keluar, pelaporan keuangan, evaluasi anggaran serta pelaksanaan audit.

Adapun pengendalin internal Masjid yang ada di Kelurahan Limbung dapat dilihat sebagai berikut :

a. Masjid Besar Limbung

1) Prosedur Uang Masuk dan Keluar

Pencatatan pemasukan dan pengeluaran harus disertai bukti seperti nota atau kuitansi dan semua ada di bendahara (Hasil wawancara Ketua Masjid Besar Limbung, 30 April 2023). Penerimaan itu memang harus disertai bukti (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Besar Limbung, 4 Mei 2023). Pencatatan pemasukan dan pengeluaran itu harus disertai dengan nota, karena setiap saat disamping ketua yayasan periksa, jamaah juga pertanyakan (Hasil wawancara Bendahara Masjid Besar Limbung, 16 April 2023).

2) Pelaporan Keuangan

Pencatatan laporan keuangan di Masjid Besar Limbung dilakukan setiap hari tapi pelaporannya setiap jumat jadi sebelum sholat Jumat sudah disampaikan di mimbar pemasukan harian dan pengeluaran semua disampaikan dan pelaporan lainnya juga

seperti papan donatur tidak ada karena sekarang sudah modern yaitu dengan menggunakan display sehingga jamaah bisa melihat kapan saja, laporan keuangan harus diketahui oleh jamaah walaupun laporan keuangan masjid masih secara manual dan belum ada acuan dalam sistem penulisan laporan keuangan masjid tapi bendahara sudah bagus dan sudah detail pelaporannya (Hasil wawancara Ketua Masjid Besar Limbung, 30 April 2023).

Pelaporan dana masjid dilakukan setiap diadakannya rapat antara pengurus dan hampir tiap Minggu ada evaluasi dengan pengurus yang terkait, baik itu evaluasi antara ketua, bendahara dan sekretaris serta anggota yang menangani khusus bidang dakwah, penyampaian laporan keuangan juga dilakukan sebelum sholat Jumat dan kalau untuk papan donatur sudah tidak ada tapi ada layar bergerak di depan dekat mimbar (display) informasi tentang pemasukan dan pengeluaran masjid, laporan Keuangan Masjid sangat perlu untuk disampaikan kepada jamaah agar ada transparansi sehingga jamaah bisa memberikan sumbangan setelah melihat hasil atau laporan keuangan masjid, setiap masjid memang memiliki pengaturan cara pembuatan laporan keuangannya tapi di Masjid Besar Limbung masih manual (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Besar Limbung, 4 Mei 2023).

Pencatatan yang dilakukan bendahara setiap hari, setelah satu pekan kemudian dilaporkan melalui sholat Jumat setelah itu setiap tahun juga dibuat laporan tahunannya sebagai

pertanggung jawaban kepada jamaah, disamping ada papan donatur di atas kelihatan seperti tv pengurus juga melaporkan langsung sumbernya darimana misalnya dari celengan perpekan, pengeluarannya untuk apa, hal ini dilakukan mengingat laporan keuangan memang harus diketahui oleh jamaah karena sumbernya dari jamaah jadi jamaah harus tau itulah kenapa setiap pekan harus dilaporkan dan dicatat melalui papan pengumuman, untuk penulisannya sendiri Masjid Besar Limbung tidak memiliki acuan dalam penyusunan laporan keuangan dan pencatatan pelaporannya hanya seputar pemasukan dan pengeluaran (Hasil wawancara Bendahara Masjid Besar Limbung, 16 April 2023).

3) Evaluasi Anggaran

Masjid Besar Limbung sudah sering melakukan evaluasi anggaran (Hasil wawancara Ketua Masjid Besar Limbung, 30 April 2023). Evaluasi anggaran dilakukan jika masjid mendapatkan bantuan keuangan maka pengurus akan melakukan evaluasi dan peruntukannya untuk apa (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Besar Limbung, 4 Mei 2023). Evaluasi anggaran sudah sering dilakukan semenjak kepengurusan baru ini dulu-dulu tidak pernah (Hasil wawancara Bendahara Masjid Besar Limbung, 16 April 2023).

4) Pelaksanaan Audit

Masjid Besar Limbung melakukan audit internal antara pengurus dan belum pernah melakukan audit eksternal (Hasil

wawancara Ketua Masjid Besar Limbung, 30 April 2023). Belum ada audit dari luar, tetapi audit internal pengurus berusaha memberikan setiap rapat (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Besar Limbung, 4 Mei 2023). Laporan keuangan masjid sudah melalui tahap audit secara internal melalui Ketua yayasan, jadi setiap 6 bulan di periksa seperti sudah berapa kas terkumpul, sudah berapa pengeluarannya setelah 1 tahun kemudian juga harus dibuatkan laporan pertanggungjawaban tahunan (Hasil wawancara Bendahara Masjid Besar Limbung, 16 April 2023).

b. Masjid Jami' Al-Barakah

1) Prosedur Uang Masuk dan Keluar

Prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid menggunakan bukti berupa nota atau kuitansi yang diserahkan ke bendahara (Hasil wawancara Ketua Masjid Jami' Al-Barakah, 30 April 2023). Semua dana yang masuk dan keluar harus disertai bukti dan itu ada di bendahara karena memang tugas bendahara (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Jami' Al-Barakah, 13 Mei 2023). Pemasukan dan pengeluaran memang disertai bukti (Hasil wawancara Bendahara Masjid Jami' Al-Barakah, 5 Mei 2023).

2) Pelaporan Keuangan

Pencatatan dan pelaporan dana masjid dilakukan setiap Jumat dan juga akan disampaikan lewat papan donatur serta diumumkan sebelum sholat Jumat di atas mimbar dan untuk penulisan laporan keuangan masjid sendiri belum menggunakan

aturan atau pedoman penulisan apapun (Hasil wawancara Ketua Masjid Jami' Al-Barakah, 30 April 2023). Pencatatan dan pelaporan dana akan dilakukan setiap jumat sebelum sholat jumat dan ada juga di papan donatur, untuk laporan keuangan dicatat tanpa mengikuti aturan pemerintah atau pedoman penulisan lainnya (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Jami' Al-Barakah, 13 Mei 2023). Pencatatan dilakukan setiap Jumat dan pelaporan disampaikan lewat papan donatur yang dicatat kemudian di umumkan juga sebelum Jumat, sebelum Khotib naik ke mimbar sedangkan penulisan laporan keuangan masjid dibuat masih secara manual tanpa mengikuti aturan pemerintah (Hasil wawancara Bendahara Masjid Jami' Al-Barakah, 5 Mei 2023).

3) Evaluasi Anggaran

Mengenai evaluasi anggaran masjid lakukan evaluasi setiap masuk ramadhan semua dihitung dan dicatat mengenai jumlah dana yang didapatkan dan berapa dana yang ingin dikeluarkan (Hasil wawancara Ketua Masjid Jami' Al-Barakah, 30 April 2023). Masjid Jami'Al-Barakah sudah melakukan evaluasi anggaran (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Jami' Al-Barakah, 13 Mei 2023). Pelaksanaan evaluasi dilakukan tapi tidak setiap bulan hanya sekali sebulan atau 3 bulan sekali (Hasil wawancara Bendahara Masjid Jami' Al-Barakah, 5 Mei 2023).

4) Pelaksanaan Audit

Masjid Jami' Al-Barakah sudah melakukan audit secara Internal (Hasil wawancara Ketua Masjid Jami' Al-Barakah, 30

April 2023). Pelaksanaan audit kalau secara eksternal tidak pernah hanya masjid melakukan audit secara internal saja (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Jami' Al-Barakah, 13 Mei 2023). Selama ini di audit dan di catat (Hasil wawancara Bendahara Masjid Jami' Al-Barakah, 5 Mei 2023).

c. Masjid Baitur Rahim

1) Prosedur Uang Masuk dan Keluar

Pencatatan pemasukan dan pengeluaran harus disertai bukti dan itu ada di bendahara (Hasil wawancara Ketua Masjid Baitur Rahim, 4 Mei 2023). Sekretaris Masjid Baitur Rahim juga menyampaikan bahwa harus disertai bukti (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Baitur Rahim, 5 Mei 2023). Ada nota atau kuitansi kemudian dimasukkan ke laporan (Hasil wawancara Bendahara Masjid Baitur Rahim, 5 Mei 2023).

2) Pelaporan Keuangan

Pencatatan dan pelaporan dana masjid dilakukan setiap Jumat serta diumumkan sebelum sholat Jumat, dulu ada papan donatur tapi tidak efektif jadi hanya diumumkan setiap Jumat, untuk Laporan keuangan masjidnya sendiri belum menggunakan sistem penulisan sesuai aturan atau pedoman apapun (Hasil wawancara Ketua Masjid Baitur Rahim, 4 Mei 2023). Pencatatan dan pelaporan dana masjid dilakukan setiap Jumat dan pelaporan keuangan masih dibuat manual (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Baitur Rahim, 5 Mei 2023). Laporan keuangan masjid dilaporkan setiap Minggu dan pencatatannya itu kita lakukan

setiap hari, Masjid Baitur Rahim juga punya grup untuk pengurus jadi selain melaporkan setiap Jumat di mimbar pengurus juga laporkan di grup (Hasil wawancara Bendahara Masjid Baitur Rahim, 5 Mei 2023).

3) Evaluasi Anggaran

Masjid Baitur Rahim belum pernah melakukan evaluasi anggaran karena keuangan masjid masih kecil sekali (Hasil wawancara Ketua Masjid Baitur Rahim, 4 Mei 2023). Evaluasi anggaran belum pernah dilakukan (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Baitur Rahim, 5 Mei 2023). Belum ada kegiatan evaluasi anggaran (Hasil wawancara Bendahara Masjid Baitur Rahim, 5 Mei 2023).

4) Pelaksanaan Audit

Masjid Baitur Rahim belum melakukan audit karena dana yang dimiliki masih kecil jadi walaupun tidak di audit sudah kelihatan (Hasil wawancara Ketua Masjid Baitur Rahim, 4 Mei 2023). Audit belum dilakukan (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Baitur Rahim, 5 Mei 2023). Masjid tidak melakukan audit, hanya bertanggung jawabkan kepada ketua dan pengurus yang lain (Hasil wawancara Bendahara Masjid Baitur Rahim, 5 Mei 2023).

d. Masjid Annur Baiti Zaman

1) Prosedur Uang Masuk dan Keluar

Prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran di Masjid Annur Baiti Zaman disertai dengan bukti seperti nota atau kuitansi dan ada di bendahara, bendahara yang catat

pengeluaran-pengeluaran masjid baik pengeluaran Jumatan atau bulanan (Hasil wawancara Ketua Masjid Annur Baiti Zaman, 2 April 2023). Semua harus disertai bukti karena masyarakat meminta apalagi ada masyarakat yang protes ke pihak pengelola masjid (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Annur Baiti Zaman, 1 Mei 2023). Setiap pembelanjaan apa yang masuk atau yang keluar memang betul-betul dibuatkan kuitansi dan nota (Hasil wawancara Bendahara Masjid Annur Baiti Zaman, 8 April 2023).

2) Pelaporan Keuangan

Pencatatan dan pelaporan dana masjid dilakukan oleh bendahara tiap Jumat dan tiap bulan kalau yang celengan tiap Jumat tapi kalau yang bulanan itu donator, penyampaian laporan keuangan juga dilakukan tiap pekan di mimbar sebelum memasuki sholat Jumat sedangkan untuk pencatatan laporan keuangan masjid belum menggunakan aturan penulisan apapun (Hasil wawancara Ketua Masjid Annur Baiti Zaman, 2 April 2023). Pelaporan disampaikan sebelum masuk sholat Jumat di sampaikan bahwa pemasukan berapa pengeluaran untuk apa dan ada juga di papan donatur masjid tapi sepertinya papan donatur sudah tidak pernah lagi di update (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Annur Baiti Zaman, 1 Mei 2023). Pelaporan keuangan masjid ada pelaporan untuk tiap Minggu, tiap bulan atau tiga bulan sekali dan bahkan ada pencatatan dan pelaporan setiap tahun, sedangkan untuk penyampaian laporan keuangan dilakukan setiap hari Jumat saat sebelum sholat Jumat tapi untuk

penulisan laporan keuangan bendahara tidak mengetahui aturan penulisan lain jadi laporan keuangan hanya seputar pemasukan dan pengeluaran masjid (Hasil wawancara Bendahara Masjid Annur Baiti Zaman, 8 April 2023).

3) Evaluasi Anggaran

Masjid Annur Baiti Zaman belum pernah melakukan evaluasi anggaran (Hasil wawancara Ketua Masjid Annur Baiti Zaman, 2 April 2023). Evaluasi anggaran belum pernah dilakukan pengurus sendiri yang terjun langsung (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Annur Baiti Zaman, 1 Mei 2023). Evaluasi anggaran di Masjid Annur Baiti Zaman belum dilakukan hanya diperlihatkan secara pembangunan semua anggarannya (Hasil wawancara Bendahara Masjid Annur Baiti Zaman, 8 April 2023).

4) Pelaksanaan Audit

Masjid Annur Baiti Zaman hanya melakukan audit internal dengan melaporkan bahkan jika ada rapat atau rapat tahunan maka akan disampaikan laporan LPJ ke pengurus masjid (Hasil wawancara Ketua Masjid Annur Baiti Zaman, 2 April 2023). Pelaksanaan audit hanya dilakukan secara internal antara pengurus masjid (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Annur Baiti Zaman, 1 Mei 2023). Pelaksanaan audit memang setiap bulan bendahara membuat input jadi setiap tahun pengurus melakukan rekap apa saja yang masuk dan pengeluarannya juga (Hasil wawancara Bendahara Masjid Annur Baiti Zaman, 8 April 2023).

e. Masjid Maryam

1) Prosedur Uang Masuk dan Keluar

Prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran di Masjid Maryam disertai dengan bukti seperti kuitansi dan diberikan ke bendahara masjid (Hasil wawancara Ketua Masjid Maryam, 2 April 2023). Pemasukan dan pengeluaran harus disertai bukti, semua itu tugas dan tanggung jawab bendahara seperti pengeluarannya selalu cantumkan nota (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Maryam, 2 April 2023). Orang yang menyumbang tidak ada nota tapi setiap pembelian harus pakai nota tapi jika toko tidak memberi nota maka akan ditulis secara manual (Hasil wawancara Bendahara Masjid Maryam, 1 Mei 2023).

2) Pelaporan Keuangan

Pencatatan dan pelaporan dana masjid dilakukan setiap Jumat pelaporan dana masjid akan diumumkan sebelum khatib naik ke mimbar dan ada juga laporan di papan berjalan sedangkan untuk penulisan laporan keuangan belum berpedoman pada aturan penulisan apapun (Hasil wawancara Ketua Masjid Maryam, 2 April 2023). Laporan setiap tahun namanya LPJ (laporan pertanggungjawaban) dan setiap Jumat di umumkan di depan jamaah sebelum sholat Jumat tentang pemasukan, pengeluaran sedangkan untuk papan donatur baru mau dibuatkan seperti untuk donatur tetap (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Maryam, 2 April 2023). Pencatatan laporan

keuangan akan dicatat setiap dana masuk untuk lapan donatur belum ada jadi hanya setiap sholat Jumat disampaikan pemasukan berapa jika ada sumbangan darimana semua dibacakan, laporan keuangan juga dicatat secara manual pemasukan dan pengeluaran (Hasil wawancara Bendahara Masjid Maryam, 1 Mei 2023).

3) Evaluasi Anggaran

Masjid Maryam belum pernah melakukan evaluasi anggaran (Hasil wawancara Ketua Masjid Maryam, 2 April 2023). Evaluasi tidak pernah hanya pengurus bicara / ngobrol mengenai anggaran misalnya saat ingin mengadakan kegiatan atau saat masyarakat mengusulkan untuk penambahan fasilitas (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Maryam, 2 April 2023). Belum pernah dilakukan evaluasi (Hasil wawancara Bendahara Masjid Maryam, 1 Mei 2023).

4) Pelaksanaan Audit

Audit di Masjid Maryam belum dilakukan (Hasil wawancara Ketua Masjid Maryam, 2 April 2023). Pengurusan di Masjid Maryam masih merupakan manajemen baru, baru satu tahun terbentuk jadi soal audit-audit belum pernah dilakukan (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Maryam, 2 April 2023). Audit tidak ada pengurus di Masjid Maryam hanya bertemu langsung (Hasil wawancara Bendahara Masjid Maryam, 1 Mei 2023).

f. Masjid Al-Matswa

1) Prosedur Uang Masuk dan Keluar

Pencatatan pemasukan dan pengeluaran di Masjid Al-Matswa disertai dengan bukti (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Al-Matswa, 8 April 2023). Harus ada bukti tetapi untuk pengeluaran rutin karena sesama pengurus sudah saling percaya maka tidak harus ada kuitansi yang diberikan kepada misalnya transfer penceramah, cukup sampaikan bahwa biaya rutin sekian, biaya untuk anak-anak TPA sekian, biaya peringatan hari besar Islam sekian tidak ada yang menggunakan bukti pembayaran yang jelas mereka percaya bahwa itu benar yang disampaikan (Hasil wawancara Bendahara Masjid Al-Matswa, 2 April 2023).

2) Pelaporan Keuangan

Pencatatan dan pelaporan dana Masjid Al-Matswa dilakukan setiap minggu dan pelaporan di sampaikan langsung setiap jumat serta penulisan laporan keuangan belum menggunakan aturan atau pedoman apapun (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Al-Matswa, 8 April 2023). Selama ini pengurus hanya melaporkan setiap Jumat pemasukan dan pengeluaran serta pengeluaran untuk apa dan pemasukan darimana, untuk sementara ini penyampaian laporan keuangan dilakukan sebelum Khotib naik ke mimbar untuk sholat Jumat sedangkan pengurus belum membuat papan donatur, penulisan laporan keuangan di Masjid Al-Matswa juga belum memiliki pedoman penulisan dan

hanya dibuat secara sederhana (Hasil wawancara Bendahara Masjid Al-Matswa, 2 April 2023).

3) Evaluasi Anggaran

Masjid Al-Matswa belum pernah melakukan evaluasi anggaran (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Al-Matswa, 8 April 2023). Evaluasi anggaran cukup dilakukan dengan melihat keadaan keuangan bagaimana (Hasil wawancara Bendahara Masjid Al-Matswa, 2 April 2023).

4) Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan audit tentang pengelolaan keuangan di Masjid Al-Matswa belum melalui tahap audit baik internal maupun eksternal (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Al-Matswa, 8 April 2023). Pelaksanaan audit selama ini belum dilakukan yang jelas jamaah percaya apa yang pengurus sudah tuliskan dan apa yang sudah pengurus bacakan di hari Jumat (Hasil wawancara Bendahara Masjid Al-Matswa, 2 April 2023).

g. Masjid Nurannashr Limbung

1) Prosedur Uang Masuk dan Keluar

Pemasukan dan pengeluaran di Masjid Nurannashr Limbung harus disertai bukti seperti nota atau kuitansi walaupun tidak ada nota yang berbelanja harus tanda tangan dengan bendahara (Hasil wawancara Ketua Masjid Nurannashr Limbung, 8 April 2023). Pencatatan pemasukan dan pengeluaran harus disertai dengan kuitansi-kuitansi (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Nurannashr Limbung, 8 April 2023). Setiap pengeluaran

apapun yang dibutuhkan diberikan kuitansi dan nota (Hasil wawancara Bendahara Masjid Nurannashr Limbung, 8 April 2023).

2) Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan di Masjid Nurannashr Limbung dilakukan setiap Jumat dibacakan oleh bendahara masjid di mimbar sebelum sholat sedangkan untuk pembuatan papan donatur pengurus baru merencanakan dan untuk pencatatan laporan keuangan masih dibuat secara manual dan belum berpedoman pada aturan apapun (Hasil wawancara Ketua Masjid Nurannashr Limbung, 8 April 2023). Setiap Jumat pelaporan masjid diumumkan kepada masyarakat setelah sholat Jumat atau sebelum sholat Jumat tergantung dari kondisi jamaah (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Nurannashr Limbung, 8 April 2023). Laporan catatan dilakukan tiap Jumat diadakan pelaporan ke masyarakat dan untuk papan donatur belum ada hanya melalui buku besar saja pencatatan pengeluaran dan pemasukan (Hasil wawancara Bendahara Masjid Nurannashr Limbung, 8 April 2023).

3) Evaluasi Anggaran

Masjid Nurunnashr Limbung sudah sering melakukan evaluasi anggaran (Hasil wawancara Ketua Masjid Nurannashr Limbung, 8 April 2023). Evaluasi anggaran setelah pekerjaan selesai maka dilakukan evaluasi anggaran dan dilaporkan ke masyarakat (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Nurannashr

Limbung, 8 April 2023). Pengurus tetap melakukan evaluasi anggaran (Hasil wawancara Bendahara Masjid Nurannashr Limbung, 8 April 2023).

4) Pelaksanaan Audit

Masjid Nurunnashr Limbung membuat pengurus penasehat, pembina termasuk ketua, penasehat dan pembina ini yang selalu memeriksa keuangan bendahara (Hasil wawancara Ketua Masjid Nurannashr Limbung, 8 April 2023). Pelaksanaan audit dilakukan secara internal saja (Hasil wawancara Sekretaris Masjid Nurannashr Limbung, 8 April 2023). Masjid melakukan audit tapi sebatas pengurus (Hasil wawancara Bendahara Masjid Nurannashr Limbung, 8 April 2023).

Hasil penelitian tentang pengendalian internal di masjid yang ada di Kelurahan Limbung dapat dilihat bahwa pendelegasian tugas pada semua masjid-masjid yang ada di Kelurahan Limbung memang tanggung jawab mengenai keuangan masjid semua di berikan oleh bendahara masjid.

Pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid di Kelurahan Limbung dapat dilihat bahwa semua masjid yang ada di Kelurahan Limbung sudah melakukan pencatatan dengan disertai bukti berupa nota / kuitansi. Hal ini dapat diartikan bahwa pengurus masjid sudah cukup ketat untuk mengawasi setiap uang yang masuk dan keluar, walaupun sebenarnya hal tersebut hanya berlaku pada pemasukan dan pengeluaran yang jumlahnya besar, untuk yang biayanya kecil apalagi

pengeluaran rutin biasanya tidak memerlukan bukti seperti nota atau kuitansi.

Pelaporan keuangan setiap masjid yang ada di Kelurahan Limbung semuanya di umumkan di atas mimbar sebelum sholat jumat dilakukan sedangkan untuk pelaporan menggunakan papan donatur hanya Masjid Jami' Al-Barakah yang masih menggunakannya sedangkan masjid yang lain menggunakan display atau tv kecil yang biasanya berada di atas belakang mimbar untuk memberikan informasi mengenai kas masjid dari penerimaan, pengeluaran dan saldo masjid.

Evaluasi penggunaan anggaran digunakan untuk mengetahui apakah dana yang masuk sesuai dengan target dan apakah penggunaan dana sesuai dengan anggaran belanja. Hasil wawancara dengan pengurus Masjid yang ada di Kelurahan Limbung dapat disimpulkan bahwa hanya ada 3 masjid yang melakukan evaluasi anggaran yaitu Masjid Besar Limbung, Masjid Jami' Al-Barakah dan Masjid Nurannashr Limbung dan masjid lainnya seperti Masjid Baitur Rahim, Masjid Annur Baiti Zaman, Masjid Maryam dan Masjid Al-Matswa tidak pernah melakukan evaluasi anggaran, hal ini karena memang mereka tidak melakukan rencana anggaran sehingga tidak ada yang perlu dilakukan evaluasi.

Pelaksanaan audit ada yang dilakukan oleh internal dan eksternal. Audit internal adalah pemeriksaan laporan keuangan sederhana yang yang di buat oleh bendahara kemudian diperiksa oleh ketua pengurus masjid, sedangkan audit eksternal adalah pemeriksaan

atas laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak luar masjid seperti misalnya yayasan atau lembaga yang menaungi masjid.

Pelaksanaan audit yang ada di Kelurahan Limbung berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hanya terdapat 4 masjid yang melakukan audit dan audit yang dilakukan juga adalah audit internal dimana laporan keuangan yang dibuat oleh bendahara akan diperiksa oleh ketua pengurus masjid, adapun 4 masjid yang melakukan audit tersebut adalah Masjid Besar Limbung, Masjid Jami' Al-Barakah, Masjid Annur Baiti Zaman dan Masjid Nurannashr Limbung sedangkan Masjid Baitur Rahim, Masjid Maryam dan Masjid Al-Matswa tidak pernah melakukan audit karena menganggap melaporkan keuangan saja sudah cukup tidak perlu dilakukan audit lagi. Ada pula masjid yang melakukan audit secara rutin yaitu hanya Masjid Besar Limbung yang memang merupakan yayasan sehingga audit sering kali dilakukan.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana praktik manajemen keuangan masjid yang ada di Kelurahan Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, mulai dari perencanaan anggaran, pengelolaan dana, hingga pengendalian internal.

1. Perencanaan Anggaran

Komponen pertama dalam manajemen keuangan masjid yaitu perencanaan anggaran belanja masjid. Penelitian ini didapatkan bahwa hanya Masjid Besar Limbung yang melakukan rencana anggaran secara rutin, sedangkan yang lain hanya melakukan rencana anggaran setiap

ada kegiatan pembangunan saja, sama seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Agustana, 2017). Bahkan ada juga masjid yang ada di Kelurahan Limbung yang sama sekali tidak melakukan rencana anggaran karena perihal dana/saldo kas masjid yang kecil.

2. Pengelolaan Dana

Sumber dana didominasi oleh sumbangan amal masyarakat (Suarni et al., 2023) infaq jumat (Fahmi Rizqi Anfanni, 2017) begitupun dengan masjid yang ada di kelurahan limbung dimana sumber dana terbesar dari infaq jumat dan pemasukan lain juga ada dari donatur tetap sedangkan di bulan ramadhan ada celengan tarwih dan amaliah ramadhan yang totalnya mencapai puluhan juta tiap ramadhan sedangkan ada juga masjid di kelurahan limbung yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan usaha mandiri sebagai sumber pendapatan lain yaitu Masjid Besar Limbung dengan menyewakan 3 mobil ambulance dan 2 mobil sampah. Selain sebagai usaha mandiri program ini juga sebenarnya dapat membantu bagi masyarakat sekitar karena memang manfaatnya juga akan kembali pada mereka sendiri. Sekarang sudah ada sekitar 700 orang yang membayar sebesar Rp 50.000 setiap bulan dan ini sudah cukup besar bagi pemasukan masjid. Hal tersebut bisa menjadi contoh bagi masjid lain yang seharusnya tidak lagi bergantung pada donasi jamaah, tetapi mereka harus mencoba mencari alternatif sumber lain, misalnya dengan menyewakan lahan atau membuat semacam rumah toko yang dapat membantu keuangan masjid.

Penggunaan dana yang masih menjadi pengeluaran rutin yaitu biaya operasional masjid sedangkan penggunaan dana terbesar adalah

mengenai pembangunan dan perawatan fisik masjid. Meskipun demikian, masih ada 1 masjid yang menggunakan dananya untuk program pemberdayaan ekonomi, seperti dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pradesyah Riyan 2021) bahwa pengelolaan keuangan masjid belum efektif, dimana masih banyak alur penggunaan kas masjid hanya untuk kebutuhan operasional masjid tanpa dikembangkan untuk pemberdayaan umat.

Masjid yang ada di Kelurahan limbung telah mampu mengelola dana masjid dengan baik hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan masjid dimana pengeluaran masjid benar-benar digunakan untuk kebutuhan masjid demi kenyamanan jamaah baik dari segi bangunan, fasilitas dan kebersihan masjid yang sudah lebih baik.

3. Pengendalian Internal

Mengenai pengendalian internal sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, antara lain penemuan yang dilakukan oleh (Suarni et al., 2022) bahwa pencatatan keuangan masjid masih menggunakan cara manual atau sederhana dan pencatatannya juga dilakukan saat kas masuk dan keluar. (Kasriani et al., 2022) Pencatatan keuangan masjid dilakukan dengan sederhana karena kurangnya pemahaman pengurus masjid tentang pengelolaan laporan keuangan yang baik dan tidak terikat dengan aturan yang ada. (Fahmi Rizqi Anfanni, 2017) sebagian besar masjid belum melakukan evaluasi anggaran secara berskala. Masjid sudah transparansi, auntabilitas dan mematuhi tata kelola masjid (Suarni & Mira, 2022).

Pendelegasian tugas sebagai bagian dari pengendalian internal telah dilakukan di masjid-masjid yang ada di Kelurahan Limbung, hasil penelitian menunjukkan bahwa semua pertanggung jawaban keuangan yang ada di masjid semuanya diberikan oleh bendahara masjid.

Pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid yang ada di Kelurahan Limbung sudah disertai berupa bukti seperti nota atau kuitansi walaupun memang untuk pengeluaran rutin atau yang nominalnya masih kecil tidak disertai dengan nota / kuitansi tetapi hanya melalui lisan antara pengurus masjid.

Pelaporan keuangan Masjid yang ada di Kelurahan Limbung dilakukan setiap jumat dimana pengurus masjid melaporkan dana masjidnya dengan mengumumkan laporan keuangan masjid di atas mimbar sebelum melakukan sholat jumat serta salah satu masjid yaitu Masjid Jami Al-Barakah yang masih memiliki papan laporan keuangan yang aktif dan terus di update tiap jumat sedangkan masjid yang lain tidak memiliki papan donatur seperti itu karena mereka menganggap display sudah cukup untuk memberikan informasi tentang laporan keuangan masjid sedangkan untuk pencatatan laporan keuangan dilakukan paling rutin tiap jumat serta beberapa masjid juga melakukan laporan tiap tahun sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus masjid. Adapun pencatatan laporan keuangan seluruh masjid di Kelurahan Limbung masih bersifat manual dan tidak berpedoman pada aturan pemerintah atau aturan penulisan lainnya.

Evaluasi anggaran belum banyak dilakukan oleh masjid yang ada di Kelurahan Limbung karena memang masjid tersebut juga tidak

melakukan rencana anggaran jadi tidak ada yang butuh di evaluasi sedangkan untuk audit sudah ada 4 masjid yaitu Masjid Besar Limbung, Masjid Jami' Al-Barakah, Masjid Annur Baiti Zaman dan Masjid Nurannashr Limbung yang melakukan audit secara internal dimana laporan keuangan masjid yang telah di buat oleh bendahara kemudian di periksa oleh ketua pengurus masjid.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Praktik Manajemen Keuangan Masjid yang ada di Kelurahan Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa praktik manajemen keuangan masjid terbagi menjadi tiga bagian yaitu perencanaan anggaran, pengelolaan dana, serta pengendalian internal.

Masjid Besar Limbung adalah satu-satunya masjid di Kelurahan Limbung yang melakukan rencana anggaran secara rutin. Pengelolaan dana didominasi oleh pemasukan infaq jumat, tetapi ada juga masjid yang memiliki usaha mandiri dan dapat membantu serta menambah jumlah penerimaan masjid, pengeluaran dana masjid paling banyak digunakan untuk operasional masjid pembangunan dan perawatan fisik masjid, meskipun demikian ada juga masjid yang menggunakan dananya untuk pemberdayaan ekonomi.

Pengendalian internal, di seluruh masjid yang ada di kelurahan limbung bendahara masjid memiliki tanggung jawab penuh tentang laporan keuangan masjid dan semua masjid sudah menggunakan bukti seperti nota / kuitansi untuk pencatatan dan pelaporan keuangannya. Masjid yang ada di Kelurahan Limbung melakukan pencatatan setiap jumat dan ada juga yang membuat setiap tahun sebagai bukti pertanggung jawaban masjid dan pelaporan dana masjid disampaikan setiap jumat sebelum sholat jumat ini adalah bukti bahwa masjid sudah transparansi dalam mencatat dan melaporkan dana masjidnya kepada jamaah walaupun pencatatan keuangan

masjid memang masih dibuat secara manual dan sederhana. Mengenai evaluasi anggaran hanya dilakukan oleh beberapa masjid di Kelurahan Limbung itupun dilakukan saat ada kegiatan besar saja, serta untuk pelaksanaan audit dilakukan secara internal antara bendahara dengan ketua masjid.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yaitu tentang Praktik Manajemen Keuangan Masjid di Kecamatan Bajeng, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan dan diberikan oleh peneliti untuk masjid-masjid yang ada di Kecamatan Bajeng terkhusus masjid yang ada di Kelurahan Limbung yaitu sebagai berikut :

1. Masjid yang ada di Kelurahan Limbung harus membuat rencana anggaran secara rutin agar masjid memiliki tujuan dan pengurus masjid punya tanggungjawab untuk berusaha menggapai tujuan tersebut.
2. Masjid yang ada di Kelurahan Limbung harus mampu mencari peluang untuk menghasilkan usaha mandiri serta menggunakan dana masjidnya untuk pemberdayaan ekonomi sehingga masjid juga dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar yang memang membutuhkan.
3. Laporan keuangan masjid sebaiknya dikelola dengan orang yang memang ahli di bidang keuangan agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : CV. Syakir Media Press.
- Agustana, G. W., Herawati, N. T., & Atmaja, A. T. 2017. *Analisis Sumber Dana Transparansidan Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pura Khayangan Tiga di Desa Pakraman Bondalem Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng*. Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 8, No. 2.
- Akhmad, Zaenul. 2020. Praktik Manajemen Keuangan Masjid dan Potensi Dana Masjid. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 19(1), 69–88. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v19i1.88>
- Alhamid, T., dan Anufia, B. Resume: Instrumen Pengumpulan Data. *Report SekolahTinggi Agama Islam Negeri (STAIN)*. Sorong.
- Astawinetu, E.D., 2020. *Manajemrn Keuangan Teori dan Praktek*. Scopindo Media Pustaka.
- Disdukcapil Kabupaten Gowa. *Penduduk menurut Kecamatan dan Agama*. Diambil 10 Januari 2023, dari http://disdukcapil.gowakab.go.id/pages/data/agregat/tabel_1_5_2
- Fahmi, A. 2017. *Manajemen Keuangan Masjid di Kota Yogyakarta*. 3(1), 69–86. <https://doi.org/10.21093>
- Fauzi, M.A. 2020. Halaman 270-277. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(2), 1.
- Irfani, A.S. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi* (Barnadine, Ed.). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasriani, N., Suarni, A., & Nurhidayah. 2022. Mosque Fund Management (Study Case in Panyangkala Village, Gowa Regency, Indonesia). In Subathra Chelladurai & Almira Keumala Ulfah (Eds.), *International Students Conference on Multiple Intelligences (ISCMI)* (pp.133-136). Cape Forum of By and For Your Trust Publications.
- Kecamatan Bajeng Dalam Angka 2022*. Diambil 10 Januari 2023, dari <https://gowakab.bps.go.id/publication.html?page=3>
- Kieso, W dkk. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Volume 1. Edisi IFRS. Jakarta: Salemba Empat
- Kusumadyahdewi. 2018. *Pengelolaan Keuangan Masjid Sebagai Organisasi Nirlaba*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol.4, No.2.

- Lenap, I. P. 2020. *Praktik Manajemen Keuangan Masjid dan Potensi Dana Masjid*. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma, 19(1), 69–88. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v19i1.88>
- Nasution, Haryati. 2022. Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid Darussabil Telanaipura. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jambi.
- Opti, S dan Farina, K. 2020. *Analisis Implementasi PSAK No. 45 Pelaporan Keuangan Masjid di Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan*. Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 3(1), 39–51. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.119>
- Pradesyah, R., Anzar Susanti, D., & Rahman. 2021. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman, A. (t.t.). *Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/index>
- Rini, R. 2018. *Pengelolaan Keuangan Masjid di Jabodetabek*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam, 6(2), 109–126. <https://doi.org/10.5281/jakis.v6i2.112>
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sa'adah, L. 2020. *Manajemen Keuangan*. LPPM.
- Santoso, I. M. 2018. *Perbandingan Pola Manajemen Keuangan pada Tiga Masjid Besar di Yogyakarta (Studi Kasus pada Masjid Jogokariyan, Muttaqien, dan Gedhe Kauman)*. Perbandingan Pola Manajemen...{Izza & Akhyar}, 79(1). <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Saputra dkk. 2017. *Revitalisasi Masjid dalam Dialektika Pelayanan Umat dan Kawasan Perekonomian Rakyat*.
- Setiawan, M. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba : Studi pada Masjid Se-Provinsi di Yogyakarta*. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sochimim 2016. *Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Jurnal Ekonomi Islam (Islamic Economics Journal) Vol.4, No.1.
- Suami, A., & Andayaningsi, S. 2018. *Manajemen Keuangan Masjid Se Sulawesi Selatan di Era Industri 4.0*. LAA MAISYIR : Jurnal Ekonomi Islam, 5(2). <https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v5i2.7288>
- Suami, A., Basir, B., & Febriani, D. 2022. *Should Mosque Disclosed The Financial Performance? (Study Cased Islamic Center Dato' Tiro, Bulukumba Indonesia)*. <https://dx.doi.org/10.4108/eai.10-8-2022.2320767>

- Suami, A., & Mira. 2022. *Smart Mosque: Pembuatan Webside dan Laporan Keuangan Pusat Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan*. <https://doi.org/10.24002/giat.v1i1.5856>
- Suami, A., Jam'an, A., & Adawiah, R. 2023. *Fund Management : an Explaratory Case Study of Mosques in South Sulawesi Indonesia*. <https://doi.org/10.59188/icss.v2i1.106>
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sujai dkk. 2022. *Manajemen Keuangan*. Batam: Rey Media Grafika.
- Suryanto, W. 2021. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Yeni, F. 2021. *Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid Fatimah At-Tuwaijiry Bekasi*. 12(2). <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei>





LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip dan Coding Wawancara

A. MASJID BESAR LIMBUNG

1. Ketua : H. Abdul Hidayat, S.Sos Dg. Ngerang (AH)
2. Sekretaris : M. Khuzaifah BM, ST Dg. Tappa (MK)
3. Bendahara : Bachtiar, SE Dg. Kulle (B)

No	Pertanyaan	Coding
1	Menurut Bapak Dana Jam'ah Masjid butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu?	AH, MK, B
2	Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan?	AH, MK, B
3	Dimana saja sumber pemasukan (input) yang diterima oleh masjid ini?	AH, MK, B
4	Apa saja pengeluaran (output) dana masjid ini?	AH, MK, B
5	Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (outcome) dan manfaat (benefit) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?	AH, MK, B
6	Bagaimana prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran apakah disertai bukti berupa nota/kuitansi?	AH, MK, B
7	Apakah bendahara melakukan pencatatan dan pelaporan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun?	AH, MK, B
8	Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur?	AH, MK, B
9	Apakah laporan keuangan masjid sudah melalui tahap audit baik secara internal (pengurus masjid) ataupun eksternal (pihak luar pengurus masjid)?	AH, MK, B
10	Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan dari Pemerintah/ swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri?	AH, MK, B
11	Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai Manajemen pengelolaan dana masjid, mungkin diawal tahun? Atau per bulan?	AH, MK, B
12	Apakah masjid besar limbung ini melakukan rencana anggaran secara rutin?	AH, MK, B
13	Apakah masjid ini sudah melakukan evaluasi anggaran?	AH, MK, B
14	Apakah bapak mengetahui kalau sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan laba atau dikenal dengan Non Profit	AH, MK, B

	Oriented salah satunya masjid, ada aturan ISAK 35 nya pak?	
15	Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak?	AH, MK, B
16	Mengenai zakat Fitra itu dalam bulan Ramadhan, apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau masih ada yang belum disalurkan seperti beras jika menggunakan beras?	AH, MK, B
17	Adakah Dana masjid di salurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid?	AH, MK, B
18	Apa pesan untuk pemerintah mengenai pengelolaan Masjid?	AH, MK, B

TRANSKIP WAWANCARA

No	Coding	Transkrip
1	AH	perlu itu apalagi ini uang jamaah
	MK	Perlu sekali
	B	Sebenarnya dana masjid itu harus dikelola dengan baik karena itu kembali ke jamaah sendiri
2	AH	Karena itu tadi ini uang jamaah jadi harus digunakan dengan baik karena jamaah juga menyumbang pasti untuk masjid jadi bagaimana kita mengelola uang itu dengan baik dan kita manfaatkan untuk kebutuhan masjid
	MK	Harus karena ini pertanggungjawabannya bukan hanya kepada jamaah tetapi kepada yang di atas juga
	B	Karena itukan setiap Jumat harus dilaporkan kepada jamaah karena yang dikelola ini uang jamaah kalau tidak transparan pasti jamaah mencari kenapa ini banyak dana masuk tapi tidak ada peningkatan di masjid
3	AH	Pemasukan di sini itu dari jamaah dan dari donator
	MK	Sumber pemasukan kita selama ini murni dari infaq sadaqah celengan masjid yang tiap Jumat dan juga dari donator
	B	Itu saja disamping infaq sedekah yang Rp 50.000 dan dari celengan yang setiap hari
4	AH	Pengeluaran rutin itu banyak sebenarnya kita mau bayar kebersihan, penceramah, imam, yang mengajar TK TPA di sini juga itu kita kasih insentif, dan kita juga di sini ada taklim rutin tiap minggu, pengajian setelah sholat subuh juga dan yang paling banyak itu pembayaran listrik di sini listriknya itu mahal di bayar perbulan karena mungkin banyak AC dan nyala terus
	MK	Pengeluaran-pengeluaran rutin, hampir semua yang ada di

		masjid ini untuk sosial terutama kita ada TK TPA, taklim rutin juga ada, pengajian ba'da subuh itu juga kita lakukan dan kita berikan honor terutama kepada penceramah, pemateri kalau kita adakan pengajian-pengajian rutin itu dari hasil infaq celengan semua
	B	pengeluarannya itu disamping kita memberikan insentif kepada imam dengan Khotib, biaya-biaya pemeliharaan lainnya juga termasuk listrik setiap bulan minimal Rp 5.000.000 pengeluaran listriknya
5	AH	Hasilnya dapat kita lihat masjid tidak pernah sepi karena masyarakat nyaman sholat di sini dan program-program kegiatan kita juga berjalan terus Alhamdulillah
	MK	Salah satu manfaat yang sudah kita dapatkan, karena indikator penghasilan masjid itu terlihat dari bagaimana antusias jamaah untuk datang ke masjid, untuk apa kita banyak dana sementara masjidnya sepi.
	B	Kenyamanan jamaah karena semua yang di dalam itu kita berupaya bagaimana caranya mulai dari kenyamanan jamaah di dalam masjid yang dulu masih pakai kipas jadi panas sekarang sudah ada AC jadi enak karena setelah selesai sholat duhur atau ashar biasa tidur-tidur di dalam istirahat, itu sasaran penggunaan dananya dari fasilitas itu
6	AH	Iya harus itu, semua ada di bendahara kita dia yang mengatur semua itu
	MK	Penerimaan itu memang disertai bukti
	B	Iya disertai dengan nota, karena kita juga tidak bisa mencatat tanpa nota jadi setiap pengeluaran itu dan pemasukan harus ada bukti karena sebentar setiap saat disamping ketua yayasan periksa, jamaah juga pertanyakan.
7	AH	Pencatatannya itu setiap hari tapi kalau pelaporannya nanti setiap jumat
	MK	Pelaporannya setiap rapat antara pengurus, kita sampaikan dan hampir tiap Minggu ada evaluasi dengan pengurus yang terkait, baik itu evaluasi antara ketua, bendahara dan sekretaris serta anggota yang menangani khusus bidang dakwah
	B	Kalau saya itu, pertama pencatatan saya setiap hari, setelah satu pekan kemudian saya laporkan melalui sholat Jumat setelah itu setiap tahun saya buat laporan tahunannya sebagai pertanggung jawaban kepada jamaah
8	AH	Sebelum sholat Jumat itu disampaikan di mimbar pemasukan harian dan pengeluaran disampaikan, ppan donator di sini sudah modern kita sudah menggunakan

		display jadi pemasukan, pengeluaran dan saldo masjid ada di layar itu
	MK	Penyampaian keuangan sebelum sholat Jumat sudah disampaikan pemasukan harian dan pengeluaran juga disampaikan, kalau papan donatur kita bukan papan donatur tapi ada layar bergerak di depan dekat mimbar itu ada pemasukan dan pengeluaran ada semua sudah pakai display
	B	Di samping ada papan donatur di atas kelihatan seperti tv itu kita juga laporkan langsung pada jamaah jadi jamaah bisa lihat di atas total saldo persatu pekan dan kita juga laporkan langsung sumbernya dari ini misalnya dari celengan perpekan sekian masuk, pengeluarannya untuk apa saja
9	AH	Audit internal saja antara pengurus kami belum ada audit eksternal
	MK	Untuk saat ini belum ada audit dari luar, tetapi audit internal kita berusaha memberikan setiap rapat bahwa "keuangan seperti ini"
	B	Sudah, internal melalui Ketua yayasan jadi itu setiap 6 bulan di periksa semua itu sudah berapa kas terkumpul, sudah berapa pengeluarannya setelah 1 tahun kemudian saya harus buat laporan pertanggungjawaban tahunan
10	AH	pernah ada bantuan dari pemerintah Rp. 50.000.000 itu langsung kita gunakan untuk DP mobil ambulance jadi kita sudah punya 3 mobil ambulance yang 2 itu digunakan untuk mengantar jenazah dan yang baru kita beli ini untuk mengantar orang sakit ke rumah sakit dan kita juga sudah punya 2 mobil
	MK	Kalau bantuan dari masyarakat ada dari pemerintah juga ada yaitu dari bupati, dari bupati itu Rp. 50.000.000 sudah disampaikan pada saat tarwih itu digunakan untuk DP pembayaran mobil jenazah atau mobil angkutan orang sakit. Kalau bantuan dari jamaah itu ada perorangan terutama dari pengusaha misalnya ada yang mau diperbaiki maka langsung saja kita lihatkan bagian masjid yang mau diperbaiki, maka ia langsung memberikan berupa material dan tukang. Ada juga dari luar negeri tapi itu berbentuk barang yang siap di bagikan untuk kaum dhuafa
	B	Kalau bantuan itu tahun lalu sudah pernah dapat bantuan dari pemerintah daerah itu besarnya Rp. 50.000.000 ada juga bantuan dari swasta dari pengusaha melalui perbaikan masjid misalnya pemeliharaannya kalau ada kerusakan yang agak besar kita laporkan saja ke perusahaan itu nanti

		dia kirim tenaga dan bahannya semua
11	AH	Setiap bulan dan akhir tahun biasanya kita adakan rapat
	MK	Biasa setiap bulan tapi ada juga akhir tahun kalau ada rapat-rapat tahunan kita bahas
	B	Dilakukan awal tahun dan pertengahan tahun kalau misalnya ada yang perlu dibicarakan itu kita rapat lagi dengan pengurus-pengurus
12	AH	Kalau kita menganggarkan secara rutin, tidak hanya setiap ada kegiatan saja
	MK	Rutin itu kita anggarkan
	B	Penganggaran di masjid Besar Limbung itu dilakukan secara rutin
13	AH	Sering
	MK	Evaluasi anggaran kalau kita mendapatkan bantuan keuangan maka kita evaluasi dan kita peruntukannya untuk apa kita evaluasi intinya setiap saat kita evaluasi antar pengurus
	B	Sudah pernah, waktu kepengurusan baru sudah sering dilakukan selama yang dulu-dulu itu tidak pernah setelah kepengurusan baru ini mulai ada
14	AH	Saya belum tau soal itu karena bendahara itu melakukan pelaporan keuangannya menurut saya sudah bagus dan sudah detail
	MK	Setiap masjid itu memang ada pengaturan cara pembuatan laporan keuangannya tapi beda-beda kalau pembuatannya, disini masih manual jadi saya tidak tahu dengan aturan pemerintah ini karena pemerintah juga tidak ada yang melakukan sosialisasi
	B	Tidak, pencatatan pelaporannya itu hanya seputar pemasukan dan pengeluarannya
15	AH	Rp. 50.000.000 – Rp. 80.000.000
	MK	rata-rata totalnya itu sekitar Rp. 50.000.000 – Rp. 80.000.000 itu termasuk dari Amalia ramadhan dan celengan
	B	Rp. 50.000.000an
16	AH	sebelum sholat idul fitri kita sudah habis tersalurkan karena kita bagi kupon dulu dan sehari sebelum idul fitri kita sudah bagikan
	MK	Mengenai zakat fitrah itu disalurkan sebelum sholat idul Fitri dan harus habis sebelum masuk sholat
	B	Sebelum idul Fitri sudah disalurkan semua jadi ada disana itu kuponnya nanti sebelum sholat idul Fitri sudah disalurkan dan ada juga yang kelola itu

17	AH	Di sini pedagang yang ada di luar masjid itu kita hanya berikan tempat untuk mereka yang bisa menjual tapi kita tidak mengharuskan mereka membayar
	MK	Di sini tidak ada, yang berdagang juga kita berikan bantuan tapi kalau dia punya keuntungan bisa berinfaq jadi kita tidak mematok kalau dia harus membayar jadi kita melibatkan masyarakat yang mampu berdagang silahkan tapi tidak menyuruh mereka membayar, tapi kalau mau berinfaq sesuai dengan keuntungan yang dihasilkan tidak apa-apa juga
	B	Tidak cuman kita berikan pada warga yang punya usaha jadi kita bisa bantu seperti tukang jahit sepatu kita buat tempat lalu diberikan modal nanti setiap Minggu berapa dia dapat dia sisihkan untuk di kasih masuk di celengan tapi kita tidak mengharapkan untuk dikembalikan
18	AH	Pesan saya agar pemerintah bisa melakukan sosialisasi mengenai pengelolaan masjid dengan baik agar semua masjid bisa memaparkannya jadi masjid-masjid bisa lebih maju lagi dan bisa lebih berkembang serta tertata dengan rapi
	MK	Kita berharap agar pemerintah bisa selalu memperhatikan masjid-masjid yang ingin mengembangkan sosial kemasyarakatan demi tercapainya kemakmuran masjid
	B	Pesan yang saya harapkan dari pemerintah supaya diperhatikan juga masjid-masjid terutama masjid besar yang ada di kecamatan itu dipikirkan sumber dananya karena kalau dipikir pengeluaran terbesar itu adalah listrik dan air jadi saya betul-betul memperhitungkan apa-apa yang harus didahulukan

REDUKSI DATA

No	Coding	Reduksi
1	AH, MK, B	Dana jamaah masjid butuh dikelola dengan baik
2	AH, MK, B	Dana jamaah masjid harus dipertanggung jawabkan karena uang dari jamaah dan jamaah menyumbang untuk masjid
3	AH, MK, B	Sumber pemasukan masjid dari jamaah dan donatur.
4	AH, MK, B	Pengeluaran rutin ada banyak seperti kebersihan, listrik, air, penceramah, imam, ustadzah yang mengajar di TK/TPA, taklim rutin setiap minggu dan lain-lain
5	AH, MK, B	Dari dana yang sudah dikeluarkan manfaat yang dicapai yaitu masjid tidak pernah sepi serta bagaimana antusias jamaah datang ke masjid itu membuktikan bahwa

		jamaah nyaman berada di masjid
6	AH, MK, B	Pencatatan pemasukan dan pengeluaran sudah menggunakan bukti seperti nota yang diberikan kepada bendahara
7	AH, MK, B	Pencatatan dana masjid dilakukan setiap hari dan pelaporannya dilakukan setiap jumat dan ada juga pelaporan setiap tahun yang dibuat oleh bendahara masjid
8	AH, MK, B	Pelaporan keuangan disampaikan di mimbar sebelum sholat jumat dan untuk papan donatur tidak ada hanya ada display yaitu tv kecil yang menunjukkan pemasukan, pengeluaran dan total saldo masjid
9	AH, MK, B	Laporan keuangan masjid sudah melalui tahap audit oleh ketua pengurus masjid
10	AH, MK, B	Pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah sebesar Rp. 50.000.000
11	AH, MK, B	Setiap bulan dan akhir tahun pengurus masjid mengadakan rapat internal pengurus masjid
12	AH, MK, B	Masjid besar limbung melakukan anggaran masjid secara rutin
13	AH, MK, B	Evaluasi anggaran sudah sering dilakukan di Masjid Besar Limbung
14	AH, MK, B	Pembuatan laporan keuangan masjid masih manual dan tidak memiliki pedoman penulisan
15	AH, MK, B	Dalam bulan ramadhan dana yang dikumpulkan biasanya berkisar Rp. 50.000.000 – Rp. 80.000.000
16	AH, MK, B	Zakat fitrah sudah disalurkan habis sebelum sholat idul fitri
17	AH, MK, B	Dana masjid juga disalurkan ke pelaku bisnis sebagai modal awal dan juga memberikan wadah / tempat untuk pelaku bisnis dalam berdagang
18	AH, MK, B	Pesannya agar pemerintah bisa selalu memperhatikan masjid-masjid yang ingin mengembangkan sosial kemasyarakatan demi tercapainya kemakmuran masjid

B. MASJID JAMI' AL-BARAKAH

1. Ketua : H. Akhmad Taufiq Dg. Situju, BA (AT)
2. Sekretaris : Ikhsan, S.Sos (I)
3. Bendahara : Mangambari, S.Sos (M)

No	Pertanyaan	Coding
1	Menurut Bapak Dana Jam'ah Masjid butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu?	AT, I, M

2	Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan?	AT, I, M
3	Dimana saja sumber pemasukan (input) yang diterima oleh masjid ini?	AT, I, M
4	Apa saja pengeluaran (output) dana masjid ini?	AT, I, M
5	Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (outcome) dan manfaat (benefit) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?	AT, I, M
6	Bagaimana prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran apakah disertai bukti berupa nota/kuitansi?	AT, I, M
7	Apakah bendahara melakukan pencatatan dan pelaporan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun?	AT, I, M
8	Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur?	AT, I, M
9	Apakah laporan keuangan masjid sudah melalui tahap audit baik secara internal (pengurus masjid) ataupun eksternal (pihak luar pengurus masjid)?	AT, I, M
10	Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan dari Pemerintah/ swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri?	AT, I, M
11	Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai Manajemen pengelolaan dana masjid, mungkin diawal tahun? Atau per bulan?	AT, I, M
12	Apakah masjid Jami' Al-Barakah ini melakukan rencana anggaran secara rutin?	AT, I, M
13	Apakah masjid ini sudah melakukan evaluasi anggaran?	AT, I, M
14	Apakah bapak mengetahui kalau sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan laba atau dikenal dengan Non Profit Oriented salah satunya masjid, ada aturan ISAK 35 nya pak?	AT, I, M
15	Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak?	AT, I, M
16	Mengenai zakat Fitra itu dalam bulan Ramadhan, apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau masih ada yang belum disalurkan seperti beras jika menggunakan beras?	AT, I, M
17	Adakah Dana masjid di salurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid?	AT, I, M
18	Apa pesan untuk pemerintah mengenai pengelolaan Masjid?	AT, I, M

TRANSKIP WAWANCARA

No	Coding	Transkrip
1	AT	Harus baik
	I	Harus dikelola dengan baik
	M	Perlu
2	AT	Karena itu tanggung jawab organisasi jadi setiap Jumat itu di sampaikan kepada jamaah ditulis juga di papan bicara
	I	karena itu uang jamaah dan kita harus tanggung jawab terhadap jamaah
	M	Supaya jelas, karena itu dana dari jamaah jadi pemasukan dan pengeluaran harus dikelola dengan baik
3	AT	Dari celengan Jumat, hari raya, infaq ramadhan dan sedekah dari masyarakat
	I	kalau yang paling banyak itu dari celengan Jumat
	M	Kalau bulan ramadhan ada dari Amalia ramadhan, Jumat juga ada dari celengan Jumat
4	AT	Perbaikan bangunan dan karyawan masjid setiap Jumat yang membersihkan masjid ada 3 orang dan ada juga yang mengatur tentang pengeras suara dll mereka semua di gaji setiap Jumat
	I	perbaikan masjid seperti bangunannya, fasilitas masjid di tambah lagi agar jamaah itu nyaman di masjid
	M	Pemeliharaan masjid, baik itu pemasangan tegel, pengecatan seng masjid, pengecatan tembok, pemasangan tegel tembok dan ada juga untuk bayar bersih-bersih masjid setiap Jumat, khatib dan lain-lain.
5	AT	Bangunan masjid tambah hari tambah baik
	I	Bangunan masjid sudah jauh lebih baik, fasilitas juga sudah lengkap
	M	Jelas ada perubahan karena bisa kita lihat masjid sekarang sudah jauh lebih baik
6	AT	Iya itu diserahkan ke bendahara nanti bendahara yang catat
	I	iya ada di bendahara itu tugas bendahara
	M	Iya seperti kalau kita belanja maka uang masuk itu dicatat apa-apa yang dibelanja dan kita ambil kuitansi juga dari toko
7	AT	Setiap Jumat
	I	setiap jumat
	M	Setiap Jumat
8	AT	Dua-duanya ada papan donatur dan disampaikan juga pelaporan setiap Jumat
	I	sebelum sholat jumat da nada juga di papan donator
	M	Ada papan donatur di situ dicatat kemudian di umumkan

		juga sebelum Jumat, sebelum Khotib naik ke mimbar
9	AT	Internal, kalau eksternal tidak pernah
	I	Eksternal tidak pernah hanya internal saja
	M	Selama ini di audit dan di catat
10	AT	Kalau bantuan pemerintah ada dari pemerintah daerah baru kali ini dapat Rp. 50.000.000 di ramadhan lalu tapi belum cair ada persyaratan yang belum lengkap
	I	Iya ada bantuan pemerintah baru-baru ini sebesar Rp 50.000.000 tapi kalau sekarang belum cair itu
	M	Belum
11	AT	Tergantung dari kondisi jika dibutuhkan, misalnya kalau mau masuk bulan ramadhan, mau masuk hari raya nanti ada rapat cuman di hitung semua pemasukan dan pengeluarannya
	I	tidak, tergantung dari kalau ada kegiatan saja
	M	Kalau ada kegiatan dan misalnya kalau ada dana yang masuk ini seperti Amalia ramadhan kita rapat apa yang mau kita gunakan untuk apa
12	AT	Tidak, setiap ada kegiatan saja
	I	tidak setiap ada acara baru kita anggarkan
	M	sebenarnya iya, tapi terbatas juga karena ada rencana tapi kita sesuaikan juga dari anggaran yang masuk
13	AT	Iya kalau mau masuk ramadhan itu di hitung dicatat itu berapa dana dan berapa dana yang mau dikeluarkan
	I	Iya sudah
	M	Iya tidak setiap bulan juga tapi sekali sebulan atau 3 bulan sekali
14	AT	Belum
	I	Belum
	M	Belum, laporan keuangannya masih manual saja
15	AT	Ada Rp. 20.000.000 kalau tahun lalu Rp. 30.000.000
	I	Rp. 20.000.000 lebih biasanya
	M	Kadang Rp. 20.000.000 sekitar segitu atau lebih
16	AT	Tersalurkan semua
	I	langsung di salurkan semua
	M	Iya disalurkan semua sebelum atau 2 hari sebelum idul Fitri
17	AT	Tidak, cuman di simpan di bank
	I	Tidak
	M	Tidak
18	AT	Saya kira perlu bimbingan administrasi dan pengelolaan keuangan
	I	Saya harap pemerintah juga lebih memperhatikan masjid-masjid dan memberikan sumbangsi serta pemahaman agar

		pengurus masjid bisa mengelola keuangan mereka lebih baik lagi kedepannya
	M	Mudah-mudah ada inisiatif pemerintah untuk turun ke masjid

REDUKSI DATA

No	Coding	Reduksi
1	AT, I, M	Dana Jam'ah Masjid harus dikelola dengan baik
2	AT, I, M	Harus dipertanggung jawabkan karena merupakan uang jamaah
3	AT, I, M	Sumber pemasukan masjid dari celengan jumat dan kalau bulan ramadhan dari infaq Ramadhan
4	AT, I, M	Pengeluarannya seperti kebersihan, perbaikan bangunan, fasilitas masjid
5	AT, I, M	Dari dana yang sudah dikeluarkan manfaat yang didapat adalah bangunan masjid jauh lebih baik dan fasilitas masjid yang sudah lengkap
6	AT, I, M	Pemasukan dan pengeluaran sudah menggunakan bukti seperti nota / kuitansi yang diberikan ke bendahara
7	AT, I, M	Pencatatan dan pelaporan masjid dilakukan setiap jumat
8	AT, I, M	Cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangannya yaitu melalui sholat jumat di atas mimbar dan di papan donator
9	AT, I, M	Laporan keuangan masjid sudah melalui tahap internal
10	AT, I, M	Masjid baru mendapat bantuan dari pemerintah sebesar Rp. 50.000.000
11	AT, I, M	Rapat internal pengurus masjid dilakukan hanya saat ada kegiatan
12	AT, I, M	Rencana anggaran dilakukan saat ada kegiatan saja
13	AT, I, M	Evaluasi anggaran sudah dilakukan tetapi tidak rutin
14	AT, I, M	Laporan keuangan masjid masih manual
15	AT, I, M	Bulan Ramadhan dana yang dikumpulkan sebesar Rp. 20.000.000 lebih
16	AT, I, M	Zakat fitrah langsung disalurkan 2 hari sebelum sholat idul fitri
17	AT, I, M	Tidak ada dana masjid yang disalurkan ke pelaku bisnis
18	AT, I, M	Pesannya yaitu agar pemerintah lebih memperhatikan masjid-masjid dan memberikan sumbangsi serta pemahaman agar pengurus masjid bisa mengelola keuangan mereka lebih baik lagi kedepannya

C. MASJID BAITUR RAHIM

1. Ketua : Muh. Tauhid Gani (MT)
2. Sekretaris : H. Syamsuddin, SE (S)

3. Bendahara : Hamzah (H)

No	Pertanyaan	Coding
1	Menurut Bapak Dana Jam'ah Masjid butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu?	MT, S, H
2	Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan?	MT, S, H
3	Dimana saja sumber pemasukan (input) yang diterima oleh masjid ini?	MT, S, H
4	Apa saja pengeluaran (output) dana masjid ini?	MT, S, H
5	Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (outcome) dan manfaat (benefit) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?	MT, S, H
6	Bagaimana prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran apakah disertai bukti berupa nota/kuitansi?	MT, S, H
7	Apakah bendahara melakukan pencatatan dan pelaporan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun?	MT, S, H
8	Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur?	MT, S, H
9	Apakah laporan keuangan masjid sudah melalui tahap audit baik secara internal (pengurus masjid) ataupun eksternal (pihak luar pengurus masjid)?	MT, S, H
10	Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan dari Pemerintah/ swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri?	MT, S, H
11	Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai Manajemen pengelolaan dana masjid, mungkin diawal tahun? Atau per bulan?	MT, S, H
12	Apakah masjid Baitur Rahin ini melakukan rencana anggaran secara rutin?	MT, S, H
13	Apakah masjid ini sudah melakukan evaluasi anggaran?	MT, S, H
14	Apakah bapak mengetahui kalau sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan laba atau dikenal dengan Non Profit Oriented salah satunya masjid, ada aturan ISAK 35 nya pak?	MT, S, H
15	Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak?	MT, S, H
16	Mengenai zakat Fitra itu dalam bulan Ramadhan, apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau masih ada yang belum disalurkan seperti beras jika	MT, S, H

	menggunakan beras?	
17	Adakah Dana masjid di salurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid?	MT, S, H
18	Apa pesan untuk pemerintah mengenai pengelolaan Masjid?	MT, S, H

TRANSKIP WAWANCARA

No	Coding	Transkrip
1	MT	Perlu sangat diperlukan itu
	S	Perlu
	H	Perlu
2	MT	Supaya masyarakat tidak merasa dikhianati kita ini mendapatkan amanah dari masyarakat jadi kita harus meyakinkan masyarakat bahwa dana yang mereka masukkan di masjid benar-benar digunakan sebaik mungkin
	S	Karena itu amanah dari masyarakat itu bukan uang pengurus tapi itu uang dari masyarakat melalui kami untuk dipergunakan dengan baik dan dipertanggungjawabkan kepada Allah juga
	H	Semua dana yang masuk harus tercatat dengan baik demi menjaga kepercayaan jamaah dan pengeluarannya untuk apa saja itu harus di tulis untuk menjaga amanah dari masyarakat
3	MT	Sebagian dari jamaah, dari pendiri masjid ini juga dan kita terima dari mana saja tapi yang lebih dominan dari keluarga-keluarga cukup besar juga
	S	Dari jamaah yang celengan, masyarakat atau donatur dan yang lain-lain
	H	Yang paling rutin itu celengan Jumat kalau misalnya ramadhan ada celengan tarwih, sumber pemasukan terbesarnya itu dari jamaah milik pribadi, inikan masjid keluarga jadi yang paling banyak itu dari keluarga pendiri masjid ini
4	MT	Pengeluaran setiap Minggu, itu ada untuk kebersihan, untuk Khotib, dan pengeluaran lain seperti listrik.
	S	Pengeluaran rutin ada seperti membayar petugas kebersihan, khotib, bayar air, listrik dan pengeluaran lainnya
	H	Yang rutin itu ada kebersihan dan setiap Jumat itu ada Khotib
5	MT	Kondisi masjid jauh lebih baik dan fasilitas lain seperti lemari, mukenah dan yang lain sudah semakin lengkap, sebenarnya juga banyak program-program yang sudah direncanakan tapi belum tercapai karena sumber dana yang

		kita miliki masih sangat terbatas
	S	Masjid jadi lebih baik dari segi fasilitas maupun bangunannya
	H	Kebersihan masjid kemudian dakwah-dakwah dan kemarin ada buka puasa bersama selama 1 bulan penuh
6	MT	Kalau itu ada di bendahara
	S	Harus disertai bukti
	H	Iya kita punya nota atau kuitansi kemudian kita masukkan di laporan
7	MT	Setiap Jumat
	S	Setiap Jumat
	H	Kita laporkan setiap Minggu dan pencatatannya itu kita lakukan setiap hari dan dilaporkan sekali seminggu dengan jamaah
8	MT	Diumumkan setiap Jumat, kalau dulu ada papan donaturnya tapi tidak efektif
	S	Setiap Jumat
	H	Kita punya grup untuk pengurus selain kita laporkan setiap Jumat kita laporkan juga di grup
9	MT	Kalau audit belum karena dana yang kita miliki masih kecil jadi walaupun tidak di audit sudah kelihatan
	S	Audit belum dilakukan
	H	Kita tidak ada audit cuman kita pertanggung jawabkan kepada ketua saja dan pengurus yang lain
10	MT	Belum semua hanya dari jamaah
	S	Tidak pernah
	H	Belum
11	MT	Situasional, jadi kalau dibutuhkan saja misalnya biasa kalau mau bulan Ramadhan jadi itu saja yang konsisten
	S	Setiap ada kegiatan saja
	H	Ada, jadi itu dilihat dari kondisi keuangan kalau misalnya diperlukan langkah-langkah praktis untuk menyelesaikan misalnya keuangan yang minim itu dirapatkan lagi dengan pengurus
12	MT	Kalau ada kegiatan besar saja
	S	Kalau ada kegiatan
	H	Setiap ada kegiatan
13	MT	Belum, karena kita punya keuangan itu kecil sekali
	S	Setau saya belum
	H	Belum ada kegiatan evaluasi
14	MT	Belum
	S	Belum, saya juga baru dengar tentang aturan itu
	H	Belum pernah, saya belum pernah membaca aturannya

15	MT	Nanti detailnya sama bendahara saja karena saya tidak terlalu hapal karena dana yang kita punya juga itu langsung terputar jadi kalau ada dana masuk langsung digunakan
	S	Di atas Rp. 20.000.000 biasanya
	H	Sekitar Rp. 20.000.000
16	MT	Sebelum idul Fitri
	S	Sebelum idul Fitri sudah dibagi habis
	H	Dibagi habis sebelum idul Fitri jadi tidak ada yang tinggal di masjid
17	MT	Tidak ada
	S	Tidak
	H	Tidak karena dana kita masih sedikit
18	MT	Sebenarnya masjid itu memiliki potensi besar kalau disatukan jadi kalau memang boleh pemerintah mawadahi bagaimana masjid itu bisa lebih bagus sehingga ada masjid yang kelebihan dana bisa di share ke masjid yang kekurangan dana itu internal tapi kalau pemerintah mau menganggarkan untuk dana-dana masjid lebih bagus lagi karena pengelolaan umat ini sangat besar seperti dilakukan Muhammadiyah bahwa dana dari umat itu akan kembali ke umat sehingga Muhammadiyah menjadi organisasi Islam terkaya dunia sebenarnya kita punya potensi besar itu
	S	seharusnya pemerintah melakukan sosialisasi kepada pengurus-pengurus masjid dalam mengelola keuangan dengan baik sehingga pengurus masjid juga lebih paham soal itu
	H	Harapannya semoga lebih banyak pemerintah kabupaten bisa adakan pelatihan-pelatihan kepada pengurus atau setidaknya ada aplikasi yang bisa kita pakai online biar sama-sama semua pengurus sehingga bisa berbasis online sehingga pelaporan bisa lebih gampang dan bisa kita laporkan di mana saja kalau online

REDUKSI DATA

No	Coding	Reduksi
1	MT, S, H	Dana jamaah masjid butuh dikelola dengan baik
2	MT, S, H	Dana jamaah masjid harus dikelola dengan baik agar masyarakat percaya dan tidak merasa dikhianati
3	MT, S, H	Sumber pemasukan yang dominan adalah dari celengan jumat
4	MT, S, H	Pengeluaran rutin seperti kebersihan, air, listrik, bayar khotib dan lain-lain
5	MT, S, H	Manfaat yang sudah didapatkan dari hasil pengeluaran

		adalah masjid sudah memiliki fasilitas yang beragam dan kebersihan masjid juga terjaga
6	MT, S, H	Pencatatan pemasukan dan pengeluaran disertai bukti dan ada di bendahara
7	MT, S, H	Pencatatan dan pelaporan dana masjid dilakukan setiap jumat
8	MT, S, H	Pelaporan dana masjid disampaikan setiap jumat sebelum sholat jumat
9	MT, S, H	Masjid tidak pernah melakukan audit
10	MT, S, H	Masjid belum pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah hanya dari masyarakat
11	MT, S, H	Rapat internal pengurus Masjid dilakukan saata ada kegiatan dan saat memang dibutuhkan
12	MT, S, H	Rencana anggaran dilakukan hanya saat ada kegiatan
13	MT, S, H	Masjid belum melakukan evaluasi anggaran
14	MT, S, H	Masjid hanya menggunakan pencatatan secara manual
15	MT, S, H	Bulan Ramadhan dana yang dikumpulkan totalnya sekitar Rp. 20.000.000
16	MT, S, H	Zakat Fitra sudah disalurkan sebelum sholat idul fitri
17	MT, S, H	Dana masjid tidak di salurkan ke pelaku bisnis
18	MT, S, H	Pesan untuk pemerintah yaitu sebaiknya diasakan sosialisasi mengenai pengelolaan dana masjid

D. MASJID ANNUR BAITI ZAMAN

1. Ketua : Saharuddin Dg. Nyarrang (S)
2. Sekretaris : Muh. Haidir S.Pd Dg. Lipung (MH)
3. Bendahara : Muh. Agung Irawan S.M (MA)

No	Pertanyaan	Coding
1	Menurut Bapak Dana Jam'ah Masjid butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu?	S, MH, MA
2	Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan?	S, MH, MA
3	Dimana saja sumber pemasukan (input) yang diterima oleh masjid ini?	S, MH, MA
4	Apa saja pengeluaran (output) dana masjid ini?	S, MH, MA
5	Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (outcome) dan manfaat (benefit) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?	S, MH, MA
6	Bagaimana prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran apakah disertai bukti berupa nota/kuitansi?	S, MH, MA
7	Apakah bendahara melakukan pencatatan dan	S, MH, MA

	pelaporan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun?	
8	Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur?	S, MH, MA
9	Apakah laporan keuangan masjid sudah melalui tahap audit baik secara internal (pengurus masjid) ataupun eksternal (pihak luar pengurus masjid)?	S, MH, MA
10	Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan dari Pemerintah/ swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri?	S, MH, MA
11	Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai Manajemen pengelolaan dana masjid, mungkin diawal tahun? Atau per bulan?	S, MH, MA
12	Apakah masjid Annur Baiti Zaman ini melakukan rencana anggaran secara rutin?	S, MH, MA
13	Apakah masjid ini sudah melakukan evaluasi anggaran?	S, MH, MA
14	Apakah bapak mengetahui kalau sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan laba atau dikenal dengan Non Profit Oriented salah satunya masjid, ada aturan ISAK 35 nya pak?	S, MH, MA
15	Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak?	S, MH, MA
16	Mengenai zakat Fitra itu dalam bulan Ramadhan, apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau masih ada yang belum disalurkan seperti beras jika menggunakan beras?	S, MH, MA
17	Adakah Dana masjid di salurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid?	S, MH, MA
18	Apa pesan untuk pemerintah mengenai pengelolaan Masjid?	S, MH, MA

TRANSKIP WAWANCARA

No	Coding	Transkrip
1	S	Kalau berbicara tentang pengelolaan masjid pasti harus dikelola dengan baik
	MH	Butuh sekali karena anggaran dari masyarakat itu amanah
	MA	Perlu
2	S	Iya betul jadi dana yang masuk inikan dananya masyarakat yang pada intinya masyarakat itu mau bagaimana masjid ini maju dan sumbangan yang masuk itu bisa disalurkan

		dengan baik sehingga mereka percaya kepada kita bahwa betul-betul pembangunan itu berjalan makanya harus dikelola dengan baik dan harus kita pertanggungjawabkan dunia dan akhirat
	MH	Dana yang di kirim masyarakat harus dipertanggungjawabkan, jamaah harus tahu bahwa dana-dana yang terkumpul segini dan dilakukan untuk apa saja dana itu
	MA	Karena masyarakat itu perlu bukti nyata jadi harus dikelola dengan baik dan diperlihatkan kepada masyarakat bahwa betul dana yang masuk itu dikelola dengan baik
3	S	Kalau dana masjid ini diterima sumbernya dari donatur tetap, kemudian dari beberapa orang luar yang biasa memasukkan di sini dananya kalau pemasukan terbesar itu biasa tidak menetap tergantung daripada donatur karena ada penagihnya untuk donatur tetapnya kadang Rp. 2.000.000, kadang Rp. 1.000.000, kadang Rp. 500.000 seperti itu
	MH	Sumber pemasukannya itu dari jamaah semua baik dari sumbangan, kotak amal setiap jumat tapi sumber pemasukan terbesarnya itu dari yang ada di papan list atau pengumumannya yaitu donatur tetapnya karena tiap bulan dia sisihkan sekitar Rp. 100.000
	MA	Sumbernya itu dari masyarakat
4	S	Pengeluaran masjid itu yang pertama adalah untuk keberhasilan masjid tiap dua pekan kita berikan ke marbot masjid sebesar Rp. 50.000 untuk 2 pekan.
	MH	Pengeluarannya itu setiap Minggu seperti penceramah yang di bayar setiap jumat, pengeluaran kedua itu listrik dan air, pengeluarannya lumayan
	MA	Pengeluarannya itu untuk renovasi masjid, pengecatan kembali atau mungkin pembangunan Baitul Qur'an dan sekretariat api itu semua tidak rutin per bulan cuman kadang kita sisihkan dulu dananya nanti cukup baru kita gunakan
5	S	Dan kemudian daripada itu kita masuk bahwa transfer Khotib Jumat itu sebesar Rp. 100.000 karena kami sesuaikan dengan dana kita
	MH	Seperti yang dilihat sekarang di masjid, semua masyarakat yang ada di sekitar masjid bisa menikmatinya
	MA	Manfaatnya banyak sekali sebenarnya, masyarakat betul-betul merasa nyaman dan merasa bahwa betul-betul dana masjid itu dikelola dengan baik
6	S	Iya ada dari bendahara itu buktinya dia catat pengeluaran-

		pengeluaran masjid juga baik pengeluaran Jumatan atau bulanan
	MH	Disertai bukti karena masyarakat meminta apalagi biasa masyarakat ada yang komplain atau protes ke pihak pengelola masjid (pengurus masjid)
	MA	Kalau setiap pembelanjaan maupun apa yang masuk atau yang keluar memang betul-betul dibuatkan kuitansi dan nota kami ikuti pencatatan untuk pembukuan
7	S	Kalau bendahara itu tiap Jumat dan tiap bulan kalau yang celengan itukan tiap Jumat kalau yang bulanan itu donatur karena tiap bulan baru kita keluar menagih
	MH	2 kali 1 tahun
	MA	Ada pelaporan tiap Minggu tiap bulan atau tiga bulan sekali dan bahkan kami adakan pencatatan dan pelaporan setiap tahun
8	S	Iya jadi untuk penyampaian dana itu tiap pekan kita sampaikan di mimbar ini sebelum kita memasuki sholat Jumat kita sampaikan bahwa ini dana kita
	MH	Dua-duanya yang pertama biasa selesai sholat Jumat atau sebelum masuk sholat Jumat di sampaikan bahwa pemasukan berapa pengeluaran untuk apa dan ada juga di papan donatur masjid tapi sepertinya papan donaturnya sudah tidak pernah lagi di update
	MA	Dua-duanya jadi di setiap hari Jumat ada dan di papan donatur juga ada, jadi harus di sinkronkan di papan donatur dengan di pembukuan setiap Jumat
9	S	Belum kita audit kalau misalnya internal biasa melaporkan bahkan kalau ada rapat kemarin ada rapat tahunan maka kita sampaikan laporan LPJ ke pengurus masjid
	MH	Kalau persoalan itu masih sekitar dalam atau internal saja
	MA	Iya kami itu setiap bulan buat kan memang input jadi setiap tahun kami melakukan rekap apa saja yang masuk dan pengeluaran juga seperti itu, jadi setelah itu kita bagikan ke setiap pengurus-pengurus dan tokoh masyarakat yang tinggal disekitar masjid
10	S	Kalau selama masjid ini dibangun seingat saya belum pernah ada bantuan dari pemerintah, tapi ada pernah membantu dari seorang dosen dan memberikan sumbangan, bukan bentuk rupiah tapi bentuk bahan yang sudah dibelikan dan dipakai di sini
	MH	Pernah dari masyarakat setempat saat pembangunan pertama dan ada juga dari luar negeri kalau dari luar negeri itu fasilitas-fasilitas yang ada di dalam masjid tetapi kalau

		tempatny dari wakaf salah satu masyarakat setempat
	MA	Kalau itu sebelumnya saya masuk disini belum pernah sedikitpun instansi besar, pemerintah tidak ada pernah tersentuh untuk bantuan-bantuan dana
11	S	Pertahun
	MH	Biasanya kalau pengelolaannya itu dilakukan setiap bulan beserta dengan anggota-anggotanya apa lagi kalau tanggal merah semua libur jadi biasa kita kumpul baru kita rapatkan
	MA	Ada, saya bilang kami itu rapat seperti itu mengagendakan pelaporan setiap tahun sekali bahkan per enam bulan itu kami rapatkan semua apa-apa saja yang diagendakan
12	S	Untuk sementara belum
	MH	Belum
	MA	Belum, setiap ada yang mau dikerja, dikerja saja tidak direncanakan nanti penyampaian saja apa yang perlu dikerja itu yang harus dikerjkan dulu karena kapan kalau direncanakan kadang tidak sesuai dengan rencana
13	S	Belum pernah
	MH	Kita sendiri yang terjun langsung
	MA	Selalu diperlihatkan semua ini secara pembangunan ini semua anggarannya terpakai dana karena kami memang benar-benar alat dan bahan itu yang kita beli kita nota kan
14	S	Belum
	MH	Kalau masalah ISAK 35 saya belum tau juga dan belum paham karena baru saya dengar itu
	MA	Saya tidak tahu kalau soal itu
15	S	Kalau celengan tarwih disini sangat memperhatikan kadang hanya Rp. 100.000, Rp. 50.000, Rp. 70.000 dan seterusnya, kemudian ada namanya dana Amalia ramadhan biasa terkumpul itu ada sekitar Rp. 16.000.000, bervariasi biasa tergantung dari masyarakat yang menyumbang
	MH	Tergantung dari masyarakat kalau yang ini sekitar Rp. 15.000.000 yang terkumpul kalau tahun lalu ada Rp. 20.000.000 tapi lambat laun sudah banyak sekali masjid
	MA	Tahun lalu dari dana Amalia ramadhan itu kurang lebih Rp. 8.700.000 kurang lebih segitu yang saya dapat
16	S	Kalau masalah zakat fitrah kita tidak melaksanakan itu
	MH	Sebelum sholat idul Fitri disalurkan
	MA	disini di masjid belum pernah melakukan pengumpulan zakat fitrah atau zakat mal jadi disini itu cuman sumbangsih untuk pembangunan masjid saja
17	S	Tidak
	MH	Tidak pengurus masjid saja

	MA	Tidak
18	S	Saya harap ada juga bantuan ke masjid kami ini oleh karena itu kami berharap bahwa seluruh masjid yang ada di Makassar khususnya kami yang ada di kabupaten Gowa ini bisa di manajemen dengan baik semua agar kita betul-betul merasakan bagaimana itu fungsi-fungsi masjid
	MH	Pesan saya kepada pemerintah saya berharap kedepannya bukan masjid yang bertambah banyak tapi jamaahnya. Kalau masjid sudah banyak tetapi jamaahnya itu-itu saja seperti di masjid baiti zaman biasa hanya ada 10 orang saja dan itu-itu saja terus tidak pernah bertambah, jadi pesan saya tidak usah memberikan lagi kalau ada pembangunan masjid selanjutnya untuk masyarakat siapa tau ada lagi kedepannya masyarakat yang minta untuk misalnya mau bangun masjid jangan lagi, karena yang perlu itu adalah jamaah bukan masjidnya
	MA	Kalau pesan saya, pemerintah harus melihat masjid yang layak dapat bantuan karena kita dapat melihat bahwa masjid yang didaerah terpencil seperti ini itu memang butuh dan layak sebenarnya dapat bantuan cuman kadang pemerintah tidak melirik ke situ

REDUKSI DATA

No	Coding	Reduksi
1	S, MH, MA	Dana jamaah masjid butuh dikelola dengan baik
2	S, MH, MA	Dana jamaah masjid harus dikelola karena ini merupakan uang dari jamaah
3	S, MH, MA	Sumber pemasukan masjid dari donatur tetap, sumbangan jumat
4	S, MH, MA	Pengeluaran masjid yang rutin bayar kebersihan, penceramah, listrik, air dan sebagainya
5	S, MH, MA	Manfaat yang didapatkan dari pengeluaran masjid yaitu masyarakat merasa nyaman untuk sholat di masjid
6	S, MH, MA	Pemasukan dan pengeluaran menggunakan bukti dan diberikan ke bendahara
7	S, MH, MA	Pencatatan laporan keuangan dilakukan setiap jumat, setiap bulan, dan setiap tahun
8	S, MH, MA	Pelaporan dana masjid disampaikan setiap jumat sebelum sholat jumat dan di papan donatur
9	S, MH, MA	Rapat internal setiap tahun
10	S, MH, MA	Masjid pernah mendapat bantuan dari luar negeri yaitu saat masjid pertama kali dibangun

11	S, MH, MA	Rapat internal dilakukan setiap tahun
12	S, MH, MA	Masjid belum melakukan rencana anggaran secara rutin
13	S, MH, MA	Masjid belum pernah melakukan evaluasi anggaran
14	S, MH, MA	Masjid belum mengetahui tentang aturan pembuatan laporan keuangan seperti ISAK 35
15	S, MH, MA	Dalam bulan ramadhan dana masjid sekitar Rp. 15.000.000 yang terkumpul kalau tahun lalu ada Rp. 20.000.000
16	S, MH, MA	Masjid belum pernah melakukan pengumpulan zakat fitrah
17	S, MH, MA	Dana masjid belum disalurkan ke pelaku bisnis
18	S, MH, MA	Pesan kepada pemerintah bahwa pengurus berharap pemerintah mau menyalurkan dananya kepada masjid terpencil yang memang membutuhkan dana

E. MASJID AL-MARYAM

1. **Ketua : Drs. H. Zakaria Dg. Ngitung (Z)**
2. **Sekretaris : Suhardi. J (SJ)**
3. **Bendahara : Alimuddin Syam, SE (AS)**

No	Pertanyaan	Coding
1	Menurut Bapak Dana Jam'ah Masjid butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu?	Z, SJ, AS
2	Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan?	Z, SJ, AS
3	Dimana saja sumber pemasukan (input) yang diterima oleh masjid ini?	Z, SJ, AS
4	Apa saja pengeluaran (output) dana masjid ini?	Z, SJ, AS
5	Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (outcome) dan manfaat (benefit) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?	Z, SJ, AS
6	Bagaimana prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran apakah disertai bukti berupa nota/kuitansi?	Z, SJ, AS
7	Apakah bendahara melakukan pencatatan dan pelaporan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun?	Z, SJ, AS
8	Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur?	Z, SJ, AS
9	Apakah laporan keuangan masjid sudah melalui tahap audit baik secara internal (pengurus masjid) ataupun eksternal (pihak luar pengurus masjid)?	Z, SJ, AS
10	Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan	Z, SJ, AS

	dari Pemerintah/ swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri?	
11	Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai Manajemen pengelolaan dana masjid, mungkin diawal tahun? Atau per bulan?	Z, SJ, AS
12	Apakah masjid Jami' Al-Maryam ini melakukan rencana anggaran secara rutin?	Z, SJ, AS
13	Apakah masjid ini sudah melakukan evaluasi anggaran?	Z, SJ, AS
14	Apakah bapak mengetahui kalau sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan laba atau dikenal dengan Non Profit Oriented salah satunya masjid, ada aturan ISAK 35 nya pak?	Z, SJ, AS
15	Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak?	Z, SJ, AS
16	Mengenai zakat Fitra itu dalam bulan Ramadhan, apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau masih ada yang belum disalurkan seperti beras jika menggunakan beras?	Z, SJ, AS
17	Adakah Dana masjid di salurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid?	Z, SJ, AS
18	Apa pesan untuk pemerintah mengenai pengelolaan Masjid?	Z, SJ, AS

TRANSKIP WAWANCARA

No	Coding	Transkrip
1	Z	Ya perlu, harus dikelola dengan baik
	SJ	Yang namanya keuangan, bukan hanya itu apalagi namanya masjid, masjid itu kan tempat umum dana umat ia harus dikelola dengan baik, manajemen dengan baik karena harus dipertanggungjawabkan
	AS	Yah pasti
2	Z	Ya tentu, selain kita harus mempertanggungjawabkan kepada Allah SWT, dipertanggungjawabkan juga kepada masyarakat karena ini uang masyarakat jadi harus dikelola dengan baik karena jamaah akan merasa kecewa kalau uangnya tidak dikelola dengan baik
	SJ	Karena ini dana umat jadi memang harus betul-betul kita pertanggungjawabkan
	AS	Namanya manusia normal pasti harus bagus, harus dikelola dengan bagus karena dana yang masuk di sini orang menyumbang niatnya untuk masjid berarti untuk amal akhirat, kita pengurus harus mengelolanya dengan bagus

3	Z	Dari masyarakat, baik masyarakat yang ada di sekitar masjid dengan masyarakat yang ada di luar misalnya saya ada keluarga di luar maka saya biasa berikan amplop untuk infaq. Pemasukan terbesar dari jamaah yang ada di sekitar tetapi yang dari luar juga banyak walaupun sedikit orangnya tapi besar-besar sumbangannya kalau disini kecil-kecil sumbangannya tapi banyak orangnya
	SJ	dari jamaah sumbangan-sumbangan, pernah ada donatur tetap tetapi berapa bulan saja berjalan sudah tidak berlanjut sekarang
	AS	Sumber pemasukannya setiap hari Jumat isi kotak amal celengan rata-rata itu cuman Rp. 500.000an per Jumat tapi saya dengan teman-teman yang lain pengurus tidak berhenti-hentinya mencarikan dana di luar untuk masjid ini. Sumber pemasukan terbesarnya dari Jumat, saya juga tidak bisa melihat yang menyumbang setiap bulannya karena yang menyumbang tidak rutin
4	Z	Pengeluarannya itu untuk transfer penceramah baik itu penceramah khutbah Jumat maupun tarwih, pemeliharaan kebersihan yang di berikan setiap hari Jumat, keperluan-keperluan masjid lainnya seperti listrik dan juga kalau ada jamaah yang terkenal musibah maka kita bantu juga
	SJ	Kalau pengeluaran-pengeluaran itukan rutin misalnya untuk mukafah ustadz yang setiap Jumat, apalagi jasa untuk pihak kebersihan itu digaji kalau untuk pengeluarannya dalam sebulan di total saja
	AS	Pengeluarannya ialah biaya rutin seperti membayar intensif penceramah Jumat dan untuk kebersihan setiap sepekan
5	Z	Hasil yang dicapai dari pengeluaran masjid diantaranya, masjid bertambah bersih, bangunannya terpelihara dan jamaah merasa senang karena kebersihan dan kesejukannya jadi jamaah semakin bertambah banyak yang berjamaah di masjid
	SJ	Program jalan, misalnya Jumat itukan ustadz di beri insentif di situ program-program lainnya tingkat kenyamanan supaya bagaimana jamaah bisa senang berlama-lama di masjid, program selanjutnya inikan termasuk AC nanti diliat bagaimana ini
	AS	Dana yang dikeluarkan ini sudah kelihatan bahwasanya masjid sudah jauh lebih bagus dibanding dulu, bisa ditanya sama masyarakat yang lain, masjid ini sebelum dikelola lumayan seperti itu Sekarang Alhamdulillah manfaatnya pasti jauh lebih bagus

6	Z	Ada kuitansi di bendahara
	SJ	Iya, yang begitu bendahara yang sebenarnya punya tugas dan tanggung jawab tetapi Alhamdulillah berjalan ada bendahara ada juga keperluan bendahara kayak masjid yang kelola itu apa-apa pengeluarannya selalu cantumkan nota ada program-program yang memang misalnya butuh biaya biasa di rundingkan atau bagaimana
	AS	Kalau orang yang menyumbang tidak ada nota tapi setiap pembelian kita pakai nota kalau saat itu tokonya tidak ada nota kita tulis manual jadi dia dua sisi debit kredit tetap ada
7	Z	Setiap Jumat
	SJ	Kalau setiap tahun itu namanya LPJ laporan pertanggungjawaban tapikan setiap Jumat di umumkan di depan jamaah setiap sebelum sholat Jumat apa-apa saja yang pemasukan, pengeluaran dirinci begini-begini nah mungkin ada juga catatan dari pihak bendahara
	AS	Setiap dana yang masuk langsung di catat apakah mau Jumat, mau Sabtu, Minggu, Senin setiap masuk langsung kita catat
8	Z	Diumumkan sebelum Jumat, sebelum khatib naik ke mimbar kita umumkan disamping itu ada juga laporan di papan berjalan dan itu juga tadi lewat hp
	SJ	Kalau papan donatur kayaknya didepan kita baru mau bikin kayak seperti donatur tetap tapi itu pencatatan sebelum jumlah diberikan bendahara dan dia catat pengeluaran-pengeluaran, pemasukan lalu diumumkan sebelum shalat Jumat
	AS	Papan donatur belum ada jadi setiap sholat Jumat kita bacakan pemasukan sekian kalau ada sumbangan dari mana semua di bacakan
9	Z	Audit belum ada
	SJ	Kalau kami ini manajemen baru, baru satu tahun karena ini terbentuk sebelum ramadhan tahun lalu berarti baru seumur jagung, kalau audit-audit begitu belum
	AS	Auditnya tidak ada kita disini ketemunya langsung saja, Sekarang ini saya bawa laporannya karena saya kasih liat ketua dan yang lainnya
10	Z	Belum pernah, tidak tahu kalau pengurus sebelumnya tapi seingat saya saat pembangunan masjid saja itu dari luar negeri untuk pembangunannya tapi untuk perbaikannya dari swadaya masyarakat
	SJ	Bantuan yang saya tau dari luar negeri itu masjid, itukan wakaf pihak keluarga yang punya koneksi dan bantuannya

		dari luar negeri, tapi kalau untuk selama ini yang saya tau apalagi setelah terbentuk manajemen belum dapat ini yang dari pihak pemerintah tapi tidak tau ini kayaknya pihak pemerintah sampai setelah ramadhan tapi setiap yang dia singgahi rata-rata dia sumbang
	AS	Selama saya ada disini baru kemarin PHBI (Panitia Hari Besar Islam) baru kemarin kita disumbang Rp. 1.500.000 sebelum-sebelumnya belum ada dari pemerintah untuk sumbangan-sumbangan di sini swadaya masyarakat betul-betul jalan
11	Z	Biasanya dilakukan menjelang bulan Ramadhan tapi kalau ada program maka kita sampaikan juga sebelumnya, jadi tidak menentu setiap ada kegiatan kita biasa mengadakan pertemuan tapi yang rutin itu setiap mau memasuki bulan Ramadhan
	SJ	Kalau yang begitua biasa kalau orang sholat Jumat atau setiap satu bulan di umumkan segini keuangan, apa-apa saja yang mau kita misalnya akan kita programkan, pengadaan atau apakah, perbaikan atau pemeliharaan begitu, kalau rapat itu biasanya ada program-program besar dan kalau memang membutuhkan dana yang besar sehingga butuh dimusyawarahkan dengan warga dan masyarakat, tapi kalau yang masih bersifat dana tidak terlalu besar artinya masih manajemen secara internal saja
	AS	Kadang kita perbulan, kadang awal tahun tapi intinya pada saat bulan puasa itu ada namanya Amalia ramadhan dan yang lain itu kita tuntaskan semua
12	Z	Bukan secara rutin tapi setiap ada program kita adakan rencana kali ini kita rencanakan untuk pembangunan menara karena menara yang dulu itu sudah mau di ganti karena dari besi jadi ini kita rencana mau buat menara dari beton
	SJ	Kalau itu, <i>Wallahu alam</i> karena kan baru
	AS	Belum pernah merencanakan karena dananya juga masih nihil
13	Z	Belum Pernah
	SJ	Kalau evaluasi biasa semacam kayak bicara-bicara / ngobrol mengenai anggaran terus lalu misalnya kita mau adakan begini, pastikan kita evaluasi misalnya masyarakat bilang kita perlu penambahan AC kita hitung-hitung <i>budgetnya</i> anggaran tidak cukup bagaimana juga risiko pembayaran listriknya itu termasuk yang kita bicarakan cuman itu belum terealisasi karena mungkin belum masuk program-program

		yang diprioritaskan
	AS	Belum pernah juga evaluasi
14	Z	Saya belum tau itu kalau ISAK 35 tapi kalau pelaporannya itu ada tapi saya tidak tahu apa sesuai dengan yang kita sampaikan atau belum
	SJ	Kalau itu baru saya tau ini
	AS	Belum, pencatatan keuangan di sini hanya manual saja pemasukan dan pengeluaran
15	Z	Kalau yang tahun lalu ini ada sekitar Rp. 30.000.000 di bulan Ramadhan sudah termasuk celengan tarwih dengan infaq yang masuk
	SJ	Dulu tidak salah Rp. 30.000.000an lebih dari Amalia Ramadhan
	AS	Rata-rata yang terakhir ini kita dapat sekitar Rp. 20.000.000an itu Amalia Ramadhan
16	Z	Dibagi habis semua sebelum idul Fitri karena memang ada panitia Ramadhan
	SJ	Aturannya itu sebenarnya memang zakat fitrah harus disalurkan sebelum khutbah naik di mimbar itu aturannya secara syariatnya
	AS	Iya dibersihkan semua
17	Z	Belum
	SJ	Kalau itu <i>Wallahu alam</i> saya tidak tahu, tapi kayaknya tidak ada karena masjid kecil dan anggarannya juga sedikit
	AS	Belum
18	Z	Bagus kalau pemerintah provinsi itu mendata dulu semua masjid yang ada kemudian diberikan bantuan apakah bantuan itu berupa fisik atau non fisik misalnya pengurusnya itu diberi semacam pelatihan bagaimana caranya supaya apa yang disampaikan tadi itu termasuk imam nya kalau bisa diberikan semacam pelatihan dengan pengurusnya supaya bertambah bagus lagi pengelolaannya, itu harapan kita sebagai pengurus
	SJ	Sebenarnya pemerintah sudah bagus programnya, setiap masjid harus terdaftar di kemenag, masjid di sini juga itu sudah terdaftar di kayak aplikasi yah apa-apa saja kayak pemerintah juga ada bantuan yang memberikan 50 juta bagi masjid yang layak dari persyaratan-persyaratan, tapi masjid kami belum terganjal didepan kayaknya karena surat persyaratannya belum lengkap
	AS	Pesan saya kepada pemerintah kalau bisa bantulah di sini sapa tau ada bisa bantuannya juga sedikit untuk pembangunan karena masjid ini kita gotong royong supaya

	bisa menghasilkan seperti ini, masih berusaha saya semaksimal mungkin.
--	--

REDUKSI DATA

No	Coding	Reduksi
1	Z, SJ, AS	Dana jamaah masjid perlu dikelola dengan baik
2	Z, SJ, AS	Dana jamaah masjid perlu dikelola dengan baik karena pertanggung jawabannya bukan hanya kepada jamaah tetapi juga kepada Allah SWT
3	Z, SJ, AS	Sumber pemasukan masjid yaitu dari masyarakat melalui celengan jumat dan donator
4	Z, SJ, AS	Pengeluarannya yaitu untuk transfer penceramah, kebersihan, air, listrik
5	Z, SJ, AS	Hasil yang dicapai dari pengeluaran masjid yaitu masjid menjadi lebih bersih dan program-program masjid bisa terlaksana serta fasilitas masjid sudah mulai lengkap
6	Z, SJ, AS	Pencatatan pemasukan dan pengeluaran sudah disertai bukti berupa nota dan semua ada di bendahara
7	Z, SJ, AS	Pencatatan dilakukan setiap hari dan pelaporannya dilakukan setiap jumat
8	Z, SJ, AS	Laporan keuangan masjid disampaikan sebelum sholat jumat
9	Z, SJ, AS	Masjid belum pernah melakukan audit
10	Z, SJ, AS	Masjid pernah mendapatkan bantuan dari luar negeri di awal pembangunan masjid
11	Z, SJ, AS	Rapat internal pengurus masjid dilakukan paling rutin saat bulan Ramadhan
12	Z, SJ, AS	Masjid belum pernah melakukan rencana anggaran
13	Z, SJ, AS	Masjid belum pernah melakukan evaluasi anggaran
14	Z, SJ, AS	Belum ada aturan pembuatan laporan keuangan, laporan keuangan dibuat secara manual
15	Z, SJ, AS	Bulan Ramadhan dana yang dikumpulkan sekitar Rp. 30.000.000
16	Z, SJ, AS	Zakat fitra disalurkan habis sebelum sholat idul fitri
17	Z, SJ, AS	Dana masjid belum disalurkan ke pelaku bisnis
18	Z, SJ, AS	Pengurus berharap pemerintah mau menyalurkan dananya ke masjid ini

F. MASJID AL-MATSWA

1. **Ketua : Alm. Drs. H. Lahuddin**
Baru meninggal dan belum ada penggantinya
2. **Sekretaris : Muh. Suaib, S. Ag, M.Pd (MS)**

3. Bendahara : Muhammad Aswan, S.Pd, MM (MA)

No	Pertanyaan	Coding
1	Menurut Bapak Dana Jam'ah Masjid butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu?	MS, MA
2	Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan?	MS, MA
3	Dimana saja sumber pemasukan (input) yang diterima oleh masjid ini?	MS, MA
4	Apa saja pengeluaran (output) dana masjid ini?	MS, MA
5	Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (outcome) dan manfaat (benefit) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?	MS, MA
6	Bagaimana prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran apakah disertai bukti berupa nota/kuitansi?	MS, MA
7	Apakah bendahara melakukan pencatatan dan pelaporan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun?	MS, MA
8	Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur?	MS, MA
9	Apakah laporan keuangan masjid sudah melalui tahap audit baik secara internal (pengurus masjid) ataupun eksternal (pihak luar pengurus masjid)?	MS, MA
10	Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan dari Pemerintah/ swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri?	MS, MA
11	Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai Manajemen pengelolaan dana masjid, mungkin diawal tahun? Atau per bulan?	MS, MA
12	Apakah masjid Al-Matswa ini melakukan rencana anggaran secara rutin?	MS, MA
13	Apakah masjid ini sudah melakukan evaluasi anggaran?	MS, MA
14	Apakah bapak mengetahui kalau sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan laba atau dikenal dengan Non Profit Oriented salah satunya masjid, ada aturan ISAK 35 nya pak?	MS, MA
15	Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak?	MS, MA
16	Mengenai zakat Fitra itu dalam bulan Ramadhan, apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau masih ada yang belum disalurkan seperti beras jika	MS, MA

	menggunakan beras?	
17	Adakah Dana masjid di salurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid?	MS, MA
18	Apa pesan untuk pemerintah mengenai pengelolaan Masjid?	MS, MA

TRANSKIP WAWANCARA

No	Coding	Transkrip
1	MS	Perlu
	MA	Ya butuh dikelola dengan baik saya kira itu sangat perlu dikelola dengan baik
2	MS	Karena supaya masyarakat dan jamaah percaya
	MA	Karena amanah mengelola keuangan masjid itukan nanti dipertanggungjawabkan di akhirat juga dan tentu kita ini dipercaya masyarakat jadi kita harus mempertanggungjawabkan ke masyarakat juga bagaimana kita mengelola keuangan masjid
3	MS	Donatur, donaturnya itu nanti tiap ramadhan sumbangan masuk kalau donatur tiap bulan tergantung kalau rata-rata pemasukan saya kurang tau pasti
	MA	Dari jamaah dan ada satu memang jamaah ini artinya dia yang membangun masjid ini dan beliau itu setiap kali kami ada kekurangan dana untuk masjid ini beliau selalu menyumbang donatur tetap
4	MS	Kalau pengeluaran masjid dalam satu bulan itu bayar lampu kemudian bayar kebersihan yang membersihkan di masjid dan transfer penceramah
	MA	Yang pertama pengeluarannya itu biaya rutin setiap Jumat kemudian untuk biaya juga setiap kali ada peringatan hari-hari besar Islam dan juga kalau misalnya ada kegiatan anak-anak kita harus keluarkan juga
5	MS	Hasil yang dicapai artinya banyak perubahan dari jamaah ketika kita mendatangkan penceramah yang betul-betul bisa membina jamaah apalagi di bulan suci ramadhan ini kita imam tarwih itu pengeluaran dalam satu malam Rp. 400.000, imam Rp. 200.000 setiap malam, penceramah Rp. 200.000
	MA	Yang jelas pertama untuk khutbah setiap Jumat, transfer untuk khatib dan untuk masyarakat akan merasakan bahwa ada, yang kedua nanti dirasakan kalau hari-hari besar Islam itu ada pemotohan baru yang dirasakan masyarakat dengan adanya kegiatan dan juga anak-anak bila ada program mereka untuk kegiatan mereka jelas mereka ada kemajuan

		ada peningkatan karena mereka melakukan kegiatannya
6	MS	Iya ada
	MA	Untuk selama ini karena kita sudah saling percaya tidak harus ada kuitansi yang kita berikan kepada misalnya transfer penceramah, kita cukup sampaikan bahwa biaya rutin sekian, biaya untuk anak-anak kita sekian, biaya peringatan hari besar Islam sekian tidak ada yang menggunakan bukti pembayaran yang jelas mereka percaya bahwa itu benar yang disampaikan
7	MS	Setiap minggu
	MA	Untuk selama ini kita hanya melaporkan saja setiap Jumat, itu saja setiap ada dana berapa kita sampaikan setiap Jumat sekian dana masuk, sekian dana keluar dan keluarnya itu karena apa
8	MS	Setiap hari Jumat kita sampaikan langsung
	MA	untuk sementara ini tidak ada kami belum membuat papan donatur cuman sebelum Khotib naik ke mimbar kamu diberi kesempatan untuk
9	MS	Belum melalui tahap audit baik internal maupun eksternal
	MA	Tidak ada untuk selama ini belum ada audit yang jelas mereka percaya apa yang kita sudah tuliskan apa yang sudah kita bacakan di hari Jumat
10	MS	Belum pernah
	MA	Belum
11	MS	Biasanya menjelang ramadhan sebelum bulan Ramadhan
	MA	Tidak tergantung kalau ada kegiatan kita awali dulu dengan pertemuan apa yang akan kita kerjakan sehingga itu saja tidak menyita juga waktu jamaah, pengurus kita cukup memberikan informasi bahwa ada kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga ada pertemuan kecil
12	MS	Tidak
	MA	Ya kita akan rencanakan kedepan kami sudah ada pemikiran bahwa kita perlu ini lebih kedepan menata manajemen kita lebih bagus lagi
13	MS	Masjid belum melakukan evaluasi anggaran
	MA	Cukup melihat keuangan saja artinya kita liat saja keadaan keuangan bagaimana
14	MS	Belum
	MA	Tidak
15	MS	Kalau dana yang terkumpul tergantung dari celengan sedangkan celengannya disini tidak sampai Rp. 300.000 permalam kalau bulan ramadhan sekitar Rp. 10.000.000 kalau tidak salah

	MA	Kalau dana ramadhan itu untuk tahun lalu sekitar ada Rp. 12.000.000
16	MS	Sebelum
	MA	Sudah terbagi semua sebelum idul Fitri begitu masuk, kita kumpulkan, kita hitung berapa Muzakir berapa muztahik, kita langsung bagi habis tidak ada yang tertinggal
17	MS	Tidak ada
	MA	Tidak ada seperti itu, bahwa dana masjid disalurkan ke pelaku bisnis tapi kalau ada mungkin masyarakat yang membutuhkan dalam waktu yang singkat dikembalikan kita kasih misalnya pinjaman sementara
18	MS	Kalau pesan saya kami ini dari pengurus mengharapkan supaya imam-imam rawatib itu dikasih insentif setiap bulan berapa-berapa saja yang penting ada karena kita disini memang tidak ada kita tidak mengharap dari uang celengan masuk betul-betul kita berjalan karena Allah jadi memang kita ikhlas memimpin jamaah kalau tunggu insentif itu tidak ada jadi saran saya kalau bisa itu pemerintah memperhatikan imam rawatib
	MA	Memang menurut saya sebaiknya walaupun masjid itu tidak meminta bantuan kepada pemerintah mestinya pemerintah sebagai penanggung jawab utama memperhatikan semua tempat ibadah kan tidak semua pengurus masjid itu punya kemampuan untuk mengurus kesana kemari ke pemerintah untuk mendapatkan dana dan juga ada kesempatan jadi seharusnya pemerintah yang turun tangan keliling untuk melihat dimana masjid-masjid perlu dibantu liat saja mesjidnya bagaimana keadaannya jadi istilahnya top down dari atas ke bawah tidak mesti kita ke pemerintah melapor jadi cukup pemerintah sendiri yang turun langsung melihat bagaimana keadaan rumah ibadah di masjid bahkan kalau bisa di program dulu misalnya tahun pertama di kecamatan apa tahun kedua di kabupaten ap sehingga tidak monoton di atau tempat itu masjid bantuan saya kira begitu saja kalau pemerintah harus turun tangan

REDUKSI DATA

No	Coding	Reduksi
1	MS, MA	Dana jamaah masjid butuh dikelola dengan baik
2	MS, MA	Dana jamaah masjid harus dipertanggungjawabkan agar jamaah percaya
3	MS, MA	Sumber pemasukan dari donatur dan jamaah
4	MS, MA	Pengeluaran masjid yaitu biaya-biaya rutin setiap jumat

5	MS, MA	Dari dana yang sudah dikeluarkan manfaat yang sudah dicapai yaitu jamaah merasa nyaman dan semua program yang dilakukan bisa terlaksana dengan baik
6	MS, MA	Prosedur pencatatan dan pemasukan disertai bukti tetapi biaya rutin hanya melalui persetujuan dan kepercayaan dari masyarakat
7	MS, MA	Pencatatan dan pelaporan masjid dilakukan setiap jumat
8	MS, MA	Pihak masjid menyampaikan laporan keuangan saat sholat jumat
9	MS, MA	Belum ada audit
10	MS, MA	Masjid belum pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah
11	MS, MA	Rapat internal hanya dilakukan saat ada kegiatan
12	MS, MA	Masjid belum melakukan rencana anggaran
13	MS, MA	Masjid tidak pernah melakukan evaluasi anggaran
14	MS, MA	Pengurus masjid belum memiliki aturan dalam pembuatan laporan keuangan masjid
15	MS, MA	Bulan Ramadhan dana yang dikumpulkan sekitar Rp. 12.000.000
16	MS, MA	Zakat fitah sudah dibagi sebelum sholat idul fitri
17	MS, MA	Dana masjid tidak disalurkan ke pelaku bisnis
18	MS, MA	Pesan untuk pemerintah yaitu pengurus masjid harus diberikan pelatihan dan pemerintah juga harus turun langsung dalam memberikan bantuan kepada masjid-masjid

G. MASJID NURANNASHR LIMBUNG

1. Ketua : Jaharuddin Dg. Sigollo (J)
2. Sekretaris : Abd Azis Machmud Dg. Bombong (AA)
3. Bendahara : Syamsuddin Dg. Jalling (S)

No	Pertanyaan	Coding
1	Menurut Bapak Dana Jam'ah Masjid butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu?	J, AA, S
2	Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan?	J, AA, S
3	Dimana saja sumber pemasukan (input) yang diterima oleh masjid ini?	J, AA, S
4	Apa saja pengeluaran (output) dana masjid ini?	J, AA, S
5	Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (outcome) dan manfaat (benefit) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?	J, AA, S
6	Bagaimana prosedur pencatatan pemasukan dan	J, AA, S

	pengeluaran apakah disertai bukti berupa nota/kuitansi?	
7	Apakah bendahara melakukan pencatatan dan pelaporan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun?	J, AA, S
8	Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur?	J, AA, S
9	Apakah laporan keuangan masjid sudah melalui tahap audit baik secara internal (pengurus masjid) ataupun eksternal (pihak luar pengurus masjid)?	J, AA, S
10	Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan dari Pemerintah/ swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri?	J, AA, S
11	Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai Manajemen pengelolaan dana masjid, mungkin diawal tahun? Atau per bulan?	J, AA, S
12	Apakah masjid Nurannashr Limbung ini melakukan rencana anggaran secara rutin?	J, AA, S
13	Apakah masjid ini sudah melakukan evaluasi anggaran?	J, AA, S
14	Apakah bapak mengetahui kalau sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan laba atau dikenal dengan Non Profit Oriented salah satunya masjid, ada aturan ISAK 35 nya pak?	J, AA, S
15	Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak?	J, AA, S
16	Mengenai zakat Fitra itu dalam bulan Ramadhan, apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau masih ada yang belum disalurkan seperti beras jika menggunakan beras?	J, AA, S
17	Adakah Dana masjid di salurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid?	J, AA, S
18	Apa pesan untuk pemerintah mengenai pengelolaan Masjid?	J, AA, S

TRANSKIP WAWANCARA

No	Coding	Transkrip
1	J	Perlu, sementara ini berjalan sudah bagus
	AA	Butuh dikelola dengan baik
	S	Kalau sementara ini saya mengadakan proposal untuk mengadakan kegiatan masjid
2	J	Dana masjid itu butuh dikelola dengan baik karena bersumber dari masyarakat kalau kita menyalahgunakan

		kita berdosa
	AA	Harus dipertanggungjawabkan karena itukan uang dari masyarakat
	S	Karena uang jamaah itu
3	J	Sumbernya itu dari swadaya masyarakat jadi kalau perbulan pemasukan total dari celengan jumat saja
	AA	Dari masyarakat
	S	Pokoknya dari masyarakat celengan Jumat itu saja termasuk infaq ini kan bulan puasa dari Amalia Ramadhan
4	J	Pengeluarannya sesuai dengan kebutuhan kegiatan-kegiatan, mungkin transfer Khotib, transfer penceramah tarwih kalau bulan puasa, kebutuhan air minum untuk jamaah yang berbuka puasa biasa dipakai pembangunan-pembangunan masjid
	AA	Macam-macam sesuai dengan kebutuhan masjid
	S	Kalau pengeluaran banyak sekali melalui sekretaris ke bendahara apa-apa saja yang mau dibelikan beri saja kuitansi seperti listrik, penceramah-penceramah tiap malam
5	J	Manfaat yang dicapai banyak sekali mulai dari perluasan masjid, pembangunan menara, perbaikan sistem segala macam
	AA	Kalau selama ini, apa yang diprogramkan selalu berjalan dengan baik dan apa yang dikehendaki masyarakat juga kita ikuti
	S	Alhamdulillah kalau kita liat di sana masjidnya sudah mulai bagus
6	J	Kalau pembelanjaan itu selalu disertai dengan nota walaupun tidak ada nota yang berbelanja harus tanda tangan dengan bendahara
	AA	Disertai dengan kuitansi-kuitansi, pelaporan-pelaporan tercatat semua itu
	S	Kalau pengeluarannya saja apa-apa yang dibutuhkan saya berikan kuitansi dan nota
7	J	Pelaporannya itu perminggu dibacakan di mimbar oleh bendahara setiap kali Jumat
	AA	Setiap Jumat pelaporannya itu diumumkan kepada masyarakat
	S	Laporan catatan itu hanya tiap dua Jumat saya adakan pelaporan ke masyarakat dan kesimpulannya itu untuk pengeluaran nanti pelaporan pertahun saya buat
8	J	Untuk sementara ini baru terlaksanakan setiap hari Jumat, untuk pembuatan papan donatur itu kita baru rancang lagi untuk buat lagi

	AA	Setelah sholat Jumat atau sebelum sholat Jumat tergantung dari kondisi jamaah kalau jamaah sebelumnya sudah banyak kita umumkan sebelum sholat
	S	Sementara ini papan donatur belum ada karena melalui buku besar saja pencatatan pengeluaran dan pemasukan
9	J	Kalau dalam masjid itu kita membuat pengurus semacam bentuk penasehat, pembina termasuk ketua. Penasehat dan pembina ini yang selalu memeriksa keuangan bendahara
	AA	Secara internal saja
	S	Kalau itu tidak pernah, hanya saja kalau memang ada yang mau dikerjakan langsung saja saya bilang apa-apa yang mau dibeli lapor di bendahara ambil uang, saya tidak mau belanja, hanya yang butuh itu saya kasih uang misalnya kita mau cat langsung saja dia hubungi saya ambil uang bahwa kau beli apa-apa saja, saya tidak pernah belanja hanya ngumpul saja uang
10	J	Awal pembuatan masjid itu kan dari luar negeri, Arab Saudi kemudian dilanjutkan oleh masyarakat, untuk bantuan-bantuan dari tokoh masyarakat memberikan bantuann tegel, seddangkan dari pemerintah belum pernah
	AA	Kalau masjidnya ini bantuan dari luar negeri dari Arab Saudi kami hanya menyiapkan tanah pada saat itu kemudian bantuannya penuh dari Arab Saudi
	S	Selama ini tidak pernah saya dengar bahwa ada bantuan dari pemerintah
11	J	Untuk rapat-rapat pengelolaan dana masjid kita lakukan biasanya dua kali setahun setiap ada yang ingin kita komunikasikan kita rapat lagi, jadi setiap ada kegiatan kita musyawarahkan. Jadi rapat tidak menentu kapan dilakukan setiap ada yang mau direncanakan kita rapat lagi
	AA	Di awal tahun itu
	S	Kalau masalah itu, pokoknya apa-apa yang mau dikerjakan kita adakan rapat dengan panitia dan masyarakat bahwa masjid ini mau dikerjakan
12	J	Setiap kita mau melakukan pembangunan pasti merencanakan kali kita mau bangun ini maka kita akan beli ini
	AA	Iya ada
	S	Waktunya dibangun menara pasti ada itu anggaran
13	J	Kalau evaluasi, kita sering melakukan evaluasi anggaran
	AA	Evaluasi anggaran setelah pekerjaan selesai kita lakukan evaluasi anggaran dan dilaporkan ke masyarakat
	S	Melalui masyarakat, bikin proposal bahwa masjid ini mau

		dikerjakan dan dari masyarakat saja ambil bantuan dan di luar hanya dari masyarakat di kelurahan limbung
14	J	Sepanjang ini kami belum mengetahui karena pemerintah juga tidak pernah mensosialisasikan kepada kami mudah-mudahan kedepannya pemerintah mensosialisasikan bahwa ada aturan seperti itu
	AA	Belum
	S	Tidak saya tau masalah itu
15	J	Kalau tahun lalu sekitar Rp. 20.000.000an, itu dana dari Amalia ramadhan yang kita kumpul dari masyarakat rata-rata Rp. 20.000.000 setiap tahun
	AA	Kalau tahun lalu karena bukan saya sekretaris karena bergilir itu ada sekitar Rp. 20.000.000an kayaknya pertahun itu
	S	Kalau tahun lalu Rp. 20.000.000an lebih tapi sekarang ini sudah tanggal 17 baru Rp. 6.000.000
16	J	Disalurkan sebelum sholat idul Fitri dan habis terbagi rata semua
	AA	Kalau zakat fitrah itu sebelum ramadhan sebelum idul Fitri dibagi
	S	Sebelum
17	J	Untuk sejauh ini kita belum lakukan itu
	AA	Belum pernah begitu
	S	Kalau itu saya tidak pernah
18	J	Pesan kami sebagai pengurus masjid, pemerintah-pemerintah apabila mengadakan kegiatan Syafar Ramadhan agar bisa juga turun ke masjid kami seperti ini baru-baru pemerintah datang ke masjid Al-Barakah saat itu mereka mengeluarkan sumbangan ada Rp. 50.000.000 harapan kami juga kedepan bisa ditempatkan di masjid kami
	AA	Supaya setiap masjid itu diperhatikan oleh pemerintah yang membutuhkan bantuan-bantuan begitu karena selama ini kita jarang mendapatkan bantuan-bantuan dari pemerintah jadi kita kelola masjid atas partisipasi masyarakat dekat sini juga kan disini banyak sekali masjid dalam lingkungan kita ini ada 4 masjid
	S	Alhamdulillah kalau masjid itu di tahun yang akan datang 2023 insyaallah lebih baik dari pada sekarang

REDUKSI DATA

No	Coding	Reduksi
1	J, AA, S	Dana jamaah masjid butuh dikelola dengan baik
2	J, AA, S	Dana jamaah masjid butuh dikelola dengan baik karena

		sumbernya dari masyarakat
3	J, AA, S	Sumber pemasukan masjid dari masyarakat yaitu dari celengan jumat
4	J, AA, S	Pengeluaran sesuai kebutuhan masjid tapi biasanya hanya pengeluaran rutin
5	J, AA, S	Dari dana yang sudah dikeluarkan manfaat yang sudah dihasilkan adalah kegiatan yang diprogramkan selalu berjalan dengan baik, dan masjid juga sudah bersih dan terjaga
6	J, AA, S	Pemasukan dan pengeluaran disertai dengan nota
7	J, AA, S	Pelaporan dilakukan setiap jumat
8	J, AA, S	Laporan keuangan disampaikan saat sebelum sholat jumat
9	J, AA, S	Laporan keuangan masjid sudah melalui tahap audit
10	J, AA, S	Pernah mendapatkan bantuan dari luar negeri saat awal pembangunan
11	J, AA, S	Rapat internal pengurus masjid dilakukan setiap tahun dan setiap ada kegiatan
12	J, AA, S	Rencana anggaran dilakukan tapi tidak rutin
13	J, AA, S	Pengurus masjid melakukan evaluasi anggaran
14	J, AA, S	Pengurus masjid belum mengetahui dan belum menggunakan aturan apapun dalam pencatatan laporan keuangan masjid
15	J, AA, S	Bulan ramadhan dana yang dikumpulkan sekitar Rp. 20.000.000
16	J, AA, S	Zakat fitrah disalurkan sebelum sholat idul fitri
17	J, AA, S	Dana masjid belum di salurkan ke pelaku bisnis
18	J, AA, S	Pengurus masjid berharap pemerintah mengunjungi dan memberikan bantuan ke masjid ini

Lampiran 2 Foto Dokumentasi

A. Masjid Besar Limbung

Masjid Tampak Depan



Ketua Masjid



Sekretaris Masjid



Bendahara Masjid



Laporan Keuangan Masjid

PENERIMAAN CELENGAN JUMAT BULAN JANUARI - DESEMBER 2020		Rp 197,546,000
Pengeluaran/Penggunaan		
Pemberian Insentif 6 Orang Petugas Kebersihan	Rp 4,900,000 x 12	Rp 58,800,000
Pemberian Insentif 6 orang Imam Rawatli	Rp 1,900,000 x 12	Rp 22,800,000
Pemberian Insentif Khatif dan Imam	Rp 2,200,000 x 12	Rp 26,400,000
Pemberian Insentif Kultum Subuh	Rp 2,800,000 x 12	Rp 33,600,000
Pemberian Bantuan Organisasi Remaja IRMABES		Rp 3,000,000
Pemeliharaan Masjid dan kebunhan Lainnya		Rp 51,575,000
	Total Pengeluaran	Rp 196,175,000
Rekapitulasi		
	Pemasukan	Rp 197,546,000
	Pengeluaran	Rp 196,175,000
	Saldo Kas	Rp 1,371,000

PENERIMAAN INFAQ SEDEKAH BULAN JANUARI - DESEMBER 2020		Rp 270,915,000		
Pengeluaran/Penggunaan				
Biaya Operasional Mobil Sampah	Rp 4,800,000 x 12	Rp 57,600,000	JANUARI 2020	Rp 21,010,000 350 Orang
Gaji Buruh	Rp 4,800,000 x 12	Rp 57,600,000	FEBRUARI 2020	Rp 21,105,000 367 Orang
Gaji Supir Mobil Sampah	Rp 1,000,000 x 12	Rp 12,000,000	MARET 2020	Rp 22,615,000 388 Orang
Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah		Rp 1,000,000	APRIL 2020	Rp 22,310,000 402 Orang
Penambahan Pemandian Jenazah		Rp 7,000,000	MEI 2020	Rp 24,070,000 403 Orang
Penambahan 2 Kotak Tenda		Rp 7,000,000	JUNI 2020	Rp 20,875,000 290 Orang
Belii Tenda Plastik Tembal 4 Lembar		Rp 970,000	JULI 2020	Rp 22,205,000 398 Orang
Belii Perlengkapan Jenazah		Rp 16,000,000	AGUSTUS 2020	Rp 22,125,000 286 Orang
Penyelenggaraan Jenazah 20x	Rp 2,000,000	Rp 56,000,000	SEPTEMBER 2020	Rp 23,985,000 404 Orang
Pemeliharaan Mobil Sampah dan Mobil Jenazah		Rp 9,340,000	OKTOBER 2020	Rp 21,240,000 371 Orang
Cicilan Mobil	Rp 3,750,000 x 12	Rp 45,000,000	NOVEMBER 2020	Rp 24,300,000 420 Orang
	Total Pengeluaran	Rp 269,510,000	DESEMBER 2020	Rp 25,075,000 417 Orang
Rekapitulasi			JUMLAH	Rp 270,915,000
	Pemasukan	Rp 270,915,000		
	Pengeluaran	Rp 269,510,000		
	Saldo Kas	Rp 1,405,000		

B. Masjid Jami' Al-Barakah

Masjid Tampak Depan



Ketua Masjid



Sekretaris Masjid



Bendahara Masjid



Laporan Keuangan Masjid

ACARA JUM'AT	
KHATIB	: SYAHRIR DG SIALA
IMAM	:
MUADZIN	:
LAPORAN KEUANGAN	
SALDO KAS JUMAT LALU	Rp. 33.903,00
PEMASUKAN KOTAK AMAL	Rp. 479,00
- LAIN-LAIN	Rp. -
- JUMLAH	Rp. 34.382,00
PENGELUARAN BUKTI	Rp. 598,00
- LAIN-LAIN	Rp. 1.306,00
- JUMLAH	Rp. 1.904,00
SALDO KAS CAMPAT HARI INI	Rp. 32.478,00

ANGKAS 2010				
TANGGAL	URAIAN	JUMLAH KEUANGAN		SALDO
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	
12-12-11	Saldo	3.087,000		
12-12-11	insup Jumat	225,000		
12-12-11	insup kotak amal	254,000		
12-12-11	insup makan keluarga arisan k...	598,000		
12-12-11	Transfer ke BUKTI B. Mawani		500,000	
12-12-11	bel mikropon		550,000	
12-12-11	biaya asuransi rumah di Toko Bangunan Al Sekaya Ternate		3.000,000	
TOTAL		3.266,000	3.550,000	2.110,000

ANGKAS ANAK YATIM				
TANGGAL	URAIAN	JUMLAH KEUANGAN		SALDO
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	
12-12-11	Saldo	21.876,000		
12-12-11	insup Jumat	918,000		
TOTAL		21.876,000	-	21.876,000

ANGKAS KALIM DIRU'AA/ FAKIR MISKIN				
TANGGAL	URAIAN	JUMLAH KEUANGAN		SALDO
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	
12-12-11	Saldo	7.307,000		
12-12-11	insup Jumat	105,000		
TOTAL		7.307,000	-	7.307,000

C. Masjid Baitur Rahim

Masjid Tampak Depan



Ketua Masjid



Sekretaris Masjid



Bendahara Masjid



Laporan Keuangan Masjid

Msj Masjid Baiturrahim | X +

Downloads/Laporan%20KAS%20Masjid%20Baiturrahim%20Kelurahan%20Limbung.pdf

ong Kel. Limbung.xlsx 1 / 3 - 100% +

LAPORAN KAS
MASJID BAITURRAHIM KELURAHAN LIMBUNG

NO	TANGGAL	KETERANGAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO
1	15 Agustus 2022	SALDO KAS MASJID			Rp 2,238,000
2		CELENGAN JUMAT	Rp 370,000		Rp 3,008,000
3		Pemogokan Ruzki Jumat		Rp 450,000	Rp 2,558,000
4		Bayar Beban Listrik		Rp 633,000	Rp 1,925,000
5	15 Agustus 2022	CELENGAN JUMAT (15/8)	Rp 490,000		Rp 2,415,000
6		PENGELUARAN RUTIN JUMAT		Rp 450,000	Rp 1,965,000
7					Rp 1,965,000
8	26 Agustus 2022	CELENGAN JUMAT (26/8)	Rp 336,000		Rp 2,301,000
9		PENGELUARAN RUTIN JUMAT		Rp 450,000	Rp 1,851,000
10	02 September 2022	CELENGAN JUMAT	Rp 282,000		Rp 2,133,000
11		PENGELUARAN RUTIN JUMAT		Rp 450,000	Rp 1,683,000
12	09 September 2022	CELENGAN JUMAT	Rp 400,000		Rp 2,083,000
13				Rp 450,000	Rp 1,633,000
14	16 September 2022	CELENGAN JUMAT	Rp 325,000		Rp 1,958,000
15				Rp 450,000	Rp 1,508,000
16	21 September 2022	BAYAR TAGHAN LISTRIK		Rp 559,000	Rp 949,000
17					Rp 949,000
18	29 September 2022	CELENGAN JUMAT	Rp 570,000		Rp 1,519,000
19		PENGELUARAN RUTIN JUMAT		Rp 450,000	Rp 969,000
20					Rp 969,000
21	30 September 2022	CELENGAN JUMAT	Rp 453,000		Rp 1,422,000
22		PENGELUARAN RUTIN JUMAT		Rp 450,000	Rp 972,000
23	07 Oktober 2022	CELENGAN JUMAT	Rp 415,000		Rp 1,387,000
24		PENGELUARAN RUTIN JUMAT		Rp 450,000	Rp 937,000
25	13 Oktober 2022	BAYAR USTRUK PERIODE OKTOBER		Rp 630,000	Rp 307,000
26	14 Oktober 2022	CELENGAN JUMAT	Rp 520,000		Rp 827,000
27		PENGELUARAN RUTIN JUMAT		Rp 450,000	Rp 377,000
28		BELI ALAT/BAHAN KEBERSIHAN		Rp 130,000	Rp 247,000
29	15 Oktober 2022	SUMBANGAN DARI DONATUR	Rp 200,000		Rp 447,000
30		SUMBANGAN DARI HJ. BAO ROHMAHALLAH	Rp 1,800,000		Rp 2,247,000
31	21 Oktober 2022	CELENGAN JUMAT	Rp 587,000		Rp 2,834,000
32		PENGELUARAN RUTIN JUMAT		Rp 450,000	Rp 2,384,000
33		BELI ALAT/BAHAN KEBERSIHAN		Rp 25,000	Rp 2,359,000
34	27 Oktober 2022	KOTAK AMAL DARI COTO AQUA	Rp 1,600,000		Rp 3,959,000

14:24 03/06/2023

D. Masjid Al-Matswa

Masjid Tampak Depan



Bendahara Masjid



Sekretaris Masjid



Laporan Keuangan Masjid

pekerjaan	14.029.000,-
- an Almarhum Musthofi By Nisa	
- in kotel awal	100.000,-
	670.000
pekerjaan	
- Byo bag permatas A	1.360.000,-
- Byo puti jurt	1.200.000
Sel. ks 80 h/ 18/12/2021	14.249.000
pekerjaan	
in kotel awal	580.000
Almarhum Aqid dila	150.000
pekerjaan	
Bes. gembel	30.000,-
Prang puti jurt	200.000
Sel. ks 80 h/ 25/12/2021	14.749.000
	419

E. Masjid Annur Baitizzaman Timbo Bersinar

Masjid Tampak Depan



Ketua Masjid



Sekretaris Masjid



Bendahara Masjid



Laporan Keuangan Masjid

(HASANUDDIN SP6 06 NYARRANS)

LAPORAN KAS MASSIO AN-NUR BATTIQUANAN TIMBO MERSINAR
Jum'at, 28 APRIL 2023

★ **PENERIMAAN**

- SALDO JUMAT LALU	Rp. 154.000
- SALDO TETAP MASJID	Rp. 1582.000
Total penerimaan : Rp. 1.736.000	

★ **PENGELUARAN**

- KHATA JUM'AT	Rp. 100.000
- KECERAHAN SETIAP 2 PEKERJA	Rp. 50.000
	Rp. 150.000
Total (KAS HARI INI)	
Rp. 1.736.000	- Rp. 150.000
Rp. 1.586.000	

MENGETAHUI

Ketua pengurus MEMBAHARA

HASANUDDIN 06 NYARRANS MUTI-AGUNG HANAN, S.P

F. Masjid Maryam Binti Imran

Masjid Tampak Depan



Ketua Masjid



Sekretaris Masjid



Bendahara Masjid



Laporan Keuangan Masjid

No	TANGGAL PEMASUKAN	BENCILIHARAN
	22/12/22	
	23/12/22	1.025.000
		200.000
		150.000
		2.900.000
		50.000
		192.000
	29/12/22	
	30/12/22	1.150.000
		200.000
		150.000
		25.000
		150.000
	06/01/23	
		1.015.000
		100.000

G. Masjid Nurunnashr

Masjid Tampak Depan



Ketua Masjid



Sekretaris Masjid



Bendahara Masjid



Laporan Keuangan Masjid

* PENGELUARAN KEGIATAN LPS DAN SIAPURAHNYA PENGURUS	
> BELI-KAKI	Rp. 550.000
• BELI-TEMPERUNG	Rp. 30.000
> BELI-KAPAS + COBAK + GAS	Rp. 250.000
> BELI-APLOK AMPLOP	Rp. 50.000
> BELI-SAKI 0 DOS	Rp. 30.000
> PENCERAMAH	Rp. 100.000
TOTAL	Rp. 1.010.000
* PENGELUARAN BELI BAHAN BAMBUNGAN	
> 30.00m KANAL C 75x75	Rp. 3.300.000
> 09.00m SPANDAK 0,35 x 7,40	Rp. 4.000.000
> 05.00m SPANDAK 0,35 x 6,00	Rp. 1.740.000
> 08.00m SPANDAK 0,35 x 6,50	Rp. 18.016.000
> 05.00m SEKUP SPANDAK 15' 300	Rp. 150.000
TOTAL PENGELUARAN	Rp. 9.806.000

Lampiran 3 Surat Keterangan Meneliti



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Nomor : 375/05/A.2-II/III/44/2023 Makassar, 15 Maret 2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua I.P3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni

Stambuk : 105721119519

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Analisis Praktik Manajemen Keuangan Masjid di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.



Dekan **H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**
NIP. 1957051119519

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 967/05/C.4-VIII/III/1444/2023

23 Sya'ban 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

15 March 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 375/05/A.2.II/III/44/2023 tanggal 15 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : SRI WAHYUNI

No. Stambuk : 10572 1119519

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"ANALISIS PRAKTIK MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DI KECAMATAN BAJENG
KABUPATEN GOWA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 19 Maret 2023 s/d 19 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 1017716



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 13583/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 967/05/C.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 15 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SRI WAHYUNI
Nomor Pokok	: 105721119519
Program Studi	: Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
dengan judul :

**" ANALISIS PRAKTIK MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DI KECAMATAN BAJENG
KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 16 Maret s/d 16 Mei 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 17 Maret 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Website: dpmpmsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/383/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2023
 Lampiran :
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 KECAMATAN BAJENG KAB. GOWA

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 13583/S.01/PTSP/2023 tanggal \$(izin_tgl_permohonan) tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : SRI WAHYUNI
 Tempat/Tanggal Lahir : Pattolosaang / 10 Februari 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105721119519
 Program Studi : MANAJEMEN
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Btn Ana Gowa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
 "" ANALISIS PRAKTIK MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DI KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA ""

Selama : 16 Maret 2023 s/d 16 Mei 2023
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaklud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
 Pada Tanggal : 28 Maret 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. BUPATI GOWA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN GOWA
 HJNDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Peninggal

REGISTRASI/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Siasatik Cloud berdasarkan data dari Perorob, tersimpan dalam sistem Siasatik Cloud, yang rusak langgung jawab Perorob
2. Dokumen ini sudah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.



Batal
 Sertifikasi
 Elektronik



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
KECAMATAN BAJENG**

Jl. Masjid Raya No. 29 Limbung No. Telp (0411) 842037

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 02/ Um

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan pelayanan terpadu satu Pintu No. 503/383/DPM-pts/PENELITIAN/III/2023 Tanggal 28 Maret 2023 tentang Izin Rekomendasi penelitian, maka kepada yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : **SRI WAHYUNI**
Tempat / Tanggal lahir : Pattolosang, 10 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (SI)
Alamat : BTN anak Gowa

Diberikan Rekomendasi untuk mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data di Wilayah Kabupaten Gowa yang berjudul "**ANALISIS PRAKTIK MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DI KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**"

Selama : 16 Maret 2023 s/d 16 Mei 2023

Pengikut Peserta :

Demikian izin rekomendasi/ penelitian ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Limbung , 30 Maret 2023



Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan
4. arsip



YAYASAN MASJID BESAR LIMBUNG KECAMATAN BAJENG

DL. MASJID BESAR LIMBUNG No. 1. KELURAHAN LIMBUNG KECAMATAN BAJENG - GOWA TELP. 081 244 953 860

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-001/YMBL-KP/V/2023

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan pelayanan terpadu satu Pintu No.503/383//DPM-pts/Penelitian/III/2023 Tanggal 28 Maret 2023 tentang Izin Rekomendasi Penelitian, maka kepada yang Namanya tersebut dibawah ini :

Nama : **Sri Wahyuni**
 Tempat / Tanggal Lahir : Pattolosang, 10 Februari 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat : BTN Anak Gowa

Benar telah mengadakan penelitian di Masjid Besar Limbung pada tanggal 16 Maret 2023s/d 16 Mei 2023 guna melengkapi data pada Penyusunan Skripsi yang berjudul “ **Analisis Praktik Manajemen Keuangan Masjid Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Limbung, 16 Mei 2023

Ketua Yayasan Masjid Besar Limbung



H.Abd Hidayat D. Ngerang, S.Sos

MASJID JAMI' AL-BARAKAH
BADAN JAMAAH

Sekretariat : Jl. Balla Lompoe Kel Limbung Kec Bajeng Kab Gowa 92152

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Sehubungan dengan surat dari Pemerintah Kabupaten Gowa Kecamatan Bajeng, Nomor 070/02/Um, hal Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 30 Maret 2023, maka Ketua Pengurus Masjid di Masjid Jami' Al-Barakah dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : SRI WAHYUNI
Nomor Pokok : 105721119519
Program Studi : Manajemen
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : BTN Ana Gowa

Benar telah mengadakan penelitian di Masjid Jami' Al-Barakah pada tanggal 16 Maret 2023 s/d 16 Mei 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **"ANALISIS PRAKTIK MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DI KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA"**

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Limbung, 5 Mei 2023

Ketua



B. LACHMAD TAUFIK, BA DG. SITUJU

BADAN JAMAAH MASJID BAITUR RAHIM

Sekretariat : Jl. Poros Galesong Kel Limbung Kec Bajeng Kab Gowa Hp 085247985694/ Hp. 085242162764

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Sehubungan dengan surat dari Pemerintah Kabupaten Gowa Kecamatan Bajeng, Nomor 070/02/Um, hal Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 30 Maret 2023, maka Ketua Pengurus Masjid di Masjid Baitur Rahim dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : **SRI WAHYUNI**
Nomor Pokok : 105721119519
Program Studi : Manajemen
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : BTN Ana Gowa

Benar telah mengadakan penelitian di Masjid Baitur Rahim pada tanggal 16 Maret 2023 s/d 16 Mei 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **"ANALISIS PRAKTIK MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DI KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA"**

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Limbung, 4 Mei 2023
Ketua Pengurus Masjid,





**PENGURUS BADAN JAMAAH MASJID AN-NUR BAITIZZAMAN TIMBO
BERSINAR LINGKUNGAN KANAREA KELURAHAN LIMBUNG
KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**

Jl. Balla lompaa limbung Lingkungan Kanarea Kel. Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa Hp. 082349962686

SURAT KETERANGAN

Nomor: 005/PDJ ANHT-LK/V/2023

Sehubungan dengan surat dari Pemerintah Kabupaten Gowa Kecamatan Bajeng, Nomor 070/02/Um, hal Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 30 Maret 2023, maka Ketua Pengurus Masjid AN-NUR BAITIZZAMAN TIMBO BERSINAR dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : **SRI WAHYUNI**
 Nomor Pokok : 105721119519
 Program Studi : Manajemen
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
 Alamat : BTN Ana Gowa

Benar telah mengadakan penelitian di Masjid AN-NUR BAITIZZAMAN TIMBO BERSINAR pada tanggal 16 Maret 2023 s/d 16 Mei 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **"ANALISIS PRAKTIK MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DI KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA"**

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gowa, 04 Mei 2023

Ketua Pengurus Masjid



(SAHARUDDIN DG NYARRANG)



**MASJID MARYAM BINTI IMRAN
LINGKUNGAN KANAREA KELURAHAN LIMBUNG
KECAMATAN BAJENG KAB. GOWA**

Jl. Tubarania 3 Lingkungan Kanarea Kel. Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa Sulsel Hp. 082195035578 / 081241721895

SURAT KETERANGAN

Nomor: 001 / MMBI-KL / V / 2023

Sehubungan dengan surat dari Pemerintah Kabupaten Gowa Kecamatan Bajeng, Nomor 070/02/Um, hal Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 30 Maret 2023, maka Ketua Pengurus Masjid di **Masjid Maryam Binti Imran** dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : **SRI WAHYUNI**
 Nomor Pokok : 105721119519
 Program Studi : Manajemen
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
 Alamat : BTN Ana Gowa

Benar telah mengadakan penelitian di **Masjid Maryam Binti Imran** pada tanggal 16 Maret 2023 s/d 16 Mei 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **"ANALISIS PRAKTIK MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DI KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA"**

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Limbung, 02 Mei 2023

Ketua Pengurus Masjid,



(Drs. H. Zakaria, M.Si Dg. Ngitung)



**BADAN JAMAAH MASJID AL MATSWA TIMPOPO
KELURAHAN LIMBUNG KECAMATAN BAJENG
KABUPATEN GOWA**

Sekretariat : Jl. Timpopo Kel Limbung Kec Bajeng Kab Gowa Hp 081944289755

SURAT KETERANGAN

Nomor: 011/BJM AMT/IV/2023

Sehubungan dengan surat dari Pemerintah Kabupaten Gowa Kecamatan Bajeng, Nomor 070/02/Um, hal Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 30 Maret 2023, maka Ketua Pengurus Masjid di Masjid Al Matswa dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : **SRI WAHYUNI**
 Nomor Pokok : 105721119519
 Program Studi : Manajemen
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
 Alamat : BTN Ana Gowa

Benar telah mengadakan penelitian di Masjid Al Matswa pada tanggal 16 Maret 2023 s/d 16 Mei 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul :
"ANALISIS PRAKTIK MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DI KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA"

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Limbung, 29 April 2023

Sekretaris



MUH. SUAIB, S.Ag. M.Pd



**BADAN JAMAAH MASJID NURUNNASHR LIMBUNG
KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**

Sekretariat : Jl. Balla Lompoa Kel Limbung Kec Bajeng Kab Gowa Hp 085340310389

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Sehubungan dengan surat dari Pemerintah Kabupaten Gowa Kecamatan Bajeng, Nomor 070/02/Um, hal Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 30 Maret 2023, maka Ketua Pengurus Masjid di Masjid Nurunnashr Limbung dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : **SRI WAHYUNI**
 Nomor Pokok : 105721119519
 Program Studi : Manajemen
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
 Alamat : BTN Ana Gowa

Benar telah mengadakan penelitian di Masjid Nurunnashr pada tanggal 16 Maret 2023 s/d 16 Mei 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **"ANALISIS PRAKTIK MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DI KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA"**

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan sepertiunya.

Limbung, 10 April 2023
 Ketua Pengurus Masjid,

SECRETARIS

 HUDA KHUSNUN

Lampiran 4

Bukti Bebas Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini;

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 105721119519
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 09 Juni 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Sri Wahyuni 105721119519

QUALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

7%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	2%
2	eprints.umk.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	2%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to iGroup Student Paper	2%
6	id.scribd.com Internet Source	2%



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches + 2%



Il Sri Wahyuni 105721119519

SIMILARITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.uir.ac.id Internet Source	8%
2	elib.untag-banyuwangi.ac.id Internet Source	5%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
4	adoc.tips Internet Source	2%
5	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	2%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
7	stiealwashliyahsibolga.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

LULUS

turnitin

BAB III Sri Wahyuni 105721119519

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

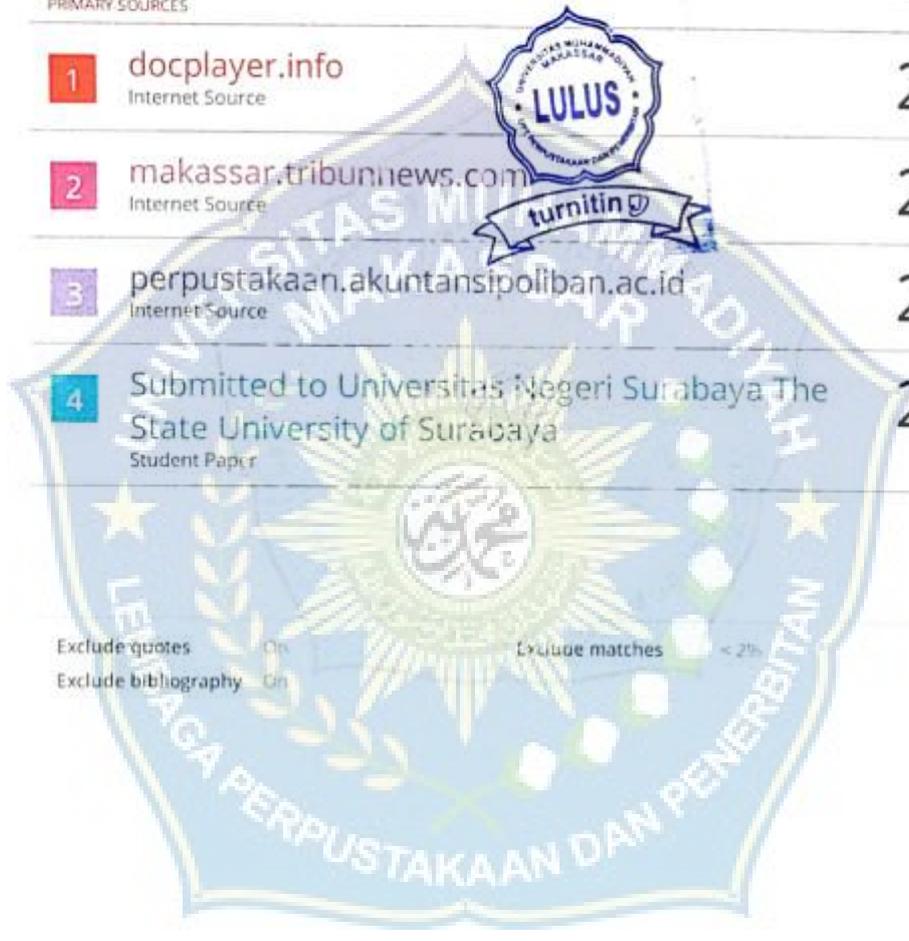
1	docplayer.info Internet Source	2%
2	makassar.tribunnews.com Internet Source	2%
3	perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	2%

Exclude quotes

Exclude matches

 < 2%

Exclude bibliography



BAB IV Sri Wahyuni 105721119519

ORIGINALITY REPORT

2% SIMILARITY INDEX	2% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
----------	---	-----------

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On



BAB V Sri Wahyuni 105721119519

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

3%

2

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

2%



turnitin

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



Lampiran 5 Validasi Data dan Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra II. E-mail: pvd.feb@unismoh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUALITATIF

NAMA MAHASISWA		SRI WAHYUNI		
NIM		105721119519		
PROGRAM STUDI		MANAJEMEN		
JUDUL SKRIPSI		ANALISIS PRAKTIK MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DI KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA		
NAMA PEMBIMBING 1		Aqusdiwana Suarni, S.E., M.Acc		
NAMA PEMBIMBING 2		Nurlina, S.E., M.M		
NAMA VALIDATOR		Sri Wahyuni, S.E., M.E		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	25/05/2023	Sesuai	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	25/05/2023	Sesuai	
3	Hasil Uji Keabsahan Data	25/05/2023	Sesuai	
4	Hasil deskripsi penelitian	25/05/2023	Sesuai	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)	25/05/2023	Sesuai	
6	Hasil analisis	25/05/2023	Sesuai	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra II. E-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

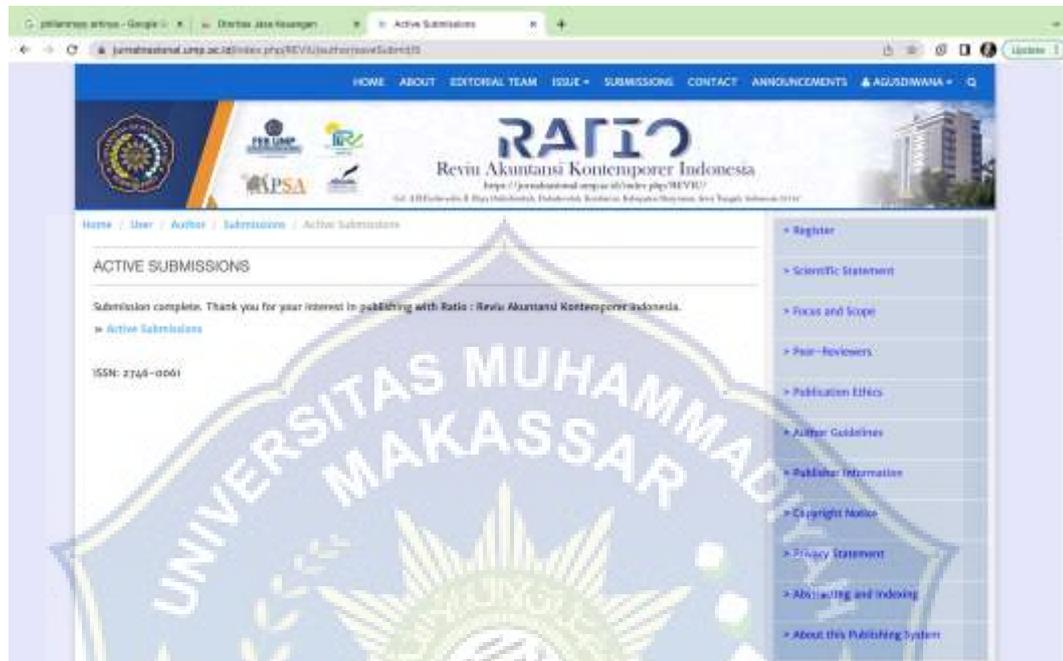
LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Sri Wahyuni		
NIM		105721119519		
PROGRAM STUDI		Manajemen		
JUDUL SKRIPSI		Analisis Praktik Manajemen Keuangan Masjid di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa		
NAMA PEMBIMBING 1		Agusdhwana Suarni, S.E, M.Acc		
NAMA PEMBIMBING 2		Nurlina, S.E, MM		
NAMA VALIDATOR		M. Hidayat, S.E, MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	25 Mei 2023	1. Sudah bagus	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



Lampiran 6 Dokumentasi Hasil Submit Jurnal



BIOGRAFI PENULIS



Sri Wahyuni panggilan Uni lahir di Pattolosang pada tanggal 10 Pebruari 2002 dari pasangan suami istri Bapak M. Nasir dan Ibu Dahlia. Peneliti adalah anak ketiga dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDI Ana' Gowa lulus tahun 2013, SMPN 1 Sungguminasa lulus tahun 2016, SMAN 9 Gowa lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

